

LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

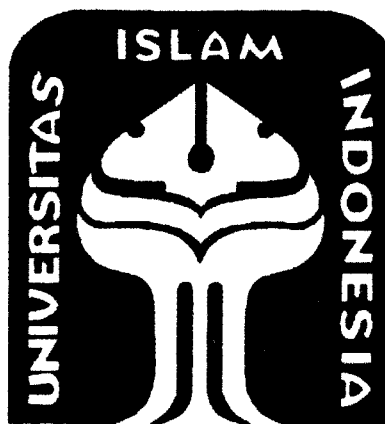
PERENCANAAN TUGAS AKHIR
Tgl. Penyerahan: 6 Agustus 2005
No. Urut: 001542
No. Dokumen: 5120001542001
No. Revisi: 1

FASILITAS PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH DI SLEMAN

Pemberdayaan panca indra anak dalam proses belajar

PRE-SCHOOL EDUCATION FACILITY IN SLEMAN

Child Interface Empowermen in Study Process



Disusun oleh:

Amir Hidayat
99.512.168

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2004

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

FASILITAS PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH DI SLEMAN Pemberdayaan panca indra anak dalam proses belajar

Disusun oleh:

Amir Hidayat
99.512.168

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan oleh:

Mengetahui Ketua Jurusan

Ir Revianto Budi Santoso, M. Arch



Dosen Pembimbing

Endy Marlina ST, MT

*Sebuah karya kami persembahkan kepada
ORANG TUA kami yang paling kami sayangi
Juga teruntuk seorang “wanita” yang penuh cinta
Yang memberikan belahan hati “Fisya” yang menentramkan jiwa*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin,dengan segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kepada hamba-hambanya.Aku bersaksi tidak ada tuhan selain Allah sang arsitek dan pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Rasullah SAW dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah Rosul-Nya yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Setelah berjuang dengan segala ilmu dan kemampuan yang dimiliki akhirnya kami dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Laporan ini sebagai salah satu prasyarat akademis untuk dapat memperoleh gelar kesarjanaan strata satu jurusan Arsitektur pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia. Judul yang diambil dalam laporan tugas akhir ini adalah Fasilitas Pendidikan Pra-Sekolah Anak Di Sleman, Yogyakarta penekanan "Pemberdayaan Panca Indra Anak Dalam Proses Belajar".

Dalam penyusunan tugas akhir ini, tidak hanya usaha dari kami selaku penulis, karena banyak masukan-masukan dan bantuan dari pihak lain dalam bentuk dan kapasitas berbeda yang sangat membantu dalam proses laporan ini. Oleh karena itu dengan ini kami selaku penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Yth. Bapak Revianto Budi Santoso M Arch selaku ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
2. Yth ibu Endy Marlina ST,MT yang telah banyak membantu kami dalam penyusunan laporan tugas akhir ini maupun di luar hal lainnya.
3. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberi do'a,dukungan ,semangat,materi,dan nasehat-nasehatnya.
4. Anak dan Istriku yang selalu memberi do'a dan dukungan
5. Adik – adik ku Anita dan Toni (Fajar) yang aku sayangi
6. Teman-teman seperjuangan dibawah bendera "CV CITRA SEJATI" yaitu Darwin, Fatchi, emol, topik, dan lain-lain.

7. Fajar eri wibowo (si Encek) yang rela melawatkan TA-nya demi membantuku mengecat dan membuat maket.
8. Teman-teman dari studio Tekno, Denis , Ady , Cundo dian ,lely ,amat ,pamor, sari, titis ,rika dan lain-lain
9. DARWIN (panglima GAM) sang asisten untuk bertanya dan pemberi dorongan '*maju terus ngakbisa mundur* '
10. Teman-teman pendukung TA "Topik, Emol ,Bojek ,Golda ,Fatchi ,Yoyok ,DLL
11. Seluruh komunitas Arsitektur '99 yang telah memberi dukungannya.
12. Kantin Pak AGUS "garang aseme enak tenan"
13. Leb Teknologi Bahan (mas timi) Yang minjemin kompresor untuk air brush
14. Mas sarjiman dan mas tutud yang memberikan fasilitas
15. Dan akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam menyusun laporan tugas akhir ini.

Kami selaku penulis laporan tugas akhir ini mengharapkan saran dan kritik membangun, karena pada dasarnya kami menyadari banyak kekurangan dan kekeliruan disana-sini hingga masih jauh dari kata sempurna.

Akhir kata penyusun mengharapkan agar laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi kami sendiri dan semua pembaca sebagai bahan pertimbangan ilmu pengetahuan kita semua.

Wabillahi taufik walhidayah

Wassalamu'alaikum WR,WB

Yogyakarta, 24 Januari 2004

Penulis

Amir Hidayat

ABSTRAKSI

Kekuatan otak sebagai sumber pola pikir seorang manusia sesungguhnya sangat ditentukan oleh seberapa besar otak tersebut dikembangkan secara maksimal sedari ia masih kanak-kanak. Dan pola pikir itu sendiri terbentuk dan bisa bekerja dengan tanggap apabila seorang anak memiliki panca indra yang masing-masing dapat bekerja dengan baik

Namun kalau kita melihat secara umum materi pelajaran dan kurikulum pada Sekolah Dasar (SD), maka terlihat bahwa peran sekolah dalam memberdayakan kemampuan otak dan panca indra anak seringkali dilewatkan begitu saja dan lebih banyak diisi oleh pelajaran-pelajaran yang terkesan dikatator dan pemaksaan seperti umumnya. Sehingga akibatnya anak cenderung memiliki kepekaan fungsional panca indra yang lemah dan kemudian berdampak pada matinya kreatifitas otak. Untuk itulah sebenarnya sangat dibutuhkan suatu lembaga pendidikan yang mampu mengatasi masalah tersebut. Lembaga tersebut adalah lembaga pendidikan pra sekolah yang biasanya disebut sebagai Taman bermain yang terdiri dari PlayGroup dan Taman Kanak-Kanak yang kemudian dijadikan dasar pemikiran sebagai judul Tugas Akhir saya.

Permasalahan yang dihadapi kemudian adalah bagaimana sebenarnya lembaga tersebut dapat meningkatkan kemampuan otak dan panca indra para murid-muridnya. Karena tentu saja setiap jenis pancaindra memiliki kemampuan tanggapan terhadap masing-masing hal yang berbeda sesuai fungsinya. Langkah yang diambil untuk menyelesaikannya adalah dengan mempelajari tiap spesifikasi panca indra tersebut beserta hal-hal apa saja yang mampu mempengaruhi peningkatan kemampuan panca indra tersebut. Setelah didapat, maka kemudian barulah hal-hal yang berpengaruh tersebut dituangkan kedalam elemen-elemen arsitektural maupun non-arsitektural kedalam bangunan sebagai wadah bersekolah dan bermain para murid-muridnya.

Diharapkan pada akhirnya tiap-tiap anak memiliki kepekaan panca indra yang mampu meningkatkan kemampuan pola-pikirnya sehingga dikemudian hari dia dapat menyesuaikan segala perubahan dilingkungannya dengan cara yang positif

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Lembar persembahan	iii
Kata pengantar	iv
Abstraksi	vi
Daftar isi	vii
Daftar gambar	xi
Daftar tabel	xiii

BAB I DATA

1. Latar belakang	
1.1 Pentingnya pendidikan sejak dini bagi anak dan peran orang-tua didalamnya	1
1.2 Minimnya pemberdayaan panca indra pada masa-masa Pertumbuhan anak	6
1.3 Latar belakang pemilihan site	8
2. Permasalahan	
2.1 Permasalahan umum	10
2.2 Permasalahan khusus	10
3. Tujuan dan sasaran	
3.1 Tujuan	11
3.2 Sasaran	11
4. Spesifikasi proyek	11
4.1 Fungsi bangunan	11

5. Studi Literatur	13
5.1 Studi kasus	13
5.2 Studi objek	22
5.3 Studi permasalahan	25

BAB II ANALISA

1. Pengguna dan kegiatan	27
1.1 Jenis kegiatan dan kebutuhan ruang pengguna bangunan	27
A. Pengelola	27
B. Siswa	35
1.4 Benteng Baluwerti 1780(Aspek prasarana fisik)	30
1.5 Ring-road 1989 (Aspek prasarana fisik)	33
2. Luasan dan kebutuhan ruang	46
3. Analisa site	48

BAB III PENGEMBANGAN KONSEP .

1.. Alternatif pemilihan site	50
2. Kata kunci ruang	51
3. Standar ukuran anak	52
4. Analisa site	54
5. Penzoningan	56
6. Penjabaran konsep	57
7. Arsitektur vs seni	61
8. Perbedaan play-group dengan taman kanak-kanak	63
9. Transformasi kata kunci ke dalam lay out	65
10. Skema pencarian bentuk	66

11. Proses pengolahan bentuk	67
12. Rencana lay out ruang	70
13. Sistem tenaga bangunan dan jaringan kebutuhan pengguna	74
14. Sistem struktur bangunan	75

BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN

A. Penjelasan gambar kerja dan perubahan.

1. Site plan	76
2. Situasi dan Prespektif	77
3. Denah	78
4. Tampak dan detail	79
5. Potongan	81
6. Rencana atap dan balok	82
7. Axsonometri dan rencana pondasi	83
8. Rencana titik lampu	84
9. Rencana sanitasi	85
10. Interior ruang lukis	86
11. Interior ruang kelas	86
12. Interior ruang tari dan lukis	86
13. Interior ruang tidur	87
14. Interior selasar	87
15. Interior ruang bermain	87

4. Daftar pustaka	88
-------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Ilustrasi pengaruh pada anak	3
Gambar 2 Piramidapenduduk kerja di kab Sleman	3
Gambar 3 Piramida penduduk di kab Sleman	4
Gambar 4 Distribusi perumahan di Sleman	5
Gambar 5 Peta sebaran fasilitas pendidikan	6
Gambar 6 Site alternatif di kab Sleman	10
Gambar 7 Site terpilih di condong catur	10
Gambar 8 Situasi TK Budi Mulia	13
Gambar 9 Struktur organisasi TK Budi Mulia	13
Gambar 10 Anak-anak di play group Budi Mulia	14
Gambar 11 Anak didik yang baru datang	14
Gambar 12 Anak-anak didik yang baru bermain di luar	15
Gambar 13 Ragam aktifitas para murid di sekolah	16
Gambar 14 Kegiatan belajar mengajar	17
Gambar 15 Fasilitas pendukung pendidikan	18
Gambar 16 Kegiatan belajar mengajar (<i>ekstra kurikuler</i>)	18
Gambar 17 Arena bermain diluar	20
Gambar 18 Kegiatan anak belajar	20
Gambar 19 Kegiatan di luar ruangan	21
Gambar 20 Kegiatan belajar di berbagai ruangan	21
Gambar 21 struktur organisasi pengelola bangunan	27
Gambar 22 Pola kegiatan direktur	28
Gambar 23 organisasi ruang direktur	28
Gambar 24 Pola kegiatan wakil direktur	28
Gambar 25 organisasi ruang wakil direktur	28
Gambar 26 Pola kegiatan sekertaris	28
Gambar 27 Organisasi ruang sekertaris	29
Gambar 28 Pola kegiatan kepala sekolah	29
Gambar 29 Organisasi ruang kepala sekolah	29

Gambar 30 Pola kegiatan wakil kepala sekolah	29
Gambar 31 Organisasi ruang wakil kepala sekolah	29
Gambar 32 Pola kegiatan staf administrasi	30
Gambar 33 Organisasi ruang staf administrasi	30
Gambar 34 Pola kegiatan guru	30
Gambar 35 Organisasi ruang guru	31
Gambar 36 Pola kegiatan guru	31
Gambar 37 Organisasi ruang guru	31
Gambar 38 Pola kegiatan psikolog	32
Gambar 39 Organisasi ruang psikolog	32
Gambar 40 Pola kegiatan dokter dan perawat	32
Gambar 41 Organisasi ruang dokter dan perawat	32
Gambar 42 Pola kegiatan pengelola	33
Gambar 43 Organisasi ruang kegiatan pengelola	33
Gambar 44 Pola kegiatan petugas servis	33
Gambar 45 Organisasi ruang petugas servis	33
Gambar 46 Pola kegiatan petugas security	34
Gambar 47 Organisasi ruang petugas security	34
Gambar 48 Pola kegiatan petugas transportasi	34
Gambar 49 Organisasi ruang petugas transportasi	34
Gambar 50 Organisasi ruang pengelola bangunan	34
Gambar 51 Jenis kegiatan intrakulikuler anak	43
Gambar 52 Jenis kegiatan ekstrakulikuler anak	43
Gambar 53 Organisasi ruang kegiatan intrakulikuler anak	44
Gambar 54 Organisasi ruang kegiatan ekstrakulikuler anak	44
Gambar 55 Hubungan ruang anak pada TK	44
Gambar 56 Jenis kegiatan inheren pengguna bangunan	45
Gambar 57 Organisasi ruang kegiatan inheren pengguna bang	45
Gambar 58 Hubungan ruang horisontaldi dalam bangunan	45
Gambar 59 Hubungan ruang vertikal di dalam bangunan	46
Gambar 60 Site yang akan digunakan	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komposisi perumahan di Sleman	5
Tabel 2 Sebaran fasilitas pendidikan di Sleman	6
Tabel 3 Poin pemilihan sete	9
Tabel 4 Kelompok kegiatan	12
Tabel 5 Jadwal kegiatan play group	14
Tabel 6 Jadwal harian TK	15
Tabel 7 Jadwal harian TK	17
Tabel 8 Kopetensi kelulusan	36
Tabel 9 Materi pelajara harian	37
Tabel 10 Jadwal pelajaran harian play group	39
Tabel 11 Kopetensi kelulusan	40
Tabel 12 Kopetensi kelulusan	40
Tabel 13 Materi pelajaran harian	41
Tabel 14 Jadwal pelajaran harian	43
Tabel 15 Kapasitas dan luasan ruang pendidikan	47
Tabel 16 Kapasitas dan luasan ruang pengelola	47
Tabel 17 Kapasitas dan luasan ruang pendukung	47
Tabel 18 Kapasitas dan luasan ruang perawatan	47

BAB I

DATA

**FASILITAS PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH ANAK
DI SLEMAN, YOGYAKARTA**
Pemberdayaan Panca Indra Dalam Proses Belajar Anak

Arti judul :

1. **FASILITAS** : Segala yang memudahkan (untuk bertempat tinggal, bepergian, melakukan aktifitas tertentu, dsb).
2. **PENDIDIKAN** : 1.Perbuatan (hal,cara,dsb) dalam hal mendidik. 2. Tempat melakukan aktifitas mendidik/ kegiatan belajar mengajar.
3. **PRA-SEKOLAH**: Sebelum sekolah. (aktifitas pendidikan sebelum memasuki sekolah dasar).
- 4.**PEMBERDAYAAN** :Kegiatan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan dan maksud tertentu. (kegiatan untuk menyebabkan sesuatu menjadi ada,bisa,hidup).
5. **PANCA-INDRA** : Lima indra pada tubuh manusia.
6. **PROSES** : Tahapan kejadian/aktifitas. Runtunan perubahan dalam perkembangan sesuatu.
- 7.**BELAJAR** : Aktifitas untuk berusaha mendapatkan sesuatu ilmu/ berusaha menjadi pintar.
- 8.**ANAK** : Fase usia muda pada pertumbuhan umur manusia.

Sumber:

1. Kamus Umum Bahasa Indonesia.
2. Psikologi anak.(DR.Kartini Kartono)

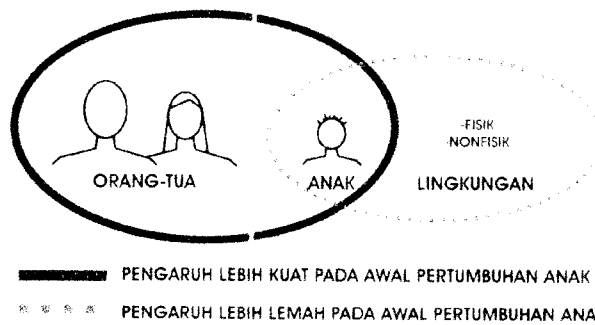
1. LATAR BELAKANG

1.1 Pentingnya pendidikan sejak dini bagi anak dan peran orang-tua didalamnya

Anak merupakan generasi penerus bangsa, sehingga diperlukan landasan pendidikan yang cukup kuat untuk kelangsungan hidupnya. Pendidikan yang diberikan dapat berasal dari tiga komponen yaitu: keluarga, lingkungan sekitar, dan sekolah¹. Pendidikan pertama dimulai dari masa kanak-kanak yang sangat berpengaruh pada perkembangan psikologis anak. Dari sini orang tua mengharapkan adanya sebuah pendidikan awal yang diterima oleh anak melalui itulah tertanam nilai-nilai kehidupan pada anak-anak. Pendidikan pra-sekolah adalah hal yang menarik bagi orang tua, masyarakat, maupun pemerintah sebagai pengambil keputusan. Terlihat dari anak-anak yang mengikuti pendidikan pra-sekolah, anak tersebut melakukan penyesuaian sosial yang lebih baik dibanding dengan anak tidak mengikuti pendidikan pra-sekolah, dikarenakan mereka baru dapat melakukan meniru perilaku dan melaksanakan perintah. Karena dipersiapkan secara lebih baik untuk melakukan partisipasi yang aktif pada kelompok dibandingkan dengan anak yang sosialnya terbatas dengan keluarga dan lingkungan terbatas

Salah satu fakta yang ironi mengungkapkan bahwa orang tua sering terlalu sibuk bekerja. Enggan atau kurang tertarik untuk memperhatikan masalah-masalah yang di hadapi anak-anak mereka, padahal sebenarnya anak-anak tersebut sedang benar-benar membutuhkan kasih sayang orangtua. Untuk perkembangan psikologis maupun pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan kepribadian anak perawatan orang tua dengan penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial yang diberikan merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.

¹ Dewantara, Ki Hajar. (1977). Karya Ki Hajar Dewantara. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman siswa

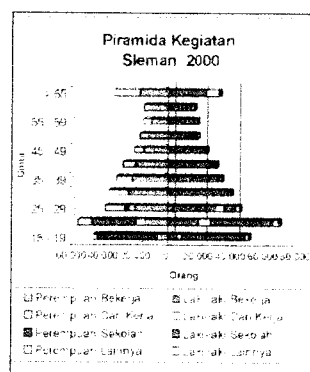


gambar 1

Ilustrasi pengaruh pada anak

sumber: Ilustrasi penulis pengembangan kebibadian

Di masa ini, banyak ditemui adanya fakta bahwa adanya seorang Ibu yang bekerja di dalam rumah maupun di luar rumah (berkarir) menjadikan anak kurang terurus dan kasih sayang bahkan anak sering terlupa dikarenakan kesibukannya tersebut dan masalah kesulitan ekonomi yang para diderita oleh keluarga tersebut. Pola pengasuhan seperti itu secara tidak langsung akan mempengaruhi pola interaksi dengan keluarga. Khususnya dengan Ibunya. Dilihat dari segi interaksi, bahwa perilaku interaksi antara orang tua dukungan anak merupakan faktor penting yang membawa dampak bagi perkembangan sosial dan perilaku anak. Data yang menunjukkan wanita produktif yang bekerja di daerah Kabupaten Sleman memperlihatkan bahwa wanita - bekerja kurang lebih sebanyak 150.000 orang, hal ini seperti tertera pada grafik dibawah ini:

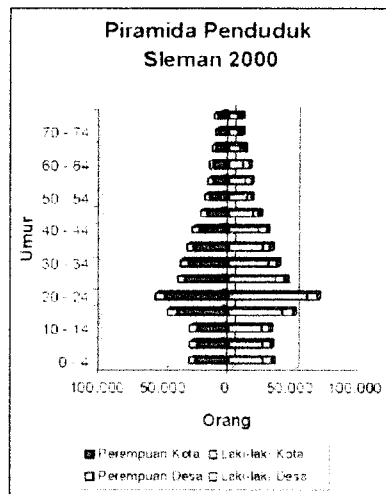


gambar2

piramida penduduk kerja di Kab Sleman pada tahun 2000

sumber: YUDP, 2001

sedangkan jumlah anak balita di Kab. Sleman pada tahun 2000 kurang lebih sebesar 60.000 anak, data ini dapat dilihat pada piramida kependudukan Kab. Sleman seperti dibawah ini;



Sumber: Sensus Penduduk 2000 BPS

gambar 3

piramida penduduk di Kab Sleman pada tahun 2000

sumber: YUDP, 2001

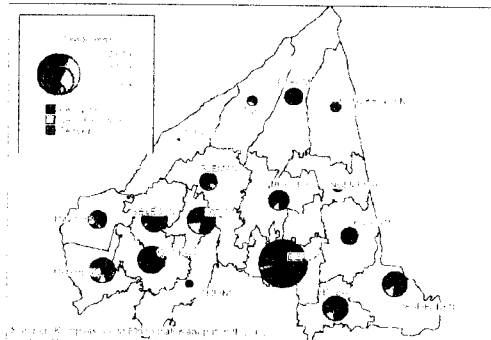
Pendidikan bagi anak perlu yang dimana orangtua yang bertanggung jawab terhadap orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak ada atau kurang perhatian khusus pada anaknya maka diperlukanlah wadah yang mampu menggantikan peran orang-tua dalam mendidik anak-anaknya yaitu Play Group dan Taman Kanak-kanak.

Potensi Kabupaten Sleman.

Sleman merupakan salah satu kabupaten di provinsi Yogyakarta yang perkembangannya paling besar dibandingkan kabupaten yang lainnya. Yang paling menonjol adalah pada sektor pendidikan dan pengembangan pemukiman.

Pola ruang di wilayah Kabupaten Sleman banyak dipengaruhi oleh pengembangan pendidikan dan perumahan-perumahan yang tersebar secara acak².

² Yogyakarta Urban Development Project, 2001, Kab. Sleman.



Gambar 4
Distribusi perumahan di Sleman
Sumber YUDP 2001

Komposisi Perumahan di Kab. Sleman

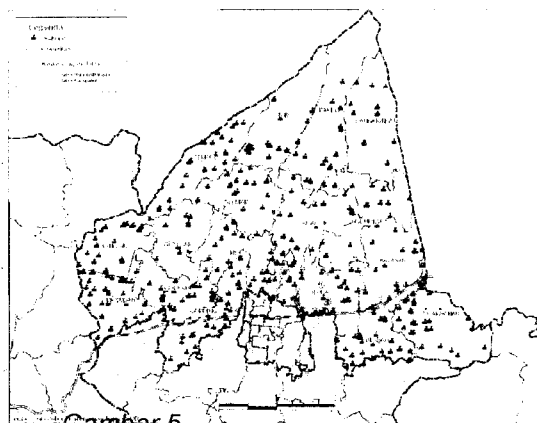
KECAMATAN	Permanen	Semi Permanen	Temporer	Total
MOYUDAN	5.836	1.035	1.717	8.588
MINGGIR	2.591	325	571	3.487
SEYEGAN	7.674	489	554	8.717
GODEAN	8.794	304	130	9.327
GAMPING	1.077	35	40	1.152
MLATI	7.178	1.725	405	9.308
DEPOK	23.335	308	454	24.097
BERBAH	5.397	1.268	605	7.270
PRAMBANAN	5.177	1.268	605	7.050
KALASAN	4.599	27	172	4.798
NGEMPLAK	1.514	55	14	1.583
NGAGLIK	3.777	753	657	5.187
SLEMAN	2.190	550	1.143	3.883
TEMPEL	134		32	166
TURI	915	517	0	1.432
PAKEM	2.950	267	958	4.175
SANGKRINGAN	1.300	20	611	1.931

Tabel 1.
Komposisi perumahan di Sleman
Sumber YUDP 2001

Berdasarkan data yang berhasil diperoleh, didapat fakta bahwa di kabupaten Sleman ini banyak sekali perumahan-perumahan yang menyebar di seluruh kecamatan dalam Kabupaten Sleman. Total sampai tahun 2001 terdapat sebanyak 105.414 perumahan. walaupun jumlah perumahan yang terdapat di kabupaten ini masih kalah jumlahnya dibandingkan dengan kabupaten Gunung Kidul dan Bantul, akan tetapi kualitas perumahannya tersebut masih lebih baik di Kabupaten Sleman. Total tingkat pertumbuhan perumahan di kabupaten Sleman dari tahun 1995-2000 adalah sebesar 30%.(sumber YUDP 2001)

Dengan banyaknya jumlah perumahan yang terdapat di kabupaten Sleman ini maka sangat mendukung untuk dibangunnya sebuah Play-Group. Dimana dengan adanya Play-Group ini, maka para orang tua yang bekerja terutama bagi para ibu-ibu yang bekerja, tetap dapat menjalankan aktifitasnya sekaligus tidak melupakan perkembangan pendidikan putra-putrinya dengan menitipkan di tempat Play-Group dan TK tersebut.

Selain itu di Kabupaten Sleman ini juga banyak sekali terdapat fasilitas-fasilitas pendidikan yang merupakan program pendidikan lanjutan dari Play-group dan Tk. Total terdapat sebanyak 1250 sekolah (dari TK sampai Universitas) yang tersebar pada seluruh kecamatan di kabupaten Sleman.



Gambar 5
Peta sebaran fasilitas pendidikan di Sleman. Sumber: YUDP 2001

Jumlah Sekolah per Kecamatan Sleman

Kecamatan	TK	SD	SLTP	SMU	Univ.
Moyudan	16	25	5	6	0
Minggir	13	26	9	3	0
Seyegan	17	28	6	4	0
Godean	25	34	6	6	0
Gamping	41	39	12	10	0
Matl	38	38	10	7	0
Depok	55	59	18	16	0
Berbah	19	27	5	5	0
Prambanan	23	31	9	6	0
Kalasan	38	35	9	7	0
Ngemplak	19	25	7	3	0
Ngaglik	37	36	10	7	0
Sleman	25	36	14	10	0
Tempel	25	31	9	10	0
Tur	14	22	5	4	0
Pakem	16	25	10	12	0
Cangkringan	13	21	4	2	0
Total Sleman	441	538	153	118	0

Sumber: Kabupaten Sleman Angka, BPS

Table 2

Sebaran fasilitas pendidikan di Sleman
Sumber YUDP 2001

Dengan banyaknya jumlah fasilitas pendidikan di kabupaten Sleman serta jumlah murid melebihi angka 1 juta lebih, ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membimbing anaknya untuk mendapatkan kesempatan belajar dan mengenyam pendidikan lebih baik begitu besar. Sehingga saat ini tidak mengherankan begitu banyaknya orang-tua yang berlomba-lomba untuk memasukkan anaknya ke sekeolah-sekolah ternama pada umur-umur yang sebenarnya belum mencukupi untuk jenjang fasilitas tersebut. Misalnya ada orang tua yang sudah berniat memasukkan anaknya yang baru berumur 3 tahun. Untuk bersekolah di TK. Padahal TK baru mensyaratkan muridnya untuk masuk pada umur 4 tahun.

Maka dari itu, dengan adanya fasilitas Play-Group di kabupaten Sleman ini, maka keinginan orang-tua yang menginginkan fasilitas pendidikan lebih awal bagi putra-putrinya bisa dilakukan dengan jalan memasukkan anaknya ke Play-Group ini.

1.2 Minimnya pemberdayaan panca indra pada masa-masa pertumbuhan anak.

Sebagian besar anak sebelum usia lima atau enam tahun tidak mengalami lima indra yang saling terpisah. Sebaliknya, indra-indra ini cenderung saling mengisi. Tetapi

orang dewasa mulai memberi anak-anak label berbagai hal, dan nama verbal sebuah benda menutupi kesiapan persepsinya yang jelas. Orang dewasa memperingatkan, "Jangan Pegang," "Jangan Lihat," "Jangan Dengar," dan dengan cara-cara lain menyurutkan semangat penjelajahan indrawi anak-anak yang sangat aktif. Di sekolah, para guru memusatkan perhatian terbesar pada informasi yang murni bersifat auditori dan visual, sementara mereka hanya memberikan sedikit peluang bagi penciuman, pengecapan, sentuhan, atau eksperimen dengan cara-cara yang menggabungkan semua indra ini. Untuk itu memberikan fasilitas untuk pembelajaran multi-indrawi supaya anak-anak sangat bergairah bila dikitari oleh hal-hal yang secara bersamaan bisa mereka dengar, lihat, sentuh, kecap, dan cium.

Pada sistem pendidikan awal dengan menggunakan praktek seluruh panca indra anak akan membuat maksimalnya 8 (delapan) kadar kecerdasan anak yang berbeda-beda, yaitu:³

1. Pandai mengolah kata
Kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif dan dari dua pertiga interaksi belajar mengajar membaca dan menulis
2. Pandai mempersepsikan apa yang dilihat
Kecerdasan ini melibatkan kemampuan untuk memvisualisasikan gambar didalam kepala seseorang atau menciptakannya dalam bentuk dua atau tiga dimensi
3. Pandai dan peka terhadap seni
Kecerdasan kesenian melibatkan kemampuan mengekspresikan karya seni baik berupa seni musik, seni lukis dan seni tari.
4. Pandai dalam keterampilan olah tubuh dan gerak
Adalah kecerdasan seluruh tubuh dan kecerdasan tangan pada kehidupan sehari-hari. anak dapat membuka tutup botol, memperbaiki sesuatu. Pada intinya anak dapat melakukan segala sesuatu pekerjaan secara mandiri.
5. Pandai dalam sains dan matematika
Kecerdasan ini melibatkan ketrampilan mengolah angka dan kemampuan menggunakan logika atau akal sehat
6. Pandai memahami pikiran dan perasaan orang lain

³ Thomas Armstrong, setiap anak cerdas (2002)

Merupakan kecerdasan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

7. Pandai dan peka dalam mengenali emosi diri sendiri

Adalah kecerdasan untuk memahami dan mengenal diri sendiri secara lebih baik.

8. Pandai dan peka dalam mengamati lingkungan sekitar

Adalah kemampuan untuk dapat memahami, mengerti dan mensikapi segala perubahan keadaan dari lingkungan sekitar, baik itu berupa perubahan fisik maupun non fisik.

Akan tetapi didalam perancangan kemudian sasaran kecerdasan anak yang akan dicapai akan dibatasi hanya pada point 3 saja yaitu “ **Pandai dan peka terhadap seni**”.

Adapun makna dalam point “ **Pandai dan peka terhadap seni**” adalah kecerdasan menggunakan seluruh panca indra tubuh untuk hal-hal yang berkaitan dengan kesenian. Kesenian ini nantinya akan dikembangkan dalam bentuk seni musik, seni tari, dan seni lukis⁴.

1.4 Latar belakang pemilihan site

Dalam menentukan site yang akan dipilih maka diadakan analisa pemilihan dengan kriteria sebagai berikut :

A. dekat dengan pemukiman

pada orang tua yang mau mendidikan anak mereka tidak usah jauh-jauh dikarenakan disekitar mereka ada

B. dekat dengan perkantoran, perdagangan, dan jasa

untuk ibu-ibu yang berkarir (bekerja) mengantar anak mereka kesekolah lebih dekat dengan kantor jadi tidak menyita waktu banyak

C. akses menuju lokasi

jalan yang menuju play-group mudah karena dekat dengan jalan raya.

D. kesesuaian dengan tata ruang wilayah

daerah tersebut termasuk daerah pendidikan jadi cocok di bangun fasilitas pendidikan (play-group)

⁴ Thomas Armstrong, setiap anak cerdas (2002)

E. tingkat rendah kebisingan

didaerah tersebut memang bising, tetapi kebisingan tersebut tidak terlalu tinggi, karena jalan yang kebisingannya tinggi itu di jalan yang padat dan sering macet

F. infrastruktur kota

fasilitas-fasilitas jaringan telepon, listrik, air, dll mudah didapat untuk pendukung play-group

Dari kriteria analisa diatas dipilih 3 (tiga) alternatif lokasi pemilihan site di wilayah Kab. Sleman untuk menentukan daerah yang paling membutuhkan play group di Sleman yaitu:

1. Jl Palagan Tentara Pelajar

Karena disini faktor pendukung seperti dekat dengan perumahan dan akses kelokasi dapat dimasukkan kedalam kriteria pemilihan site

2. Jl Laksda Adisucipto

Di jalan ini faktor yang mendukung adalah akses yang sangat mudah dan di daerah ini banyak perkantoran juga jasa maka disini saya masukkan ke kriteria site

3. Jl Ring Road Utara

Disamping dekat dengan pemukiman, perkantoran, jasa, juga sesuai dengan tata ruang wilayah di Sleman. Maka daerah ini sangat baik untuk dimasukkan kedalam kriteria pemilihan site

Tempat site	A	B	C	D	E	F	POINT
Jl Palagan Tentara Pelajar	3	1	3	3	2	1	13
Jl Laksda Adisucipto	1	3	3	1	1	3	12
Jl Ring Road Utara	3	2	3	3	2	1	14

Keterangan nilai:

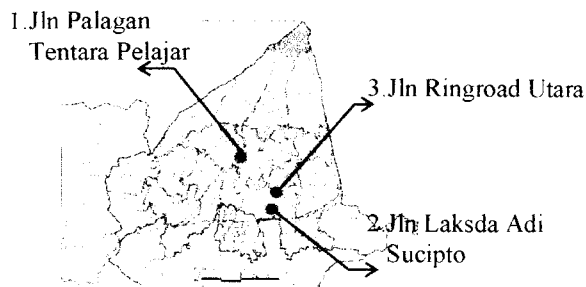
Table 3
Poin pemilihan site

1 :cukup

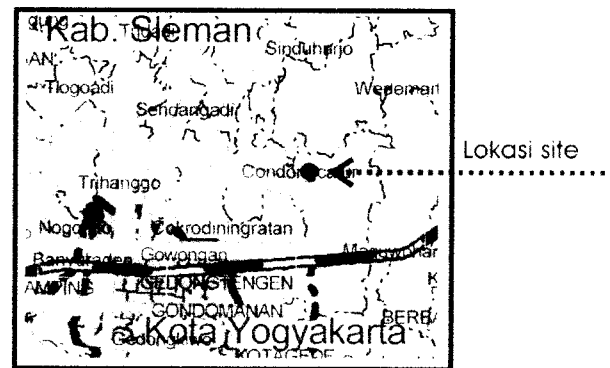
2:sedang

3:baik

Berdasarkan parameter prioritas pemilihan site diatas maka jl Ring Road Utara dipilih sebagai tempat paling cocok dibangunnya Play Group.



Gambar 6
Site alternative di Kab.Sleman



Gambar 7
Site terpilih di Condong-Catur

2. PERMASALAHAN

2.1 Permasalahan Umum

Bagaimana menciptakan bangunan pendidikan awal berupa Play Group bagi- bagi anak yang dapat mewadahi kegiatan pendidikan berlandaskan konsep perencanaan dan perancangan yang mampu meningkatkan kepekaan dan pola kerja indrawi anak khususnya dalam bidang kesenian

2.2 Permasalahan Khusus

- A. Bagaimana menampilkan bangunan yang dapat mengenalkan bentuk-bentuk, serta memberikan pengalaman-pengalaman terhadap perkembangan panca indra anak.
- B. Bagaimana menciptakan pola tata ruang dalam dan luar yang kreatif dan saling keterkaitan antara bidang seni musik, seni tari dan seni lukis.

3. TUJUAN DAN SASARAN

3.1 Tujuan

Sarana pendidikan Play Group yang ingin dicapai adalah bagaimana menciptakan suatu bangunan Play-Group sebagai sebuah bangunan pra sekolah yang dapat mewadahi kegiatan pendidikan khususnya dibidang seni dan kegiatan bermain bagi anak-anak (umur 3 sampai 6 tahun).

3.2 Sasaran

- A. Elemen-elemen arsitektural yang mendukung proses pemberdayaan panca indra anak (Sasaran Konsep) baik dalam bangunan maupun pada fasad.
- B. Hubungan tata ruang luar dan tata ruang dalam serta sirkulasi yang saling mendukung dalam proses pembelajaran/ pendidikan dalam bidang seni. Dan Organisasi ruang yang bisa mengakomodir karakteristik anak, tidak membosankan anak, khususnya perilaku anak dalam belajar secara aman bagi kenyamanan anak-anak yang sedang tumbuh berkembang.

4. SPESIFIKASI PROYEK

4.1 Fungsi bangunan

Secara keseluruhan, memang bangunan ini merupakan bangunan pendidikan. Namun berdasarkan fungsi kegiatan yang dijalankan di dalamnya, maka fungsi dari bangunan Play Group ini adalah :

1. Bangunan Pendidikan

Yaitu sebagai bangunan dengan kegiatan pendidikan anak-anak pra sekolah dan berbagai kegiatan-kegiatan bermain ataupun belajar terutama dalam bidang kesenian. Dengan tuntutan:

- Memenuhi seluruh kebutuhan ruang-ruangnya atau mewadahi aktifitasnya.
- Mampu merangsang kreatifitas anak
- Mampu meningkatkan minat belajar

2. Taman Bermain

Yaitu sebagai tempat untuk berakitifitas dan disitu disediakan berbagai macam fasilitas untuk kegiatan si anak agar anak menjadi lebih kreatif. Dengan tuntutan sebagai berikut:

- Bisa merangsang kreatifitas anak.
- Dapat menampung seluruh pola dan jenis kegiatan anak secara aktif.
- Tetap menjaga keselamatan bagi anak.

Kelompok kegiatan anak pada Play-Group

Kelompok kegiatan	Kegiatan/ aktifitas	Fasilitas yang dibutuhkan	Ruangan
Kegiatan utama	<ul style="list-style-type: none"> - belajar mengajar - menari - melukis - bernyanyi dan bermain musik - bermain 	<ul style="list-style-type: none"> - kelas - panggung dan R. tari - R. lukis - panggung dan R.musik - R. bermain dalam dan taman bermain luar 	<ul style="list-style-type: none"> - indoor -in dan outdoor -in dan outdoor -in dan outdoor -in dan out door
Kegiatan pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - makan - membaca - periksa kesehatan - olahraga (berenang, main bola, dan lain-lain) 	<ul style="list-style-type: none"> - R. makan - perpustakaan dan koprasi - klinik kesehatan - kolam renang - R.bermain 	<ul style="list-style-type: none"> -in door -in door - in door -in door - in dan out door

Table 4.
Kelompok kegiatan

5. STUDI LITERATUR

5.1 Studi kasus.

TK Terpadu Yayasan Budi Mulya , Yogyakarta.

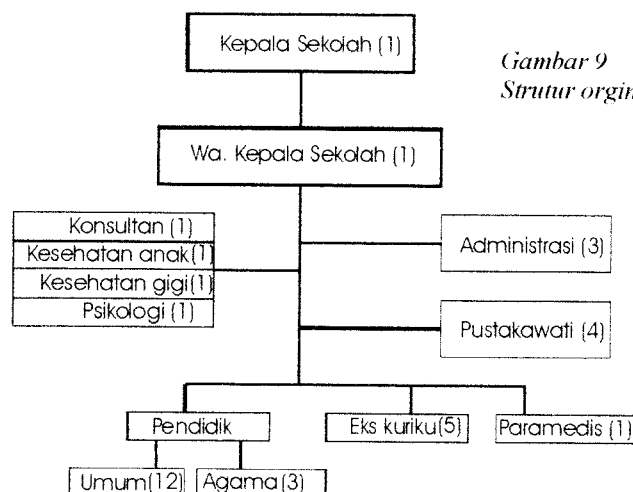


*Gambar 8
Situasi TK Budi Mulya .*

TK Terpadu Yayasan Budi Mulya, adalah salah satu fasilitas pra-pendidikan yang ada di Yogyakarta yang terletak di Jalan seturan, Catur Tunggal, Yogyakarta. Bangunan ini merupakan milik sebuah yayasan yang dipimpin oleh Bapak Amien Raies. TK ini dibangun pada tahun 1999 dengan dana permulaan yang dibiayai sepenuhnya oleh Yayasan Budi Mulya. Kurikulum yang diterapkan pada TK ini merupakan sistem Full Day School yaitu para murid datang dari jam 08.00 sampai dengan pukul 15.00.

TK ini aktif dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu dengan pengaturan jadwal materi pelajaran yang berbeda- beda dari hari kehari. Pada penjelasan selanjutnya akan di jabarkan masing-masing materi maupun klasifikasi antara 3 level pendidikan yang ada di TK Budi Mulya yaitu tingkatan Play-Group, TK nol kecil dan TK nol besar.

TK ini dikepalai oleh satu kepala sekolah dan satu orang wakil kepala sekolah yang mengepalai administrasi, pustaka wait, guru,dan paramedis lebih jelasnya seperti bagan struktur organisasi dibawah ini:



*Gambar 9
Struktur organisasi TK Budi Mulya .*

A. Play-Group.



Gambar 10
Anak-anak di Play Group Budi Mulia.

Untuk kelas Play-group, jadwal masuk dan pulang serta materi kurikulum yang diterapkan oleh TK Budi Mulya ini di bedakan dengan TK nol kecil dan TK nol besar. Berikut adalah pembahasan tentang Play-group di TK Budi Mulya Yogyakarta.

1. Jadwal kegiatan dan materi pelajaran.

Untuk kelas Play-Group yayasan ini menerapkan jam masuk pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.30 setiap hari senin sampai dengan hari Jumat. Sedangkan untuk hari Sabtu para murid diliburkan dari jadwal sekolah. Adapun jadwal materi pelajarannya akan dipaparkan berikut ini :

Jadwal Kegiatan	Jam
Masuk Kelas	07.30
Ekskul I	08.00
Akhir ekskul	08.45
Istirahat/snack	09.00
Ekskul II	09.30
Do'a pulang	10.15
pulang	10.30

Tabel 5
Jadwal kegiatan Play Group



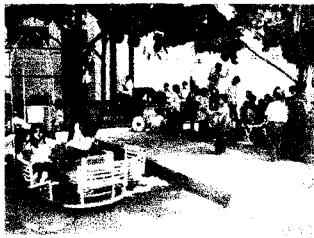
Gambar 11
Anak-anak didik yang baru datang.

2. Kebutuhan ruang

Adapun kebutuhan ruang untuk para murid dikelas play-Group adalah ;

- Ruang kelas
- Ruang ibadah
- Ruang kelas seba guna
- Taman bermain Indoor
- Taman bermain outdoor
- Kolam renang
- Perpustakaan
- Ruang musik
- Ruang lukis
- Ruang teater
- Parkir
- Pos jaga

3. Dokumentasi kegiatan pada Play-Group



Gambar 12

Anak-anak didik yang baru bermain di luar

A. TK nol kecil.

Pada kelas TK nol kecil jadwal masuk adalah menggunakan sistem Full-Day School, dimana murid diharuskan datang pada pukul 07.30 dan pulang pada pukul 15.00 dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Sedangkan pada hari Sabtu jadwal sekolah hanya dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 13.15. Pelajaran yang diberikan dan diajarkan kepada murid pun sudah lebih beragam dibandingkan dengan kelas play-Group. Selain itu jadwal materi pelajarannya pun berbeda dari hari senin sampai dengan hari Sabtu. Berikut adalah jadwal kegiatan para murid TK Budi Mulya kelas TK nol Kecil.

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jummat	Sabtu
07.30-08.00	Senam	Senam	Senam	Senam	Senam	Senam
08.00-08.15	B.Inggris	B.Arab	B.Inggris	B.Arab	B.Inggris	B.Arab
08.15-09.00	Matematika	Menulis	Matematik	Menulis	Matematik	Menulis
09.00-09.30	Snack	Snack	a	Berenang	a	Berenang.
09.30-10.00	Musik	Matematik	Snack	Berenang	Snack	Berenang
10.00-10.15	B.Arab	a	Bercakap	musik	Matematik	Berenang
10.15-10.45	Hewan	B.Inggris	Bertanam	B.Arab	a	Kesehata
10.45-11.30	Iqra	Melukis	B.Arab	Iqra	B.Arab	n
11.30-12.15	Makan	melukis	Iqra	Makan	Agama	Iqra
12.15-13.15	Tidur	Makan	Makan	Tidur	Iqra	Makan
13.15-13.30	Snack	Tidur	Tidur	Snack	Makan	Pulang
13.30-14.30	Menari	Snack	Snack	Bermain	Tidur	
14.30-15.30	Mandi	Iqra	Bermain	Mandi	Snack	
15.30-	Pulang	Mandi	Mandi	Pulang	musik	
		Pulang	Pulang		Mandi	
					Pulang	

Tabel 6

Jadwal harian TK

2. Kebutuhan ruang

Adapun kebutuhan ruang untuk para murid dikelas TK nol kecil adalah ;

- Ruang kelas
- Ruang ibadah
- Ruang kelas seba guna
- Taman bermain Indoor
- Taman bermain outdoor
- Kolam renang
- Perpustakaan
- Ruang musik
- Ruang lukis
- Ruang teater
- Parkir
- Pos jaga

3. Dokumentasi kegiatan pada TK nol kecil



Gambar 13
Ragam aktifitas para murid di sekolah

B. TK nol besar.

Pada kelas TK nol besar jadwal masuk adalah adalah sama seperti kelas TK nol kecil, dimana murid diharuskan datang pada pukul 07.30 dan pulang pada pukul 15.00 dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Sedangkan pada hari Sabtu jadwal sekolah hanya dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 13.15. Berikut adalah jadwal kegiatan para murid TK Budi Mulya kelas TK nol Besar.

FASILITAS PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH ANAK DI SLEMAN, YOGYAKARTA

Pemberdayaan Panca Indra Dalam Proses Belajar Anak

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jummat	Sabtu
07.30-08.00	Senam	Senam	Senam	Senam	Senam	Senam
08.00-08.15	B.Inggris	B.Arab	B.Inggris	B.Arab	B.Inggris	B.Arab
08.15-09.00	Matematika	Menulis	Matematik	Menulis	Matematik	Menulis
09.00-09.30	Snack	Snack	a	Berenang	a	Berenang.
09.30-10.00	Musik	Matematik	Snack	Berenang	Snack	Berenang
10.00-10.15	B.Arab	a	Bercakap	musik	Matematik	Berenang
10.15-10.45	Hewan	B.Inggris	Bertanam	B.Arab	a	Kesehata
10.45-11.30	Iqra	Melukis	B.Arab	Iqra	B.Arab	n
11.30-12.15	Makan	melukis	Iqra	Makan	Agama	Iqra
12.15-13.15	Tidur	Makan	Makan	Tidur	Iqra	Makan
13.15-13.30	Snack	Tidur	Tidur	Snack	Makan	Pulang
13.30-14.30	Menari	Snack	Snack	Bermain	Tidur	
14.30-15.30	Mandi	Iqra	Bermain	Mandi	Snack	
15.30-	Pulang	Mandi	Mandi	Pulang	musik	
		Pulang	Pulang		Mandi	
					Pulang	

Tabel 7

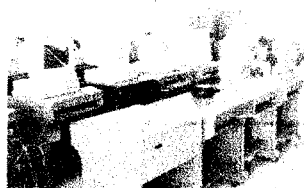
Jadwal harian TK

2. Kebutuhan ruang

Adapun kebutuhan ruang untuk para murid dikelas TK nol kecil adalah ;

- Ruang kelas
- Ruang ibadah
- Ruang kelas seba guna
- Taman bermain Indoor
- Taman bermain outdoor
- Kolam renang
- Ruang komputer
- Perpustakaan
- Ruang musik
- Ruang lukis
- Ruang teater
- Parkir
- Pos jaga

3. Dokumentasi kegiatan pada TK nol Besar



Gambar 14

Kegiatan belajar mengajar

D. Hasil dokumentasi fisik bangunan.



Gambar 15
Fasilitas-fasilitas pendukung pendidikan

E. Hasil Dokumentasi Aktifitas intra dan ekstrakurikuler.



Gambar 16
Kegiatan belajar mengajar (Ekstra kurikuler)

F. Analisa TK Budi Mulya , Yogyakarta.

Secara umum TK Budi Mulya yang terletak di jalan Seturan, Condong Catur, Sleman ini sudah bisa dikatakan baik dan bermutu dari segi fisik bangunan maupun materi yang diajarkan didalamnya. Akan tetapi lebih berdasarkan analisa lebih lanjut dapat ditarik kesimpulan beberapa kelebihan dan kekurangan dan bangunan pendidikan ini yaitu ;

-Kelebihan:

- Dalam materi pelajaran, pada sekolah ini sudah mengajarkan berbagai mata pelajaran umum dan khusus pada tiap levelnya.(Analisa Konsep)
- Berbagai fasilitas penunjang juga sudah disediakan seperti kolam renang, perpustakaan, klinik, dan lain-lainnya yang nantinya akan sangat banyak membantu bagi pelajaran para murid di sekolah tersebut.
- Adanya ruang-ruang terbuka yang berfungsi sebagai tempat berkumpul ataupun sekedar menjadi ruang kosong yang bermanfaat bagi suasana pada jam-jam sekolah.

-Kekurangan:

- Berdasarkan analisa Jadwal pelajaran yang tertera pada sekolah tersebut, ternyata materi pelajaran yang bersifat seni(kesenian) sangat minim jumlahnya, total selama seminggu hanya 4 jam saja yang digunakan untuk materi kesenian, padahal secara jumlah jam ini sangat minim dalam proses pengembangan kreatifitas dan panca indra anak. Dan dari segi kualitas pengajaran keseniannya juga kurang.
- Dari segi fisik bangunan, terlihat sangat monoton dari segi kreatifitas karena bangunan yang sangat terkotak-kotak. Selain itu bentuk kotak-kotak tersebut secara psikologis dan teknis juga tidak baik bagi keamanan dan kenyamanan anak.
- Dari segi fasade bangunan, sangat tidak mencerminkan bangunan untuk anak-anak. Dimana terlihat dari warna bangunan yang sangat tidak atraktif dan sangat dominant dikuasai oleh warna " Biru ?

American International School

American International School (AIS), adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di Amerika Serikat yang merupakan sebuah sekolah untuk para murid-murid dari seluruh dunia yang sedang berdomisili di Amerika. Kebanyakan dari para murid-murid ini merupakan para pendatang yang orang tuanya sedang bekerja di Amerika Serikat. Pada



Gambar 17
Arena bermain di luar

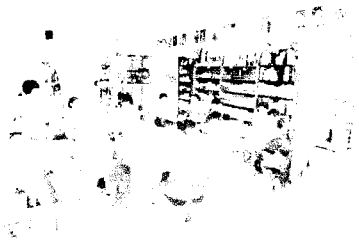
sekolah ini ada 11 tingkatan pendidikan mulai dari Play-Group, Kindergarten, Primary Junior School 6 tingkatan (setingkat dengan SD), Junior High School 3 tingkatan (setingkat dengan SMP) dan senior High School 3 tingkatan yang setingkat dengan SMA. Namun pada pembahasan selanjutnya hanya akan dibicarakan pada tingkatan Playgroup dan Kindergartennya saja.

A. Play-Group

Pada tingkatan Play-Group, sekolah ini memberikan pelayanan fasilitas yang cukup memadai dengan berbagai materi pelajaran yang diajarkan didalamnya. Disini para murid lebih di arahkan dalam bentuk permainan baik individu maupun berkelompok. Berbagai murid dari seluruh dunia berkumpul untuk bermain bersama-sama dalam sekolah ini sambil mulai belajar. Materi pelajaran bahasa Inggris tetap merupakan pedoman utama sebagai penunjang komunikasi antara para murid dari seluruh dunia.

- Aktifitas.

Seperti pada umumnya berbagi Play-Group di seluruh dunia, pada tingkatan ini para murid masih diarahkan dalam bentuk-bentuk permainan agar mereka tidak cepat bosan. Berbagai aktifitas yang dijalankan disana berupa materi menggambar, melukis, bahasa, kesenian, dan lain-lain.



Gambar 18
Kegiatan anak belajar

Selain itu program pembelajaran computer sudah mulai dikenalkan kepada para murid agar mereka tidak gagap dalam dunia teknologi walaupun masih berupa teknik-teknik dasar dan pengenalan tools yang ada di computer.

B. KinderGarten.

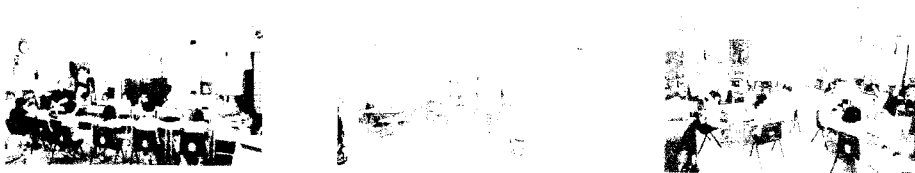
Selanjutnya pada tingkatan Kindergarten anak mulai difokuskan untuk mendapatkan materi-materi pembelajaran walaupun dengan tidak meninggalkan aktifitas bermainnya. Pada level ini tiap murid diharapkan sudah mulai bisa berkomunikasi antara satu sama lainnya sebagai sarana untuk lebih dapat bersosialisasi.



Gambar 19
Kegiatan diluar ruangan

-Aktifitas

Aktifitas yang dijalankan pada level Kindergarten ini sudah mulai beragam dimana para murid mendapatkan materi materi pelajaran yang diatur untuk meningkatkan kemampuan akademis dan kemampuan internal mereka seperti kemampuan bahasa, kemampuan seni, kemampuan keilmuan dan olah tubuh (kemampuan fisik)



Gambar 20
Kegiatan belajar diberbagai ruangan

- Kebutuhan Ruang.

Secara umum kebutuhan ruang-ruang utama dan ruang penunjang untuk Play-Group dan Kindergarten adalah sama mengingat kedua fungsi bangunan ini masih

berada dalam satu gedung. Berikut adalah ruang-ruang yang terdapat di gedung International American School.

- Ruang Kelas
- Auditorium
- Ruang olahraga
- Ruang musik
- Ruang bermain
- Ruang teater
- Kolam renang
- Lapangan sepakbola
- Ruang bahasa
- Lab. komputer
- Klinik
- Perpustakaan
- Kantin

5.2 Studi Objek.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Fasilitas anak terpadu mengandung pengertian sebagai wadah yang diperuntukkan khusus bagi anak-anak usia 3-6 tahun yang menggabungkan berbagai kegiatan didalamnya sehingga saling mendukung dan bekerja sama untuk meningkatkan kreatifitas dan kemampuan diri anak.

Fasilitas bermain terpadu anak di Sleman, Yogyakarta mengandung pengertian sebagai sebuah tempat bermain bagi anak-anak pada umur tertentu yang telah ditetapkan. Dimana bangunan ini merupakan sebuah fasilitas Pra-pendidikan dasar yang ditujukan untuk mengenalkan lebih dini kepada anak-anak tentang materi akademis dan juga bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan kemampuan anak. Pada fasilitas bermain terpadu anak di Sleman ini menggabungkan 2 fasilitas pra-pendidikan yang berbeda yaitu Play- Group dan Taman Kanak- Kanak (TK).

- Play-Group.

Play Group mengandung pengertian sebagai sebuah bangunan Pra-pendidikan bagi anak-anak berumur 3-4 tahun (Syarat umum batas umur memasuki PlayGroup) yang didalamnya menyatukan kegiatan bermain, belajar, dan pengembangan kreatifitas. Pada level ini, setiap murid akan mendapatkan materi pengantar sebagai bekal untuk melanjutkan ke level berikutnya yaitu Taman Kanak-kanak.

Adapun materi yang diajarkan pada Play-Group adalah materi-materi pengenalan/materi dasar seperti kesenian (menari, bernyanyi, dll), ketrampilan (melipat kertas, mewarnai, menyusun balok, menempel,dll) Secara umum yang membedakan antara kelas Play-Group dan TK adalah pada PlayGroup kegiatan bermainnya lebih banyak daripada materi pelajaran. Sehingga para murid ini memang lebih diajak untuk bersosialisasi dan mengenal alam sekitar.

Beberapa alasan kuat memberatkan pentingnya permainan bagi perkembangan anak, Yaitu:

- Permainan merupakan sarana penting untuk mensosialisasikan anak.
- Dengan permainan, anak akan belajar untuk mengetahui kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya.
- Dalam situasi permainan, anak akan menampilkan fantasi, bakat, dan kecenderungannya terhadap sesuatu.
- Ditengah permainan , anak akan menghayati dan memahami berbagai emosi.
- Permainan juga mengajarkan anak untuk mematuhi aturan-aturan dan kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya.
- Dan dalam permainan, anak akan memanfaatkan seluruh kemampuan fisik dan mentalnya dengan suasana hati yang sesungguhnya.

Oleh karena itu, sedikit banyak, permainan tetap merupakan suatu jalan bagi anak untuk belajar dan menimba ilmu baik secara individu maupun berkelompok.

Lalu fasilitas –fasilitas yang dibutuhkan pada PlayGroup ini sebagian besar adalah merupakan arena bermain baik indoor maupun outdoor. Dimana pada arena bermain ini, para murid selain dapat bermain dan berkembang,

namun juga sedikit demi sedikit disisipi oleh materi pelajaran yang mendukung dan dapat dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Kolam renang, taman bermain luar, taman bermain dalam, kelas-kelas terbuka maupun kelas masif merupakan lahan interaksi antar sesama murid maupun antar murid dengan pengajar untuk mengembangkan bakat dan minat anak.

Secara umum, berbagai PlayGroup memulai mengembangkan bakat dan kreatifitas anak-anak melalui seni. Namun berbagai kesenian yang diajarkan tersebut masih berupa pengenalan ataupun materi-materi dasar untuk kemudian dikembangkan di TK. Kesenian yang diajarkan di Playgroup ini adalah bernyanyi, menari, ketrampilan mewarnai, dan lain-lain. Disini para murid akan belajar sambil bermain untuk menggali bakat dan kreatifitas mereka.

- Taman Kanak-Kanak (TK)

Taman Kanak-Kanak mengandung pengertian sebagai sebuah bangunan Pra Pendidikan yang didalamnya dikhususkan bagi anak-anak yang berumur 4-6 tahun. Di TK ini aktifitas anak-anak akan berisikan bermain belajar akademis, bahasa, pengembangan kreatifitas, pengenalan komputer dan lain-lain. Pada TK ini sendiri biasanya terdiri dari dua level tingkatan yaitu TK Nol kecil dan TK nol besar.

Materi yang diajarkan pada TK adalah materi-materi lanjutan yang sudah pernah di kenalkan diPalyGroup seperti kesenian (menari, bernyanyi, dll), ketrampilan (melipat kertas, mewarnai, menyusun balok, menempel,dll) Akan tetapi, jadwal pelajaran maupun kapasitasnya sudah lebih banyak daripada sewaktu diLevel PlayGroup, namhun tentu saja juga tetap memasukkan sifat-sifat dan kegiatan bermain didalamnya.

Fasilitas –fasilitas yang dibutuhkan padaTK ini sebagian besar adalah adalah sama dengan pada PlayGroup, yaitu seperti arena bermain baik indoor maupun outdoor. Kolam renang, taman bermain luar, taman bermain dalam, kelas-kelas terbuka maupun kelas masif merupakan lahan interaksi antar sesama murid maupun antar murid dengan pengajar untuk mengembangkan bakat dan minat anak. Selain itu juga terdapat ruangan atau fasilitas pendukung materi pembelajaran seperti perpustakaan,ruang musik,ruang lukis, ruang teater, ruang ibadah, ruang serba-guna dan lain-lain.

Pada TK ini mengembangkan bakat dan kreatifitas anak-anak melalui seni sudah lebih dikembangkan. Dimana berbagai kesenian yang diajarkan tersebut sudah memasuki materi pokok yang tentu saja disesuaikan dengan kemampuan mereka. Nantinya produk-produk dari kesenian yang diajarkan pada mereka akan banyak ditampilkan seperti pada lomba-lomba melukis, lomba menari, dan berbagai event-event lainnya yang dapat mengasah kemampuan dan ketrampilan yang telah mereka terima disekolah. Selain itu juga dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk berani tampil dan mampu menunjukkan kemampuan.

5.3 Studi permasalahan.

Berdasarkan konsep penulisan yang mengambil tema pemberdayaan panca indra anak, maka sebelumnya akan dijelaskan kemampuan-kemampuan anak yang akan diperoleh apabila ia berhasil memanfaatkan seluruh kemampuan panca indranya tersebut.

1. Pandai mengolah kata

Kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif dan dari dua pertiga interaksi belajar mengajar membaca dan menulis

2. Pandai mempersepsikan apa yang dilihat

Kecerdasan ini melibatkan kemampuan untuk memvisualisasikan gambar didalam kepala seseorang atau menciptakannya dalam bentuk dua atau tiga dimensi

3. Pandai dan peka terhadap seni

Kecerdasan kesenian melibatkan kemampuan mengekspresikan karya seni baik berupa seni musik, seni lukis dan seni tari.

4. Pandai dalam keterampilan olah tubuh dan gerak

Adalah kecerdasan seluruh tubuh dan kecerdasan tangan pada kehidupan sehari-hari. anak dapat membuka tutup botol, memperbaiki sesuatu. Pada intinya anak dapat melakukan segala sesuatu pekerjaan secara mandiri.

5. Pandai dalam sains dan matematika

Kecerdasan ini melibatkan ketrampilan mengolah angka dan kemampuan menggunakan logika atau akal sehat

6. Pandai memahami pikiran dan perasaan orang lain

Merupakan kecerdasan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

7. Pandai dan peka dalam mengenali emosi diri sendiri

Adalah kecerdasan untuk memahami dan mengenal diri sendiri secara lebih baik.

8. Pandai dan peka dalam mengamati lingkungan sekitar”

Adalah kemampuan untuk dapat memahami, mengerti dan mensikapi segala perubahan keadaan dari lingkungan sekitar, baik itu berupa perubahan fisik maupun non fisik.

Seperti yang telah ditetapkan di awal penulisan , bahwa penulis akhirnya menetapkan point utama dalam penulisan ini yaitu hanya mengambil point khusus nomor 3 yaitu pandai dan peka terhadap seni/ kesenian.

Adapun penjabaran point pandai dan peka terhadap seni disini yaitu bahwa anak- anak pada fasilitas bermain terpadu di Sleman yang terdiri dari kelas Play-group dan TK ini akan mendapatkan lebih banyak materi materi yang mengandung unsur kesenian seperti seni musik, seni lukis dan seni tari. Hal ini bisa dilihat dari bobot materi pelajaran seni yang diajarkan pada anak didalam jadwal harian kegiatan anak Playgroup maupun TK yang hampir mencapai 7 jam dalam seminggu Dengan memfokuskannya pribadi anak dengan kemampuan seni yang maksimal diharapkan akan memacu dan memancing kreatifitas dan minat anak terhadap seni. Dibalik itu yang lebih penting dan merupakan tujuan utama dari fasilitas bermain anak ini adalah meningkatnya kemampuan panca indra anak secara keseluruhan.

BAB 2

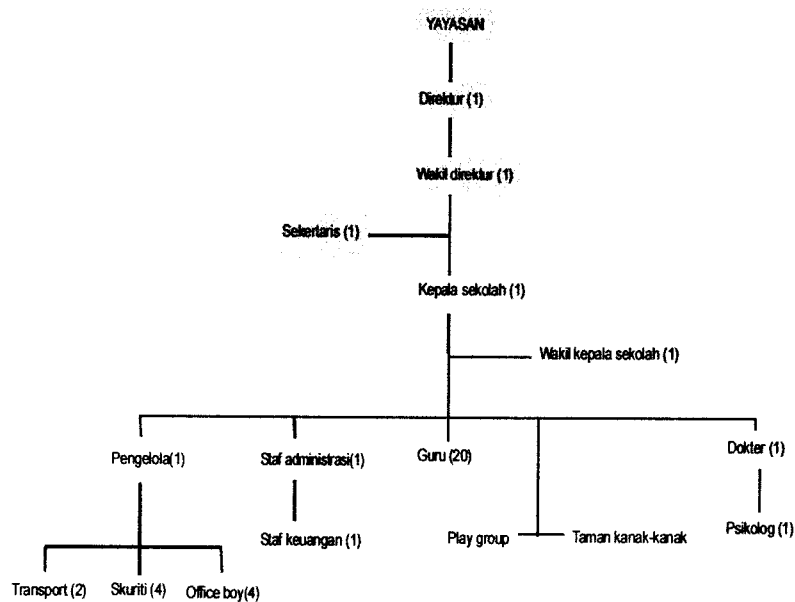
ANALISA

2.1 Pengguna dan Kegiatan

Adapun Pengguna dari bangunan Play group dapat dibedakan menjadi :

A. Pengelola bangunan

Yaitu pihak yang mengelola kegiatan yang ada di dalam Play Group baik intern maupun ekstern seperti permasalahan administrasi, teknisi mekanikal dan elektrik.



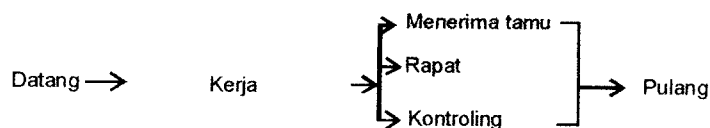
Gambar 21.
Struktur Organisasi Pengelola Bangunan

1.1. Jenis Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang pengguna Bangunan.

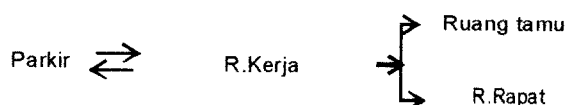
A. Pengelola.

1. Direktur

Adalah orang yang memimpin dan bertanggung jawab sepenuhnya atas organisasi TK dan PLAY GROUP karena Direktur adalah pimpinan tertinggi, Bekerja dari jam 08.00 sampai 12.00.



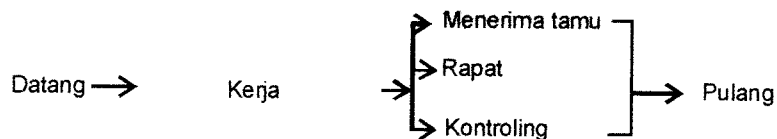
Gambar 22
Pola Kegiatan Direktur



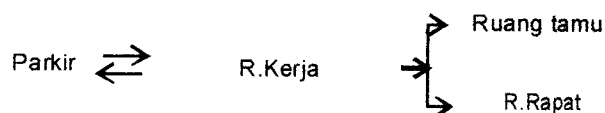
Gambar 23
Organisasi Ruang Direktur

2. Wakil direktur

Adalah orang yang membantu juga saling bekerja sama dalam mengelola organisasi terkadang menggantikan direktur disaat direktur berhalangan. Bekerja dari jam 08.00 sampai jam 12.00.



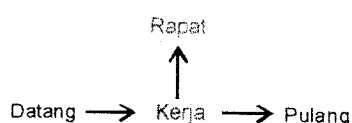
Gambar 24
Pola Kegiatan Wakil Direktur



Gambar 25.
Organisasi Ruang Wakil Direktur

3. Sekertaris

Adalah orang yang mencatat hasil keputusan dan mengurus masalah arsip-arsip organisasi. Bekerja dari jam 08.00 sampai jam 13.00.



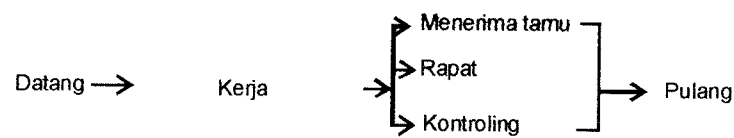
Gambar 26
Pola Kegiatan Sekertaris



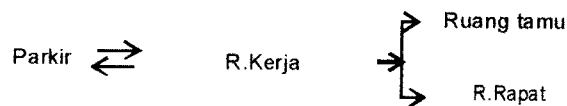
Gambar 27
Organisasi Ruang Sekertaris

4. Kepala sekolah

Adalah orang yang bertanggung jawab dan berwenang berlangsungnya kegiatan disekolah, bekerja dari jam 08.00 sampai dengan jam 15.00.



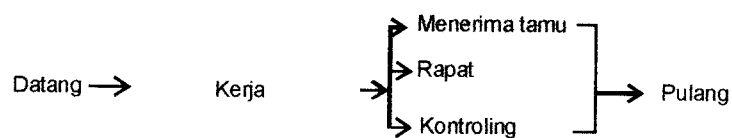
Gambar 28
Pola Kegiatan Kepala Sekolah



Gambar 29
Organisasi Ruang Kepala sekolah

5. Wakil kepala sekolah

Adalah orang yang membantu juga saling bekerja sama dalam mengelola sekolah terkadang menggantikan kepala sekolah disaat berhalangan , bekerja dari jam 08.00 sampai dengan jam 15.00.



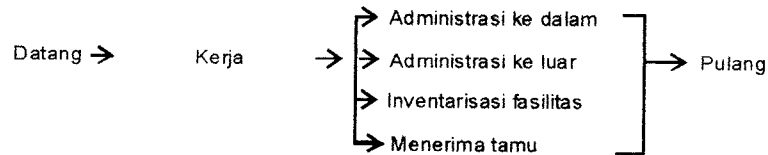
Gambar 30
Pola Kegiatan Wakil Kepala sekolah



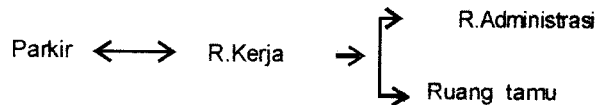
Gambar 31
Organisasi Ruang Wakil Kepala sekolah

6. Staff administrasi

Adalah orang yang membantu tugas kepala sekolah dalam melaksanakan urusan administrasi yang mencakup urusan administrasi, kepegawaian, keuangan, dan pengelola. Bekerja dari jam 08.00 sampai dengan jam 15.00.



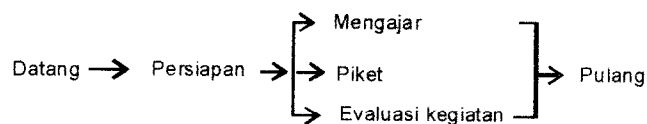
Gambar 32.
Pola Kegiatan Staf Administrasi



Gambar 33
Organisasi Ruang Staf Administrasi

7.1 Guru tetap

Adalah orang yang bertugas mendidik dan melayani kebutuhan fisik dan psikologis anak. Guru yang mengajar merupakan tenaga pengajar profesional dibidangnya dan diutamakan guru yang memiliki pengalaman dalam pengembangan kreatifitas anak. Dari mencari banyaknya guru untuk siswa 150 yang rata-rata satu orang guru mengawasi 6-7 siswa jadi membutuhkan guru 20 orang Bekerja dari jam 08.00 sampai dengan jam 15.00.



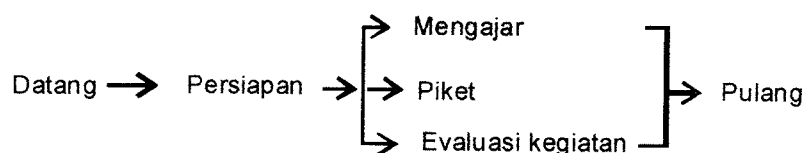
Gambar 34
Pola Kegiatan Guru



Gambar 35
Organisasi Ruang Guru

7.2 Guru bantu

Adalah orang yang bertugas mendidik dan melayani kebutuhan fisik dan psikologis anak namun guru ini tidak termasuk sebagai guru tetap. Jenis materi pelajaran yang mungkin nantinya akan menggunakan jasa guru bantu adalah untuk materi khususnya. Misalnya pada pelajaran seni musik, seni lukis dan seni tari dan juga untuk kegiatan ekstrakurikuler. Guru bantu ini dimaksudkan untuk memberi suasana dan materi-materi baru pada masing-masing mata pelajaran. Jam kerja guru bantu ini menyesuaikan dengan jadwal susunan mata pelajaran yang telah ditetapkan pada Play-Group tersebut.



Gambar36
Pola Kegiatan Guru



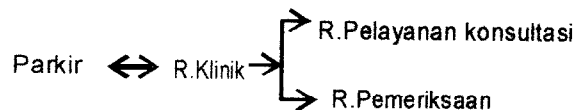
Gambar 37
Organisasi Ruang Guru

8.Psikolog

Adalah orang yang bertugas menyelenggarakan bimbingan dan konsultasi dalam rangka pemecahan masalah maupun membantu orang tua dalam pembinaan anak yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak, bekerja dari jam 08.00 sampai dengan jam 10.00, pada hari kamis.



Gambar 38
Pola Kegiatan Psikolog



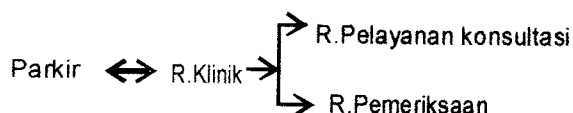
Gambar 39
Organisasi Ruang Psikolog

9.Dokter dan perawat

Adalah orang yang bertugas untuk menyelenggarakan perawatan kesehatan anak baik yang bersifat penyuluhan (kesehatan juga gizi anak) ataupun pengecekan kesehatan , dokter umum setengah bulan sekali dari jam 08.00 sampai jam 10.00, dokter gigi sebulan sekali hadir pada jam 08.00 sampai dengan jam 10.00, sedangkan perawat ada setiap hari dari jam 08.00 sampai jam 15.00.



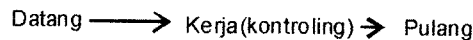
Gambar 40
Pola Kegiatan Dokter dan perawat



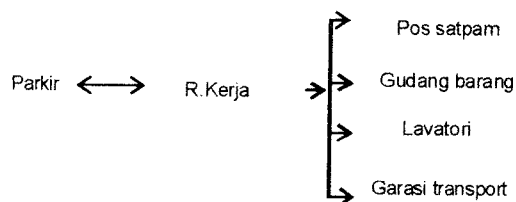
Gambar 41
Organisasi Ruang Dokter dan perawat

10. Pengelola

Adalah orang yang bertugas mengepalai seluruh kegiatan maintenance seperti kegiatan pengawasan keamanan, kebersihan bangunan, serta transportasi. Dalam hal ini pengelola mengepalai bagian security, cleaning servis dan sopir transport. Jadwal pengelola mulai dari jam 07.30 sampai dengan pukul 15.00.



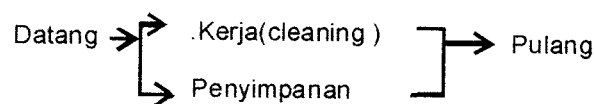
Gambar 42
Pola kegiatan pengelola.



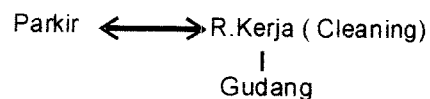
Gambar 43
Organisasi ruang pengelola

11. Petugas servis

Adalah orang yang ikut menunjang pelayanan didalam fasilitas pendidikan anak seperti petugas kantin, cleaning service, tukang kebun, dan penjaga sekolah. Petugas ini ada di sekolah dari jam 06.00 sampai jam 15.00, untuk penjaga sekolah ada dalam 24 jam per hari.



Gambar 44
Pola Kegiatan Petugas servis

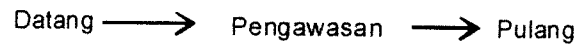


Gambar 45
Organisasi Ruang Petugas servis

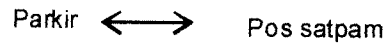
12. Security

Adalah orang yang bertugas melakukan kontroling keamanan dan ketentraman terhadap seluruh pengguna bangunan termasuk terhadap fisik

bangunan. Security bekerja selama 24 jam penuh dengan sistem kerja shift (rolling jam kerja).



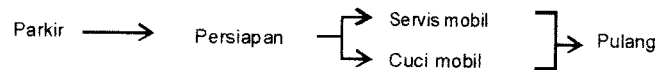
Gambar 46
Pola kegiatan petugas security



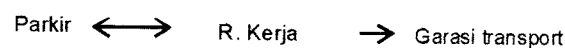
Gambar 47
Organisasi ruang petugas security

13. Transportasi

adalah orang yang bertugas melakukan aktivitas antar jemput murid, selain itu petugas ini juga dapat melakukan aktivitas antar jemput guru, pengelola dan tamu bangunan. Jam kerjanya mulai dari pukul 06.30 sampai pukul 16.00. namun untuk acara-acara tertentu petugas ini dapat melakukan tugas antar jemput diluar jadwal kerjanya sehari-hari.

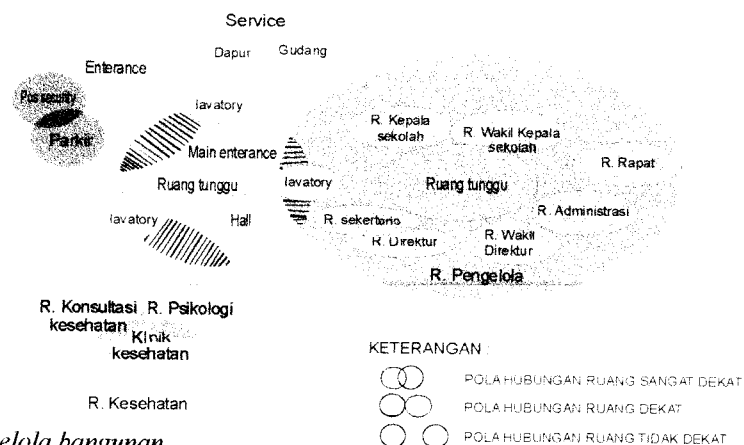


Gambar 48
Pola Kegiatan Petugas transportasi



Gambar 49
Organisasi ruang Petugas transportasi

Organisasi ruang pengelola bangunan



Gambar 50
Organisasi ruang Pengelola bangunan

B. Siswa

Pelaku utama yaitu anak-anak dengan aktifitas utamanya menyalurkan dan mengembangkan kreatifitas serta minat yang ada dalam diri setiap individu anak.

Anak sebagai anak didik dibedakan menjadi dua :

1. Anak pada usia (3 – 4) dimasukkan pada kelas play group
2. Anak pada usia (4 – 5) dimasukan pada kelas taman kanak-kanak nol kecil.
3. Anak pada usia (5 – 6) dimasukan kedalam kelas taman kanak-kanak nol besar.

1. Play-Group

Dasar perhitungan jumlah murid Play-group berasal dari pendapat Gary T¹. Moore yang menyatakan bahwa jumlah indifidu dalam jumlah kecil yang ideal terdiri dari 14-15 anak, kelompok yang lebih besar yang masih dapat ditolerir terdiri atas 60-75 anak. Sehingga kapasitas ruang kelas yang ideal dan diambil untuk kegiatan belajar mengajar yang efektif memiliki jumlah siswa maksimum 20-25 anak.

Jumlah kelas untuk Play Group sebanyak dua kelas dan per kelas ada 25 murid jadi di kelas ini muridnya sebanyak 50 anak

Adapun perhitungan proses mendapatkan jumlah kelas playgroup dan TK adalah sebagai berikut.

Berdasarkan data, jumlah populasi penduduk Sleman dalam usia prasekolah (3-5tahun) adalah sebanyak 75.000 orang. Lalu data jumlah TK dan PlayGroup yang ada diJogjakarta adalah sebanyak 441 sekolah. Dengan asumsi rata-rata tiap sekolah memiliki 5 kelas dan tiap kelas terdiri dari 30 orang anak. Maka bisa diketahui bahwa jumlah anak-anak yang bersekolah di TK dan Playgroup di Sleman adalah sejumlah $30 \times 5 \times 441 = 66.150$ anak.

Sehingga kemudian juga diketahui bahwa di Sleman masih banyak anak-anak yang belum mendapatkan pendidikan prasekolah yaitu sejumlah $75.000 - 66.150 = 8.850$ anak.

¹ Gary T moore, recommendation for Child Care Centers, Center for Architecture and Urban Planning Research, Univ. of Winconsin-Milwaukee, 1979.

Maka kemudian penulis menetapkan daya tampung fasilitas prasekolah yang akan direncanakan sejumlah 1.7% dari jumlah anak –anak yang belum bersekolah tadi yaitu sejumlah $1.7\% \times 8.850 = 150$ anak.

Dari 150 anak ini apabila ditetapkan jumlah murid tiap kelas adalah sejumlah 25 anak, untuk kelas playgroup, maka jumlah muridnya ditetapkan sejumlah 33.3% nya dari jumlah murid keseluruhan yaitu $33.3\% \times 150 = 50$ anak. Ke 50 anak ini akan ditampung dalam dua (2) kelas.

Sehingga kemudian jumlah sisa daya tampung murid adalah untuk anak-anak pada kelas TK sebanyak 4 kelas dengan perincian TK nol kecil 2 kelas dengan masing-masing kelas terdiri dari 25 murid . Begitu juga untuk kelas TK nol besar terdiri dari 2 kelas dengan masing-masing murid sejumlah 25 anak.

Kompetensi kelulusannya berdasarkan

Kelas	Kemampuan umum	Kemampuan khusus
Play-Group	<ul style="list-style-type: none"> - tidak kikuk - mudah bersosial - aktif dalam kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan seni tingkat dasar - Menyukai kesenian

Tabel 8
Kompetensi kelulusan

Kurikulum dari kelas Play-Group adalah

	Materi	Metoda	Intensitas kegiatan					
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	Seni lukis	<ul style="list-style-type: none"> - mewarnai gambar jadi - meniru gambar dengan teknik sederhana - menggambar bebas dengan mengandalkan imajinatif anak 	V	V		V		
2	Seni tari	<ul style="list-style-type: none"> - gerak dasar tari - gerak yang diiringi musik - pertunjukan tari 		V	V		V	
3	Seni musik	<ul style="list-style-type: none"> - mengenal dan belajar menyukai musik - bernyanyi dengan 	V		V			

FASILITAS PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH ANAK DI SLEMAN, YOGYAKARTA

Pemberdayaan Panca Indra Dalam Proses Belajar Anak

		latihan vokal dasar - belajar memainkan alat musik				V		
4	Ketrampilan	- melipat kertas - menata balok	V				V	
5	Agama Islam	- aqidah - ibadah dan akhlak - do'a	V	V	V	V	V	V
6	Olah raga	- berenang - main bola			V	V		
7	Ekstrakurikuler	- drum band - teater - komputer						V V V

Table 9
materi pelajaran harian.

Jadual kelas Play-Group

No	Mata pelajaran	Jam kegiatan	Ruangan kegiatan
1	<p>Senin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Doa Pembuka • Snack Pagi • Seni Musik • Istirahat • Ketrampilan Melipat Kertas • Istirahat • Seni Lukis • Makan Siang • Sholat • Tidur Siang • Mandi • Snack Sore • Doa Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • 08.00-08.15 • 08.15-08.30 • 08.30-08.50 • 08.50-09.30 • 09.30-10.50 • 10.50-11.00 • 11.00-11.20 • 11.20-12.00 • 12.00-12.30 • 12.30-14.00 • 14.00-14.30 • 14.30-14.45 • 14.45-15.00 	<ul style="list-style-type: none"> • R.kelas • R.kelas • R. Musik • R.bermain • R.kelas • R.bermain • R. Lukis • R.kelas • Mushola & kelas • R.kelas • Kamar mandi • R. kelas • R.kelas
2	<p>Selasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Doa Pembuka • Snack Pagi • Seni Lukis • Istirahat • Aqidah • Istirahat • Seni Tari • Makan Siang • Sholat • Tidur Siang • Mandi 	<ul style="list-style-type: none"> • 08.00-08.15 • 08.15-08.30 • 08.30-08.50 • 08.50-09.30 • 09.30-10.50 • 10.50-11.00 • 11.00-11.20 • 11.20-12.00 • 12.00-12.30 • 12.30-14.00 • 14.00-14.30 	<ul style="list-style-type: none"> • R.kelas • R.kelas • R. lukis • R.bermain • R.kelas • R.bermain • R. tari • R.kelas • Mushola & kelas • R.kelas • Kamar mandi

FASILITAS PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH ANAK DI SLEMAN, YOGYAKARTA

Pemberdayaan Panca Indra Dalam Proses Belajar Anak

	<ul style="list-style-type: none"> • Snack Sore • Doa Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • 14.30-14.45 • 14.45-15.00 	<ul style="list-style-type: none"> • R. kelas • R.kelas
3	<p>Rabu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Doa Pembuka • Snack Pagi • Seni Tari • Istirahat • Seni Musik • Istirahat • Berenang • Makan Siang • Sholat • Tidur Siang • Mandi • Snack Sore • Doa Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • 08.00-08.15 • 08.15-08.30 • 08.30-08.50 • 08.50-09.30 • 09.30-10.50 • 10.50-11.00 • 11.00-11.20 • 11.20-12.00 • 12.00-12.30 • 12.30-14.00 • 14.00-14.30 • 14.30-14.45 • 14.45-15.00 	<ul style="list-style-type: none"> • R.kelas • R.kelas • R. tari • R.bermain • R.musik • R.bermain • Kolam renang • R.kelas • Mushola & kelas • R.kelas • Kamar mandi • R. kelas • R.kelas
4	<p>Kamis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Doa Pembuka • Snack Pagi • Seni Musik • Istirahat • Main Bola • Istirahat • Seni Lukis • Makan Siang • Sholat • Tidur Siang • Mandi • Snack Sore • Doa Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • 08.00-08.15 • 08.15-08.30 • 08.30-08.50 • 08.50-09.30 • 09.30-10.50 • 10.50-11.00 • 11.00-11.20 • 11.20-12.00 • 12.00-12.30 • 12.30-14.00 • 14.00-14.30 • 14.30-14.45 • 14.45-15.00 	<ul style="list-style-type: none"> • R.kelas • R.kelas • R. Musik • R.bermain • R.bermain • R.bermain • R. Lukis • R.kelas • Mushola & kelas • R.kelas • Kamar mandi • R. kelas • R.kelas
5	<p>Jumat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Doa Pembuka • Snack Pagi • Seni Tari • Istirahat • Menata Balok • Istirahat • Ibadah dan Akhlak • Doa Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • 08.00-08.15 • 08.15-08.30 • 08.30-08.50 • 08.50-09.30 • 09.30-09.50 • 09.50-11.00 • 11.00-11.20 • 11.20-11.35 	<ul style="list-style-type: none"> • R.kelas • R.kelas • R. Tari • R.bermain • R.kelas • R.bermain • R.kelas • R.kelas
6	<p>Sabtu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Doa Pembuka • Snack Pagi Ektrakurikuler 1 	<ul style="list-style-type: none"> • 08.00-08.15 • 08.15-08.30 • 08.30-09.00 	<ul style="list-style-type: none"> • R.kelas • R.kelas

<ul style="list-style-type: none"> • drum band • computer • teater • istirahat <p>Ektrakurikuler 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Drum band • Computer • Teater • Istirahat • Mandi • Doa Pulang 	• 09.00-09.30	<ul style="list-style-type: none"> • R.bermain • R.computer • R.teater • R.kelas/bermain
	• 09.30-10.00	<ul style="list-style-type: none"> • R. bermain • R.computer • R.teater • R.kelas/bermain
	• 10.00-10.30	<ul style="list-style-type: none"> • R.kelas/bermain • Kamar mandi
	<ul style="list-style-type: none"> • 10.30-11.00 • 11.00-11.15 	<ul style="list-style-type: none"> • R.kelas

Table 10

Jadual pelajaran harian Play group

2. TK nol kecil

Dasar perhitungan jumlah murid Play-group berasal dari pendapat Gary T². Moore yang menyatakan bahwa jumlah indifidu dalam jumlah kecil yang ideal terdiri dari 14-15 anak, kelompok yang lebih besar yang masih dapat ditolerir terdiri atas 60-75 anak. Sehingga kapasitas ruang kelas yang ideal dan diambil untuk kegiatan belajar mengajar yang efektif memiliki jumlah siswa maksimum 20-25 anak.

Di TK nol kecil ada 2kelas dan setiap kelas siswanya 25 anak jadi di kelas ini ada 50 siswa

Seperti telah dijelaskan pada perhitungan daya tampung murid di PlayGroup, bahwa untuk anak-anak pada kelas TK sebanyak 4 kelas dengan perincian TK nol kecil 2 kelas dengan masing-masing kelas terdiri dari 25 murid . Begitu juga untuk kelas TK nol besar terdiri dari 2 kelas dengan masing-masing murid sejumlah 25 anak.

² Gary T moore, recommendation for Child Care Centers, Center for Architecture and Urban Planning Research, Univ. of Winconsin-Milwaukee, 1979.

Kompetensi kelulusannya berdasarkan:

Kelas	Kemampuan umum	Kemampuan khusus
TK Nol kecil	<ul style="list-style-type: none"> - berani - mampu menanggapi perintah 	<ul style="list-style-type: none"> - kemampuan tingkat menengah - memahami pola gerak - mengetahui jenis alat musik - menguasai teknik dasar menggambar

Table 11

Kopetensi kehlusan

3. TK nol besar

Dasar perhitungan jumlah murid Play-group berasal dari pendapat Gary T³. Moore yang menyatakan bahwa jumlah indifidu dalam jumlah kecil yang ideal terdiri dari 14-15 anak, kelompok yang lebih besar yang masih dapat ditolerir terdiri atas 60-75 anak. Sehingga kapasitas ruang kelas yang ideal dan diambil untuk kegiatan belajar mengajar yang efektif memiliki jumlah siswa maksimum 20-25 anak.

Dikelas TK nol besar ada dua kelas dan setiap kelas memiliki 25 siswa jadi dikelas TK nol besar memiliki 50 siswa

Kompetensi kelulusannya berdasarkan:

Kelas	Kemampuan umum	Kemampuan khusus
TK nol besar	<ul style="list-style-type: none"> - kreatif - mampu menanggapi perintah dan menjelaskan - imajinatif dapat membaca dan mengaji 	<ul style="list-style-type: none"> - memainkan beberapa alat musik dan bernyanyi di panggung - Memainkan beberapa terian dan berani tampil - Dapat menggambar dengan imajinasi sendiri

Table 12

Kopetensi kehlusan

³ Gary T moore, recommendation for Child Care Centers, Center for Architecture and Urban Planning Research, Univ. of Winconsin-Milwaukee, 1979.

Kurikulum dari kelas TK nol kecil dan nol besar adalah :

	Materi	Metoda	Intensitas kegiatan					
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	Seni lukis	- mewarnai gambar jadi - meniru gambar dengan teknik sederhana - menggambar bebas dengan mengandalkan imajinatif anak	V	V		V		
2	Seni tari	- gerak dasar tari - gerak yang diiringi musik - pertunjukan tari		V	V		V	
3	Seni musik	- mengenal dan belajar menyukai musik - bernyanyi dengan latihan vokal dasar - belajar memainkan alat musik	V		V	V		
4	Ketrampilan	- melipat kertas - menata balok	V				V	
5	Agama Islam	- aqidah - ibadah dan akhlak - do'a	V	V	V	V	V	V
6	Olah raga	- berenang - main bola			V	V		
7	Ekstrakurikuler	- drum band - teater - komputer						V V V

Table 13
materi pelajaran harian.

Jadual TK Nol kecil dan nol besar adalah:

No	Mata pelajaran	Jam kegiatan	Ruangan kegiatan
1	<p>Senin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Doa Pembuka • Snack Pagi • Seni Musik • Istirahat • Ketrampilan Melipat Kertas • Istirahat • Seni Lukis • Makan Siang 	<ul style="list-style-type: none"> • 08.00-08.15 • 08.15-08.30 • 08.30-09.00 • 09.00-09.30 • 09.30-10.00 • 10.00-11.00 • 11.00-11.30 • 11.30-12.00 	<ul style="list-style-type: none"> • R.kelas • R.kelas • R. Musik • R.bermain • R.kelas • R.bermain • R. Lukis • R.kelas

FASILITAS PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH ANAK DI SLEMAN, YOGYAKARTA

Pemberdayaan Panca Indra Dalam Proses Belajar Anak

	<ul style="list-style-type: none"> • Sholat • Tidur Siang • Mandi • Snack Sore • Doa Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • 12.00-12.30 • 12.30-14.00 • 14.00-14.30 • 14.30-14.45 • 14.45-15.00 	<ul style="list-style-type: none"> • Mushola & kelas • R.kelas • Kamar mandi • R. kelas • R.kelas
2	<p>Selasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Doa Pembuka • Snack Pagi • Seni Lukis • Istirahat • Aqidah • Istirahat • Seni Tari • Makan Siang • Sholat • Tidur Siang • Mandi • Snack Sore • Doa Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • 08.00-08.15 • 08.15-08.30 • 08.30-09.00 • 09.00-09.30 • 09.30-10.00 • 10.00-11.00 • 11.00-11.30 • 11.30-12.00 • 12.00-12.30 • 12.30-14.00 • 14.00-14.30 • 14.30-14.45 • 14.45-15.00 	<ul style="list-style-type: none"> • R.kelas • R.kelas • R. lukis • R.bermain • R.kelas • R.bermain • R. tari • R.kelas • Mushola & kelas • R.kelas • Kamar mandi • R. kelas • R.kelas
3	<p>Rabu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Doa Pembuka • Snack Pagi • Seni Tari • Istirahat • Seni Musik • Istirahat • Berenang • Makan Siang • Sholat • Tidur Siang • Mandi • Snack Sore • Doa Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • 08.00-08.15 • 08.15-08.30 • 08.30-09.00 • 09.00-09.30 • 09.30-10.00 • 10.00-11.00 • 11.00-11.30 • 11.30-12.00 • 12.00-12.30 • 12.30-14.00 • 14.00-14.30 • 14.30-14.45 • 14.45-15.00 	<ul style="list-style-type: none"> • R.kelas • R.kelas • R. tari • R.bermain • R.musik • R.bermain • Kolam renang • R.kelas • Mushola & kelas • R.kelas • Kamar mandi • R. kelas • R.kelas
4	<p>Kamis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Doa Pembuka • Snack Pagi • Seni Musik • Istirahat • Main Bola • Istirahat • Seni Lukis • Makan Siang • Sholat • Tidur Siang • Mandi 	<ul style="list-style-type: none"> • 08.00-08.15 • 08.15-08.30 • 08.30-09.00 • 09.00-09.30 • 09.30-10.00 • 10.00-11.00 • 11.00-11.30 • 11.30-12.00 • 12.00-12.30 • 12.30-14.00 • 14.00-14.30 	<ul style="list-style-type: none"> • R.kelas • R.kelas • R. Musik • R.bermain • R.bermain • R.bermain • R. Lukis • R.kelas • Mushola & kelas • R.kelas • Kamar mandi

FASILITAS PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH ANAK DI SLEMAN, YOGYAKARTA

Pemberdayaan Panca Indra Dalam Proses Belajar Anak

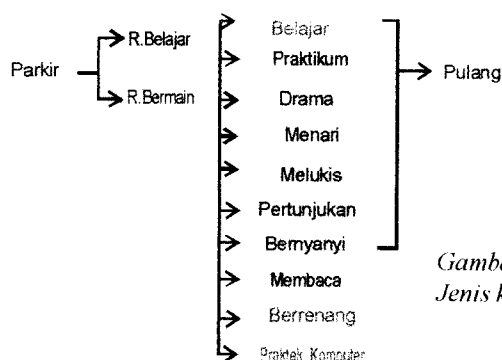
	<ul style="list-style-type: none"> • Snack Sore • Doa Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • 14.30-14.45 • 14.45-15.00 	<ul style="list-style-type: none"> • R. kelas • R.kelas
5	Jumat <ul style="list-style-type: none"> • Doa Pembuka • Snack Pagi • Seni Tari • Istirahat • Menata Balok • Istirahat • Ibadah dan Akhlak • Doa Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • 08.00-08.15 • 08.15-08.30 • 08.30-09.00 • 09.00-09.30 • 09.30-10.00 • 10.00-11.00 • 11.00-11.30 • 11.30-11.45 	<ul style="list-style-type: none"> • R.kelas • R.kelas • R. Tari • R.bermain • R.kelas • R.bermain • R.kelas • R.kelas
6	Sabtu <ul style="list-style-type: none"> • Doa Pembuka • Snack Pagi Ektrakurikuler <ul style="list-style-type: none"> • drum band • computer • teater • Istirahat • Mandi • Doa Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • 08.00-08.15 • 08.15-08.30 • 08.30-10.00 • 10.00-10.30 • 10.30-11.00 • 11.00-11.15 	<ul style="list-style-type: none"> • R.kelas • R.kelas • R.bermain • R.computer • R.teater • R.kelas • Kamar mandi • R.kelas

Table 14

Jadual pelajaran harian

Pola kegiatan intrakurikuler dan pola kegiatan ekstrakurikuler anak pada kelas TK (TK nol kecil dan nol besar) dan PlayGroup.

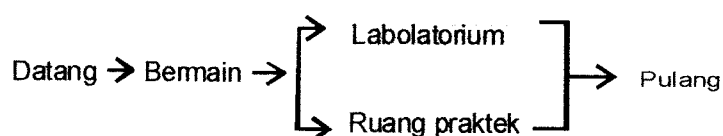
kegiatan intrakurikuler anak.



Gambar 51

Jenis kegiatan intraukirlikuler anak

kegiatan ekstrakurikuler anak



Gambar 52

Jenis kegiatan ekstrakrikuler anak

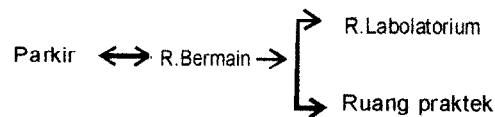
Organisasi ruang intrakurikuler dan organisasi ruang ekstrakurikuler anak pada kelas TK (TK nol kecil dan nol besar) dan PlayGroup.

kebutuhan ruang kegiatan infrakurikuler anak



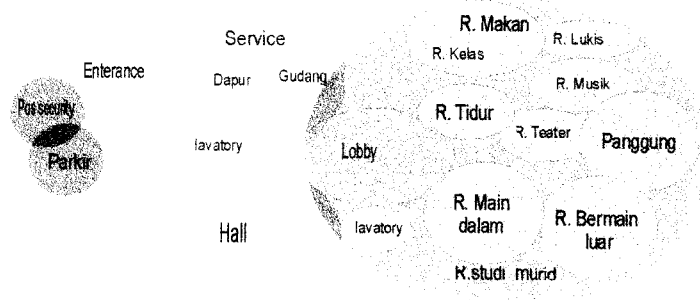
Gambar 53
Organisasi ruang kegiatan intrakurikuler anak

kebutuhan ruang kegiatan ekstrakurikuler anak



Gambar 54
Organisasi ruang kegiatan ekstrakurikuler anak

Hubungan ruang pada kelas TK (TK nol kecil dan nol besar) dan PlayGroup.



KETERANGAN :

- POLA HUBUNGAN RUANG SANGAT DEKAT
- POLA HUBUNGAN RUANG DEKAT
- POLA HUBUNGAN RUANG TIDAK DEKAT

Gambar 55
Hubungan ruang anak pada kelas TK Nol kecil

C Kebutuhan seluruh pengguna bangunan

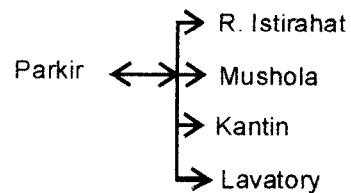
Kebutuhan merupakan kebutuhan-kebutuhan yang dimiliki oleh seluruh pengguna bangunan baik oleh pengelola, orang tua maupun anak-anak sebagai murid.



Gambar 56

Jenis kegiatan inheren pengguna bangunan

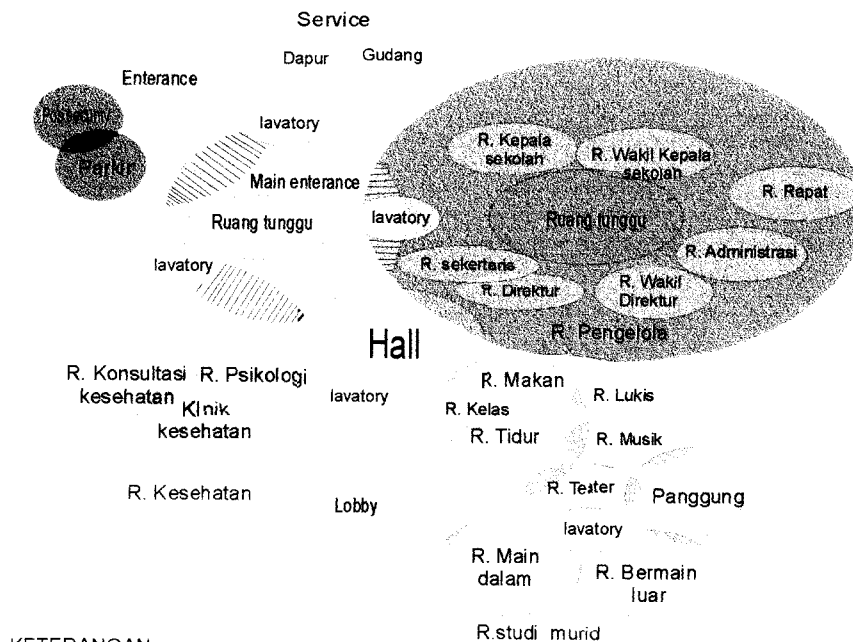
Ruangan yang dibutuhkan:



Gambar 57

Organisasi ruang kegiatan inheren pengguna bangunan

Hubungan ruang horizontal didalam bangunan



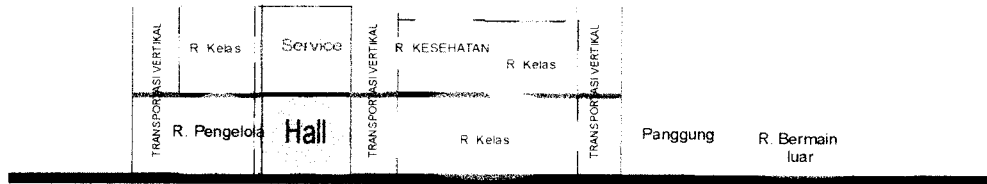
KETERANGAN :

- POLA HUBUNGAN RUANG SANGAT DEKAT
- ▨ POLA HUBUNGAN RUANG DEKAT
- ░ POLA HUBUNGAN RUANG TIDAK DEKAT

Gambar 58

Hubungan ruang horicontal di dalam bangunan

Hubungan ruang vertikal didalam bangunan



Gambar 59

Hubungan ruang Vertikal di dalam bangunan

Dari data aktifitas dan organisasi ruang, maka dibawah ini adalah tabel kebutuhan dan besaran ruang keseluruhan.

Kebutuhan ruang	Kapasitas	Unit	Standar orang/(m ²)	Sirkulasi 20%	Luas (m ²)	Luas total (m ²)	Sumber
R. kelas A	25	2	1,5	15	75	90	N
B	25	2	1,5	15	75	90	N
C	25	2	1,5	15	75	90	N
R. Tidur	150	1	1,8	54	270	324	N
Laboratorium	25	1	3	20	100	120	N
R. komputer	25	1	1	20	100	120	A
R. Perpustakaan							
R. Baca	50	1	1,5	20	100	120	A
R. Rak buku	30	1					N
R. Mini audio visual	25	1	2	20	100	120	A
R. Lukis	25	1	3	20	100	120	A
R. Tari	25	1	5	25	125	150	A
R. Musik	25	1	4	20	100	120	A
R. Teater	25	1	4	25	125	150	A
R. Bermain dalam	25	2	2	30	150	180	A
R. Bermain luar	150	1	1	80	400	480	A
Kolam renang	50	1	2	20	100	120	A
Gudang		1		10	50	60	A

FASILITAS PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH ANAK DI SLEMAN, YOGYAKARTA

Pemberdayaan Panca Indra Dalam Proses Belajar Anak

Total						2416	

Table 15

Kapasitas dan luasan ruang pendidikan.

Kebutuhan ruang	Kapasitas	Unit	Standar orang / m ²	Sirkulasi 20%	Luas m ²	Luas total m ²	Sumber
R. Direktur	1	1	16.7	4	16.7	20.7	N
R. Wakil Direktur	1	1	16.7	4	16.7	20.7	N
R. Sekertaris	1	1	5.85	1.2	5.85	7	N
R. Kepala Sekolah	1	1	16.7	4	16.7	20.7	N
R. Wakil kepala	1	1	16.7	4	16.7	20.7	N
R. Staf administrasi	1	1	5.85	1.2	5.85	7	N
R. guru							
R. Tamu	20	1	6	24	120	144	N
R. Rapat	10	1	2	4	20	24	N
R. Aula	30	1	2	12	60	72	N
Hall	200	1	2	80	400	480	N
R. Satpam	150	1	0.9	27	135	162	N
Gudang	4	1	2	1.6	8	9.6	N
				4	20	24	A
Total						1012.4	

Table 16

Kapasitas dan luasan ruang pengelola.

Kebutuhan ruang	Kapasitas	Unit	Standar orang /m ²	Sirkulasi 20%	Luas m ²	Luas Total m ²	Sumber
R. Lavatory anak	1	37	1.2	8.8	44.4	53.3	N
R. Lavatory dewasa	1	10	1.5	3	15	18	N
R. ganti dan loker							
Masjid	25	1	1.5	20	100	120	N
Kantin	50	1	1.5	15	75	90	N
R. Mekanikal dan	50	1	2	20	100	120	N
Elektrikal		1		4	20	24	A
R. Dapur							
R. makan		1		3	15	18	A
Gudang		1		4	20	24	A
R. parkir mobil		1		6	30	36	A
R. parkir motor	30	1	12.5	75	375	450	N
	30	1	1.2	7.2	36	43.2	N

FASILITAS PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH ANAK DI SLEMAN, YOGYAKARTA

Pemberdayaan Panca Indra Dalam Proses Belajar Anak

Total						997.5	

Table 17
Kapasitas dan luasan ruang pendukung.

Kebutuhan ruang	Kapasitas	Unit	Standar orang /m ²	Sirkulasi 20%	Luas m ²	Luas total m ²	Sumber
R. klinik gigi	2	1	12-18m	7.2	36	43.2	A
R. klinik umum	2	1	12-18m	7.2	36	43.2	A
R.komunikasi psikolog	2	1	12-18m	7.2	36	43.2	A
R. tunggu	2	1	12-18m	7.2	36	43.2	A
Total						172.8	

Table 18
Kapasitas dan luasan ruang perawatan .

Keterangan

A :Asumsi

N :Nuefert

Total keseluruhan kebutuhan ruang adalah: **4597.7m²**

Total luasan site bangunan adalah **5937m²**

BCR pada site yang terletak didaerah Sleman adalah **50%**

Luasan area terbangun adalah **50% x 5937 = 2968**

Sehingga didapat jumlah lantai pada bangunan adalah **4597.7 / 2968 = 1.6~2**

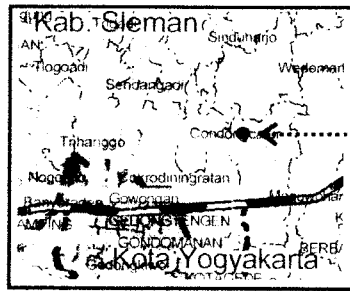
Bangunan TK dan Play Group ini nantinya direncanakan maksimal **2** lantai

2.2.2 Karakteristik site

Site yang terpilih berada pada jl. Ring road utara dengan pertimbangan-pertimbangan potensi yang dimiliki site tersebut dan telah dijelaskan pada bagian latar belakang pemilihan site. Adapun karakteristik site pada lokasi tersebut adalah dengan kondisi tanah datar tanpa kontur, terletak di tepi jalan primer dengan kondisi tanah yang cukup baik dengan air tanah yang berada kurang dari 15m.

FASILITAS PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH ANAK DI SLEMAN, YOGYAKARTA

Pemberdayaan Panca Indra Dalam Proses Belajar Anak



Lokasi site

Gambar 60
Site yang akan digunakan

Batas-batas ukuran site

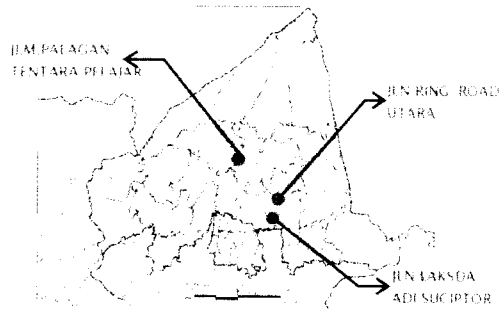
- Batas sebelah utara : berbatasan dengan perumahan Casa Grande
- Batas sebelah selatan : berbatasan dengan Jl Ring Road Utara
- Batas sebelah barat : berbatasan dengan gang dan hutan lindung
- Batas sebelah timur : berbatasan dengan perumahan Casa Grande

Luas site yang diambil **5217 m²** dengan luas bangunan **4182.5m²**

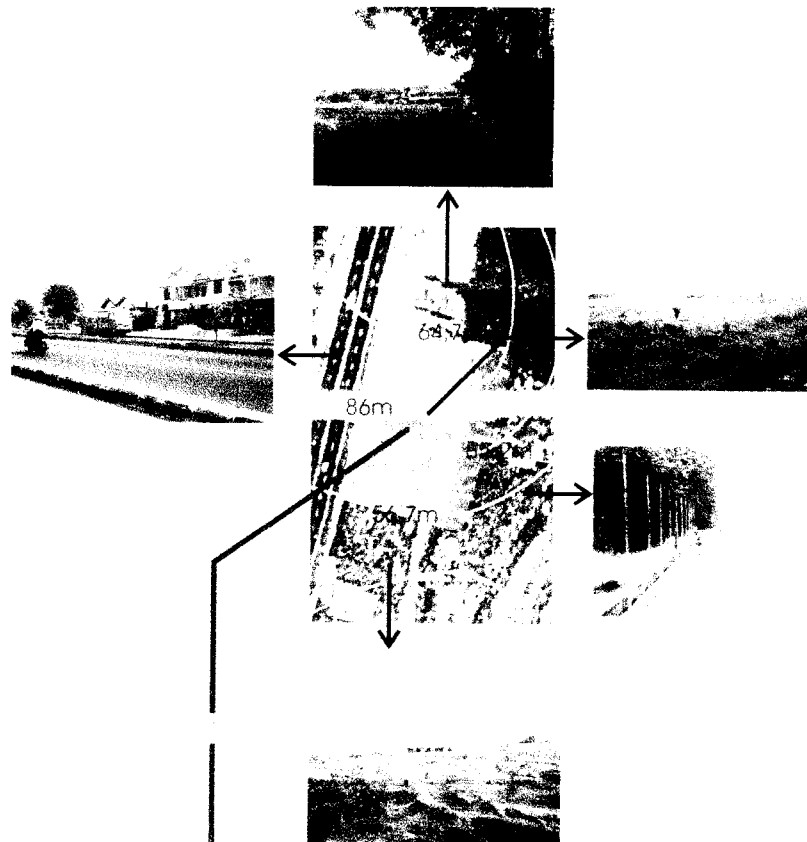
Dengan BCR yang ditetapkan sebesar **50%**

BAB 3 PENGEMBANGAN KONSEP

ALTERNATIF PEMILIHAN SITE



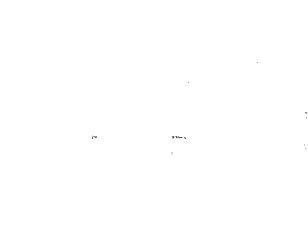
Tempat site	A	B	C	D	E	F	POINT
Jl Palagan Tentara Pelajar	3	1	3	3	2	1	13
Jl Laksda Adisucipto	1	3	3	1	1	3	12
Jl Ring Road Utara	3	2	3	3	2	1	14



SITE TERPILIH PADA JALAN.
RINGROAD UTARA

Ruang	Play Grup	TK	Kecerdasan	Arsitektur	Indoor	Outdoor	Ruang Transisi
RUANG KELAS	W	W	Mensahar Penalaran	Mengumpul	W	Karakter/ sifat -Pandangan terarah -Mengumpul -tidak bias W Karakter/ sifat -gerak -leluasa -menyebar/ bebas kreatif kegiatan aktif	Elemen bangunan -Dengan bukaan -bukaan yang lebar -Adanya tempat duduk -Shelter -Atap sebagian -Batasannya semu (dengan tiang) -adanya pot-pot tanaman
RUANG MUSIK	W	W	Dinamis	Rekreatif	W		
RUANG BERMAIN DALAM	W	W	Dinamis	Cluster	W		
RUANG BERMAIN LUAR	W	W	Dinamis	Cluster	W		
RUANG KREATIF	W	W	Kreatifitas	Radial	W		
RUANG LUKIS	W	W	Teratur	Grid	W		
RUANG TARI	W	W	Khusuk	Simetri	W		
LAVATORI	W	W	Dinamis	Simetri	W		
RUANG KOMPUTER	W	W	Teratur	Linear	W		
RUANG TEATER	W	W	Dinamis, teratur	Radial	W		
PERPUSTAKAAN	W	W	Tenang, teratur	Linear	W		
RUANG KESEHATAN	W	W	Bersahabat	Atraktif	W		
RUANG GURU	W	W	Teratur	Linear	W		
RUANG TUNGGU	W	W	Tidak Membosankan	Atraktif	W		
	W	W	Berbagai Aktivitas	Radial	W		

Pancaindra	Elemen	Perwujudan
Penglihatan	Warna Bentuk	Performance bangunan dengan warna yang ramai -berupa objek atau bentuk -berupa bentuk
Penciuman	Bau	Penciptaan bau-bau khas di sekitar anak
Pendengaran	Suara di lingkungan sekitar Musik	Penciptaan lingkungan alami untuk dapat memanggil burung Ekstrakurikuler seni musik tari teater dan bernyanyi
Peraba	Tekstur kasar dan halus	Benda di lingkungan sekitar difinish dengan tekstur yang bermacam-macam
Penggerak	—	—



Penanda yang akan di pasang di sekolah untuk dapat menarik perhatian anak-anak di pasang pada ketinggian maksimal 48 in(122 cm)

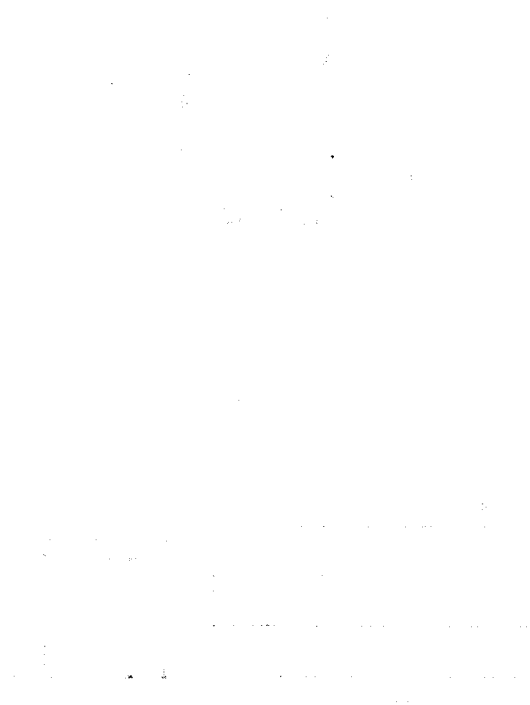
Sanitair untuk anak-anak



Untuk anak usia pra sekolah pada posisi duduk memiliki lebar 9.5 in (23.75 cm)



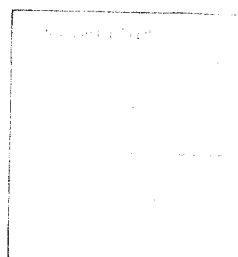
Ketinggian setiap anak tangga yang akan dipergunakan untuk transportasi vertikal anak-anak di Play grup dan Tk adalah 17cm-15cm dengan diameter handrail 2.5-3cm



Wastafel dipasang dengan tinggi maksimal 86cm, sedangkan kaca dipasang pada ketinggian 30.5-46cm dari lantai dengan panjang kaca 71

Ketinggian anak tangga maksimal 17cm dengan finishing lantai tidak licin untuk keselamatan anak.

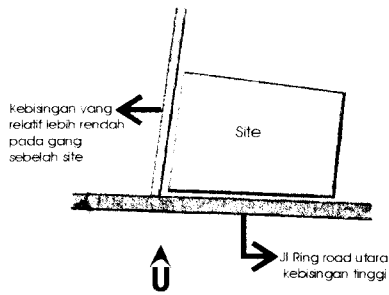
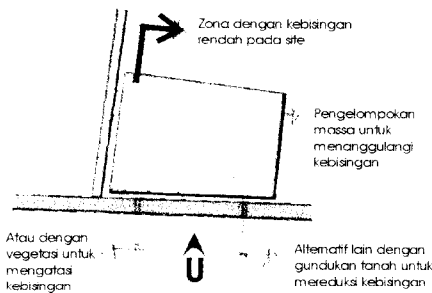
Handle pintu dipasang setinggi 76-86.5cm agar dapat dijangkau dengan mudah oleh anak-anak



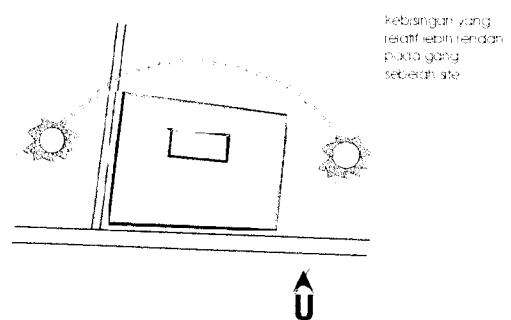
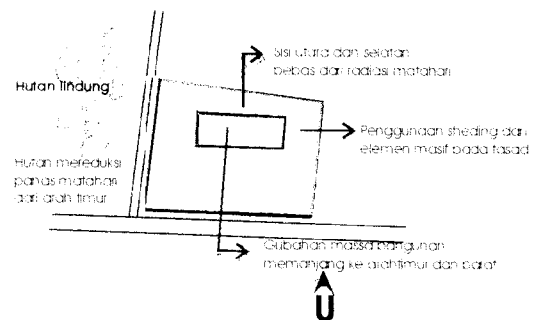
Meja yang digunakan untuk belajar dengan lebar 15 in (36 cm).

ANALISA SITE

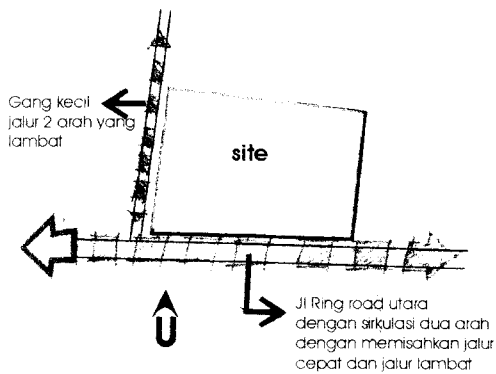
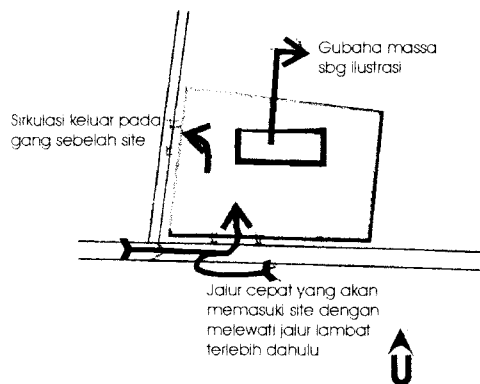
Analisa kebisingan



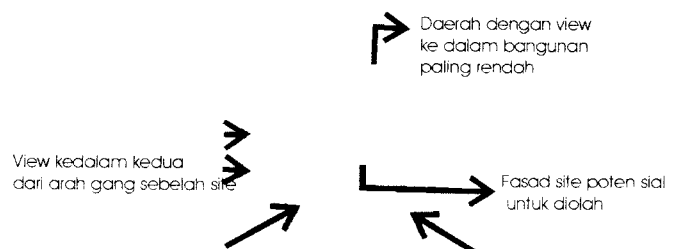
2. Analisa Jalur matahari



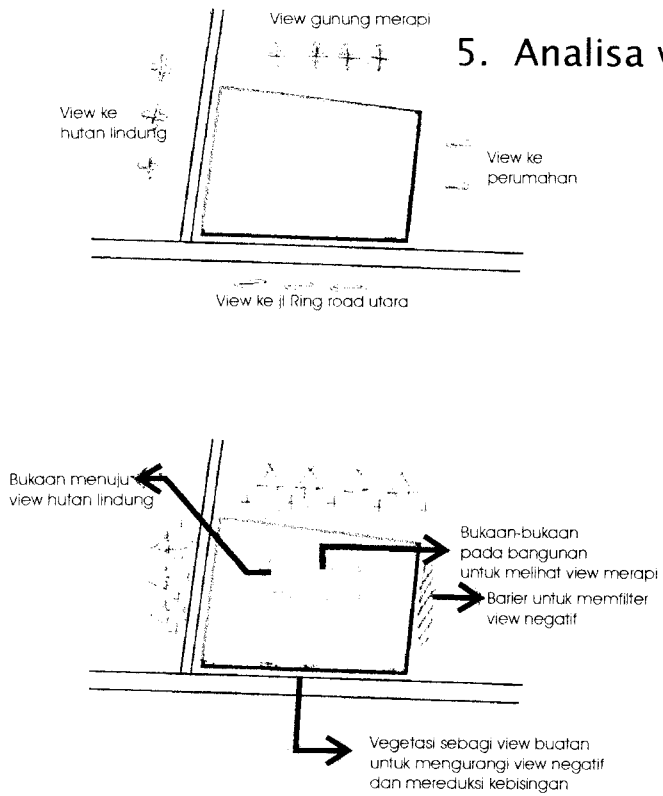
3. ANALISA SIRKULASI



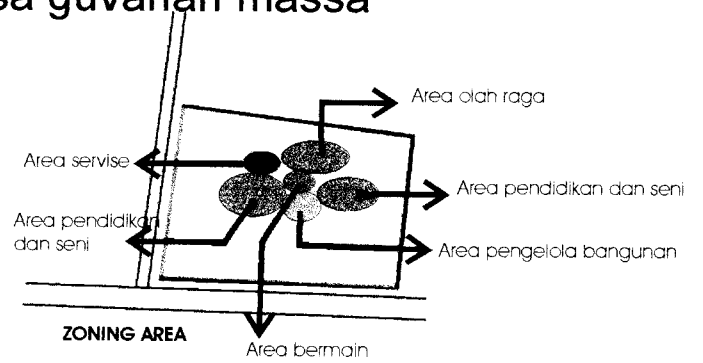
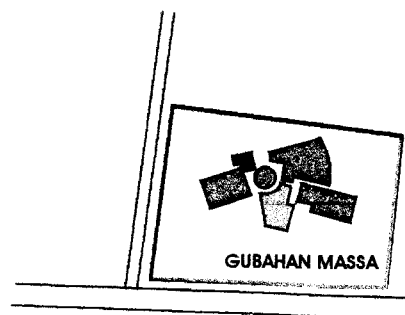
4. Analisa view kedalam bangunan



5. Analisa view ke luar bangunan



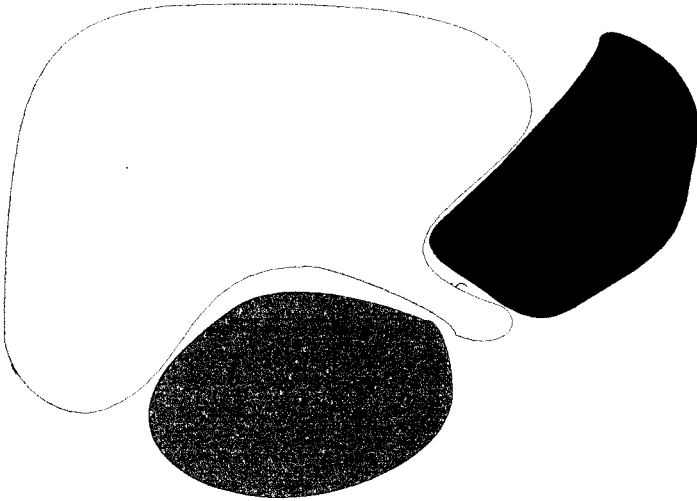
6. Analisa guvahan massa



~~PENZONNINGAN~~



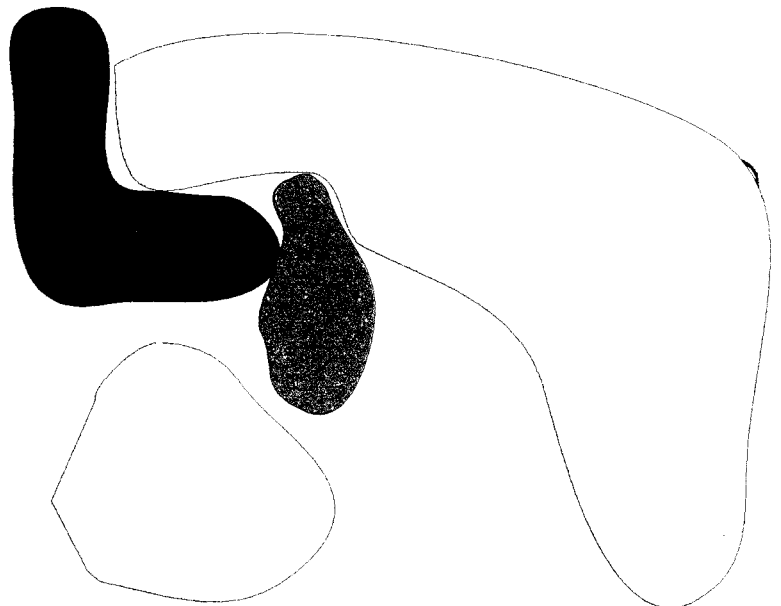
Mintakat



Alternatif 1

Aternatif 1 menjadi pilihan penzonningan pada bangunan karena area privat berada di belakang, dimana akan mendukung sifat keruangannya, area semi privat dan public mudah diakses dari sisi selatan maupun barat yang merupakan akses primer dan sekunder menuju bangunan

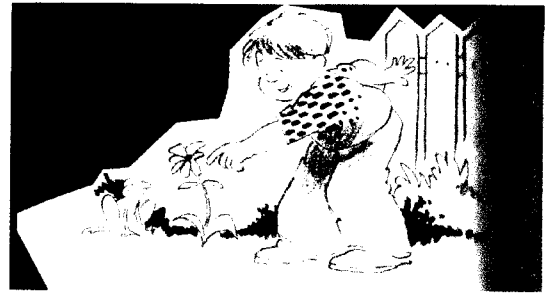
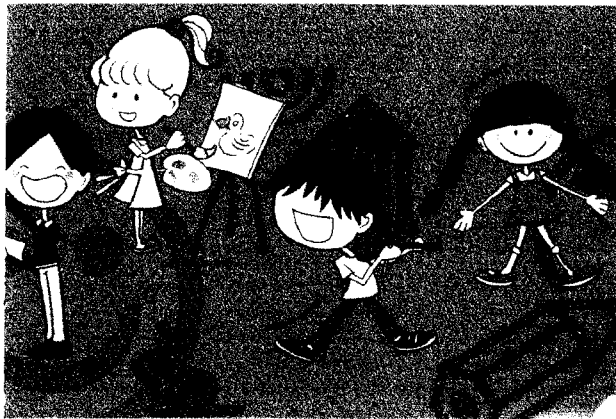
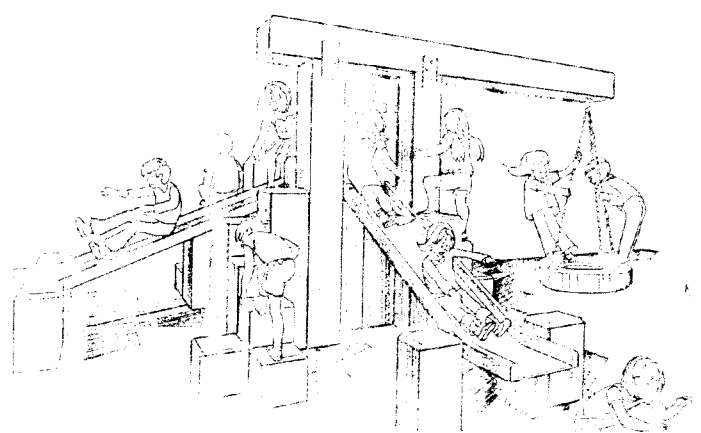
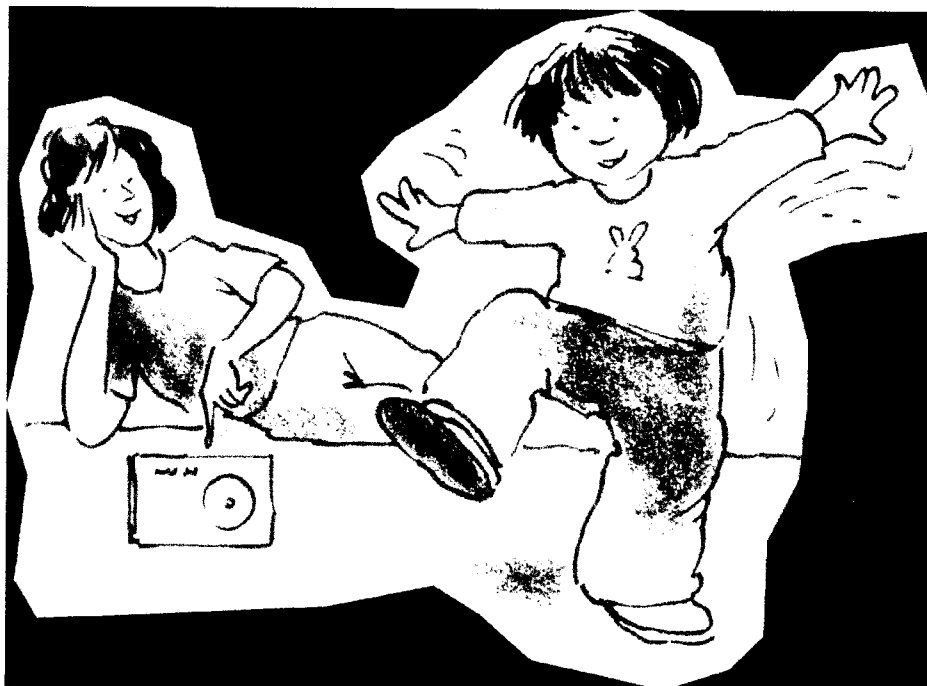
-  Semi Privat
-  Privat
-  Public



Alternatif 2

Penjabaran konsep

Apa itu ...?	Elemen	Perwujudan
Perwujudan Warna	Warna	Perwujudan warna ini tidak dapat diwujudkan secara langsung.
Perwujudan Bentuk	Bentuk	Perwujudan bentuk ini dapat diwujudkan secara langsung.
Perwujudan Bau	Bau	Perwujudan bau ini tidak dapat diwujudkan secara langsung.
Perwujudan Tekstur	Suara dan lingkungan sekitar Muka	Perwujudan tekstur ini dapat diwujudkan secara langsung, namun tidak dapat diwujudkan secara langsung.
Perwujudan Rasa	Tekstur kasar dan halus	Perwujudan rasa ini dapat diwujudkan secara langsung, namun tidak dapat diwujudkan secara langsung.
Perwujudan ...	Manis, asam, dan ...	Perwujudan ... ini dapat diwujudkan secara langsung, namun tidak dapat diwujudkan secara langsung.



Inera Penglihatan

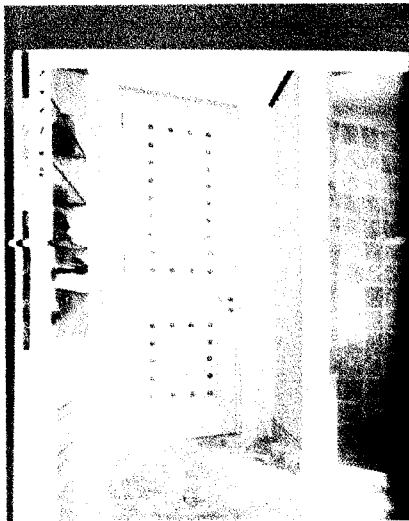
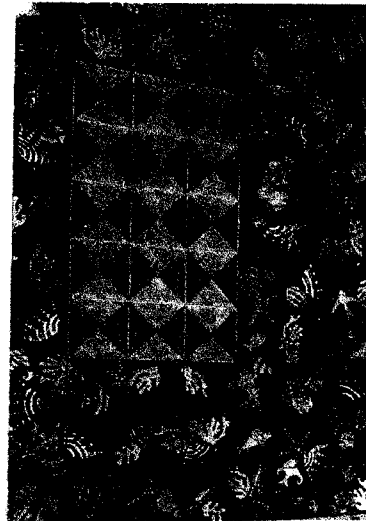
BENTUK

&

WARNA

Pengenalan bentuk-bentuk dasar melalui elemen dalam bangunan:

- a. Pintu, jendela
- b. Furniture
- c. Mainan-mainan anak
- a. Cat dinding, pintu, jendela, plafon, lantai yang atraktif
- b. Mural-mural yang dapat merangsang kreatifitas anak
- c. Furniture dalam bangunan beraneka warna
- d. Mainan anak yang berwarna-warni



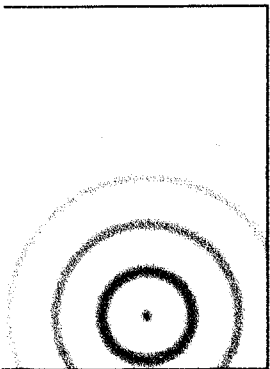
Indera Penciuman

Anak dikenalkan pada bau yang beraneka ragam, diantaranya

- Mencium bau harum dari taman bunga, sehingga pada bangunan di buat banyak taman-taman bunga dilingkungan sekolah
Bau harum bunga ini juga harus berasal dari berbagai bunga, sehingga anak memiliki pengalaman kompleks akan bau
Wangi bunga juga harus selalu hadir pada jalan-jalan/selasar yang sering dilalui anak
- Anak juga harus dikenalkan pada bau yang tidak harum.
 - preparat di laboratorium
 - bau sampah di tempat yang kotor
- Situasi di dalam ruang kelas juga harus terkondisi pada bau yang tidak membuat anak pusing, penggunaan parfum ruangan yang menyegarkan. Kesegaran udara juga di dapat dari penghawaan alami dalam ruang-ruang kelas, sehingga bangunan harus memiliki bukaan yang dapat mengalirkan udara dengan lancar, tidak menghambat pegerakkannya



Indera Pendengaran



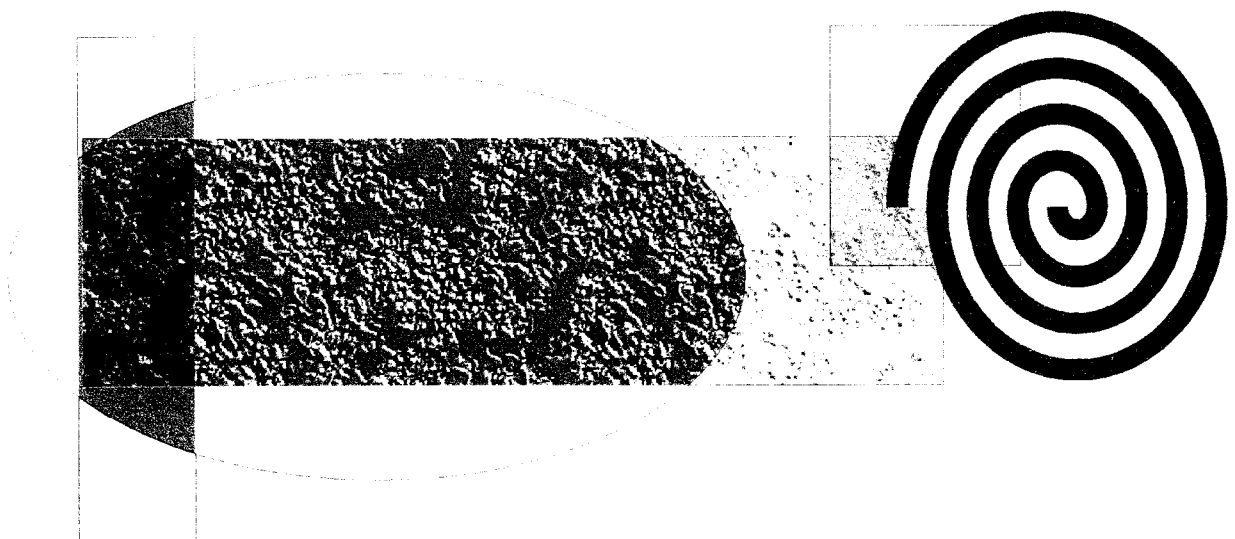
Menghadirkan suara-suara binatang di sekitar lingkungan sekolah

- Membuat hutan kecil yang dapat menghadirkan burung-burung sehingga kicauannya dapat di dengar oleh anak-anak
- Menghadirkan binatang-binatang peliharaan yang tidak berbahaya bagi anak, sehingga anak dapat melihat dan mendengarkan suara
Pada bangunan disediakan area tempat binatang-binatang peliharaan tersebut
- Kegiatan seni musik, tari, teater dan bernyanyi yang merupakan ekstrakurikuler anak pada bangunan disediakan ruang ekstrakurikuler untuk seni musik, tari, teater dan bernyanyi
- Sistem audio bangunan dimana disetiap ruang anak-anak dapat mendengarkan musik baik musik yang riang gembira (pada ruang bermain), tenang (pada ruang kelas), maupun musik-musik klasik yang dapat meningkatkan intelegensi anak

Intra Peraba

Dinding, pintu, jendela selasar, segala sesuatu yang dapat dijangkau dan dapat disentuh oleh anak adalah material dengan finishing yang berbeda-beda

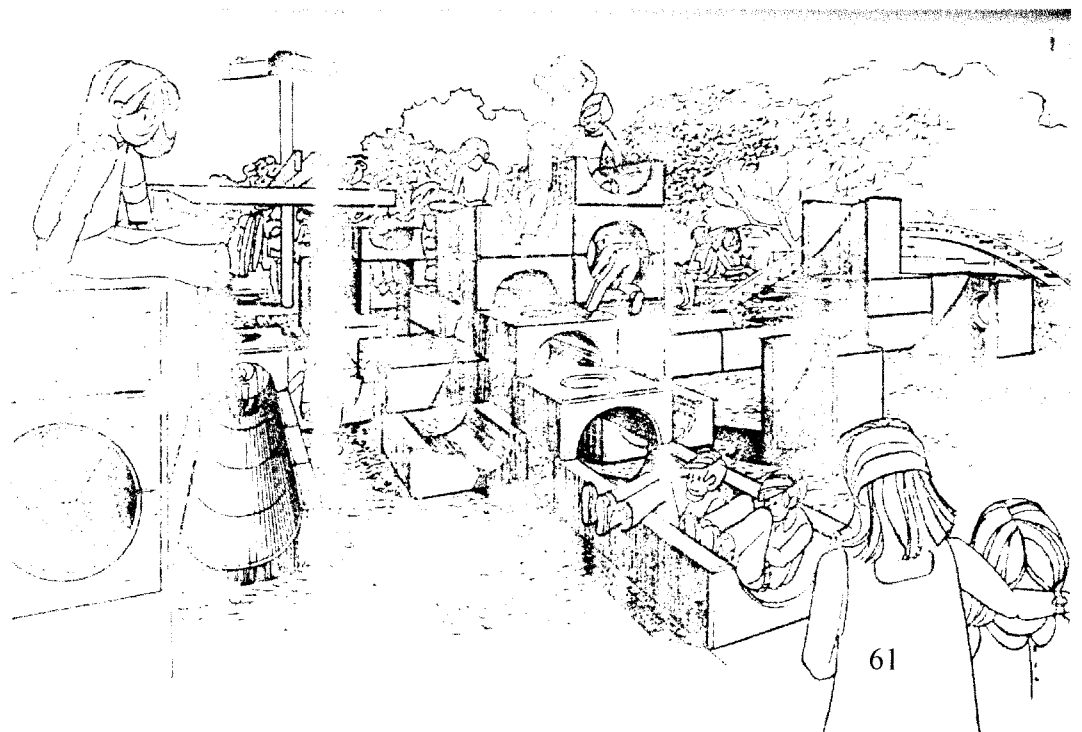
- a. Furniture, dengan tekstur halus
- b. Lantai, dengan tekstur halus dan kasar
- c. Elemen-elemen arsitektural lainnya seperti
 - Pot bunga
 - Tempat sampah
 - Hiasan dinding
 - dll,finishing dengan tekstur bermacam-macam



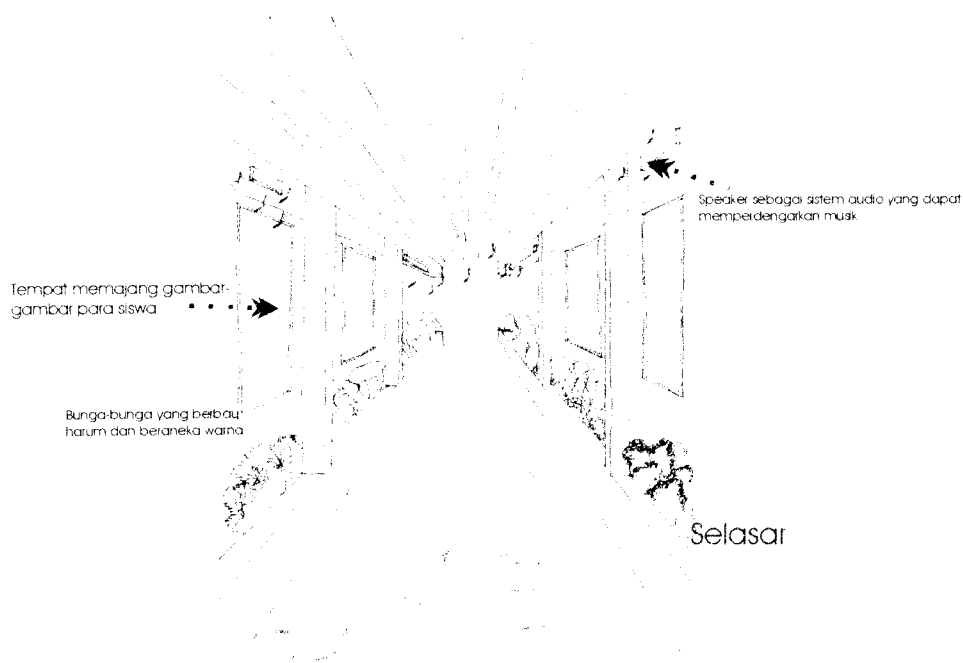
Arsitektur VS Seni

Menciptakan tata ruang dalam dan luar yang kreatif dan saling keterkaitan antara bidang seni musik, seni tari dan seni lukis

- A. Anak dapat mendengarkan musik disetiap ruangan di dalam maupun luar bangunan
 - Sistem audio bangunan yang harus dapat menjangkau semua ruangan (outdoor dan indoor)
- B. Suasana seni di tempat-tempat yang sering dan selalu dilewati anak
 - sepanjang selasar merupakan galeri lukis bagi anak-anak
 - ruang kelas yang atraktif dengan banyak gambar
 - ruang bermain yang bernuansa seni
 - menghadirkan suasana seni moderen dan tradisional melalui elemen-elemen yang memperlihatkan pada anak kekhasan seni itu sendiri
 - a. Memajang alat-alat musik, bagi moderen maupun tradisional
 - b. Memajang lukisan tokoh-tokoh pewayangan, cerita-cerita rakyat, tokoh-tokoh kartun yang digemari anak
- C. Adanya pagelaran seni di sekolah, yang berasal dari kegiatan ekstra kurikuler seni tari, seni musik, teater
 - Bangunan harus menyediakan ruangan untuk kegiatan seni musik, tari dan teater



Area selasar



Menciptakan hutan buatan untuk dapat memanggil burung-burung dan sebagai tempat hidup binatang-binatang peliharaan

Perbedaan Playgroup dengan taman Kanak-Kanak

Playgroup	Taman Kanak-Kanak
-Kelompok Bermain	-Persiapan masuk SD
-Umur 3-4 tahun	-Umur 5-6 tahun
-Kemamouan pada tahap pengenalan	-Kemampuan pada tahap mengerti
-Melatih lepas dari orang tua	-melatiih kemandirian anak

Persamaan Playgroup dengan taman Kanak-Kanak

- Masih tergolong pada kelompok bermain
- masih perlu bimbingan dan kasih sayang
- Masih dalam masa perkembangan otak

uang transisi untuk Tk dan PlayGroup



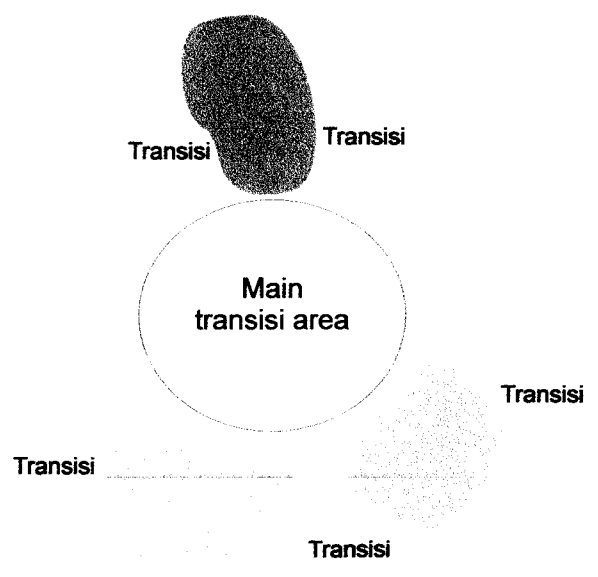
uang transisi untuk TK dan PlayGroup

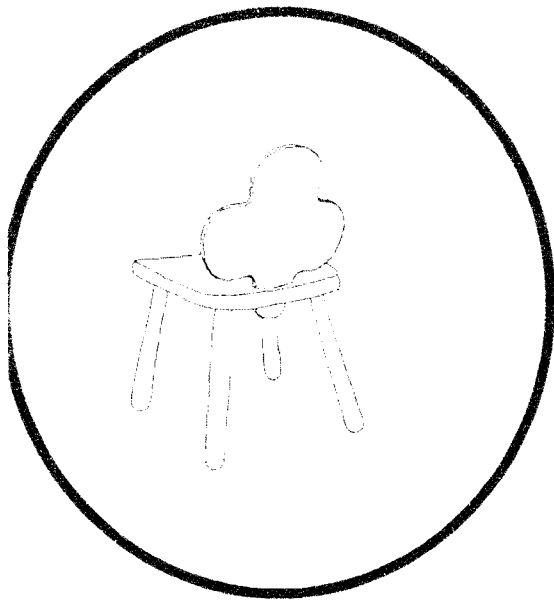
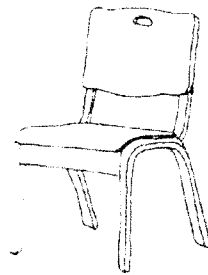
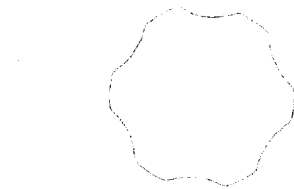
Ruang transisi

- Perpustakaan
- Kolam renang
- Panggung
- Auditorium
- R. Bermain dalam
- R. bermain luar
- Selasar
- Hall

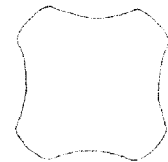
Karakter

- Tidak membosankan
- Menyenangkan
- Berbagai aktifitas
- Formal
- Bebas
- Bebas
- Tidak monoton
- Berbagai aktifitas

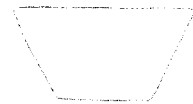




Flower table
Diameter: 60 in (152.4 cm)



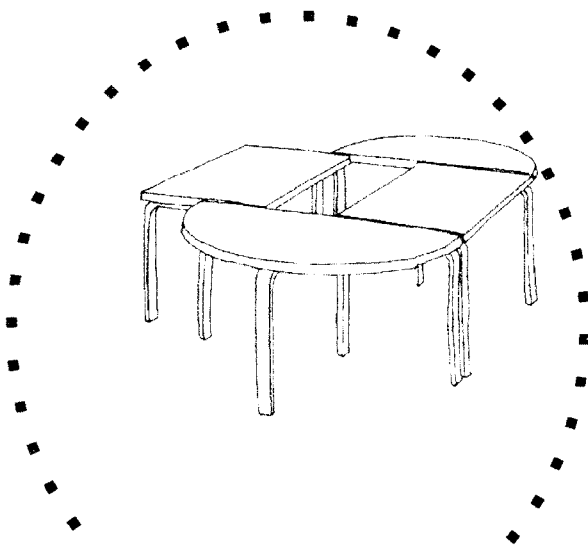
Clover table
Width: 48 in (121.9 cm)
Length: 48 in (121.9 cm)



Trapezoid table
Width: 24 in (61 cm) 30 in (76.2 cm)
Length: 48 in (121.9 cm) 60 in (152.4 cm)

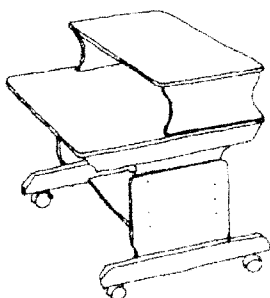


Square table
Width/length: 30 in (76.2 cm) and 36 in (91.4 cm)



Bentuk-bentuk furniture untuk pengayaan pengalaman bentuk pada anak

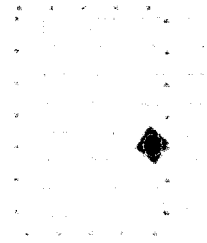
Bentuk meja yang merupakan modifikasi dari bentuk-bentuk dasar



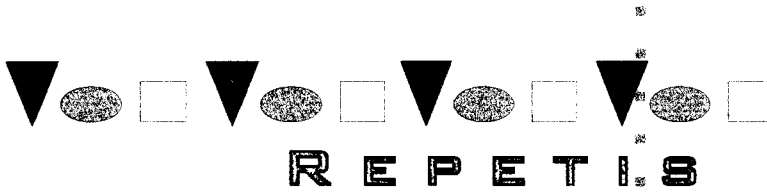
transformasi kata kunci dalam lay out



USIA 5 HARI -9 MINGGU ANAK MAMPU MENGIKUTI
GERAK LURUS, HORIZONTAL DAN VERTIKAL



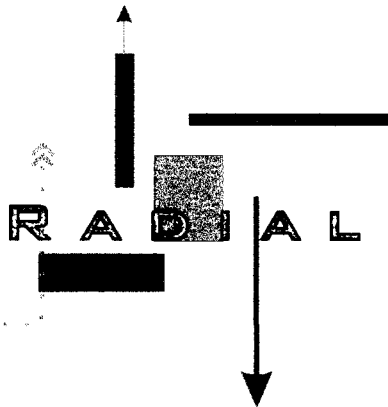
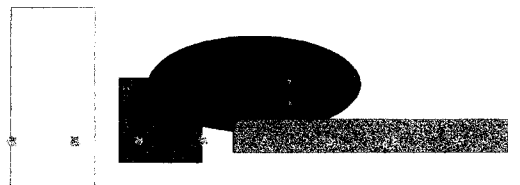
PADA USIA 11 MINGGU
ANAK AKAN FOCUS PADA



PADA USIA 9-10 BULAN ANAK
SUDAH BISA MENGUCAPKAN
KATA-KATA YANG BERULANG DAN



USIA 5-6
BULAN ANAK
MULAI
MEMAHAMI
KETERKAITAN



DINAM
PADA USIA 1-3 TAHUN ANAK

Skema Pencarian Bentuk

1. Bentuk-bentuk Dasar Bangunan



Kotak merupakan unsur dominan penciptaan ruang kelas, lay out ruang yang berbentuk kotak akan memudahkan aktifitas di dalamnya, sehingga dapat disusun dalam ruang formal, radial maupun memusat
Bentuk Kotak berasal dari Grid bangunan 5mx6m

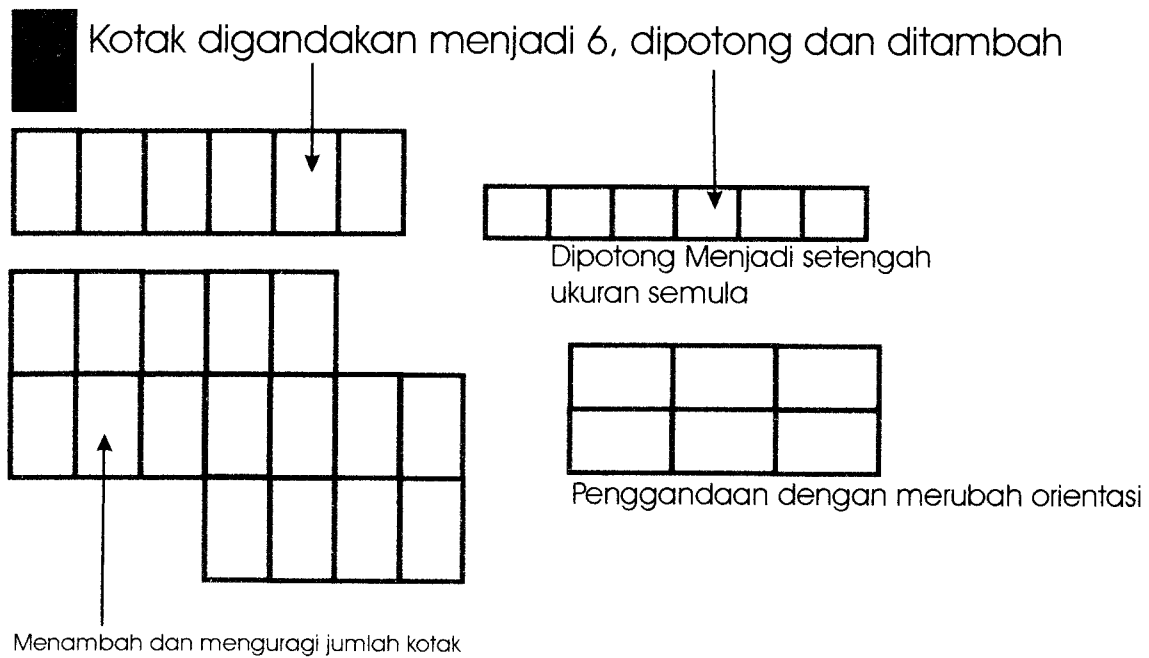


Elips, merupakan modifikasi dari lingkaran perpaduan antara bentuk kotak dan lingkaran dimana akan menciptakan ruang memanjang yang akan diperlukan untuk aktifitas anak yang cenderung linear
Ruang yang terbentuk akan mendominasi aktifitas pada sumbu elips tersebut

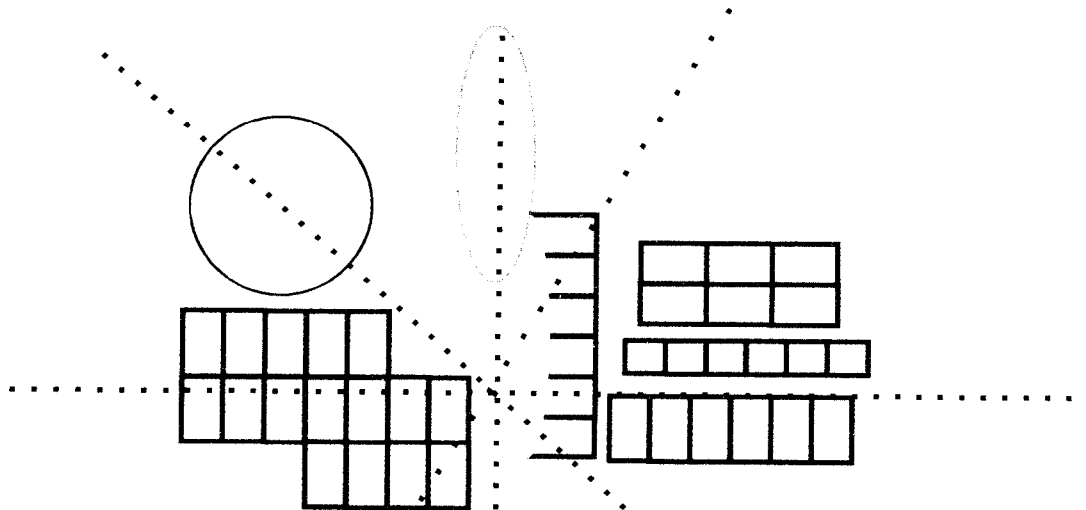


Anak kecil identik dengan bentukan lingkaran karena ia akan bebas bergerak kemana saja dalam sebuah lingkaran yang berkesan dinamis
Lingkaran memberikan kesan memusat dan menyebar, bentuk lingkaran di tengah bangunan akan menjadi point of interest bangunan itu sendiri, dimana akan diletakkan Sign(penanda) bangunan atau sculpture

2 Proses Pengolahan Bentuk



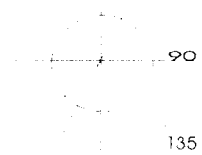
3 Pengolahan Bentuk



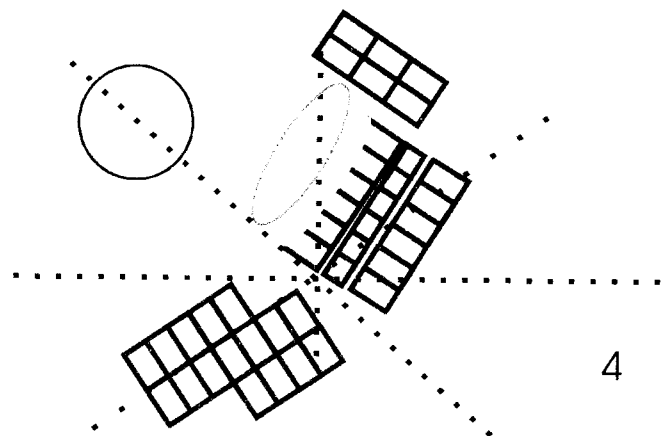
Objek diletakkan pada sumbu pengolahan

4 Objek Diputar menurut sumbu pengolahan

45 0 22,5 45



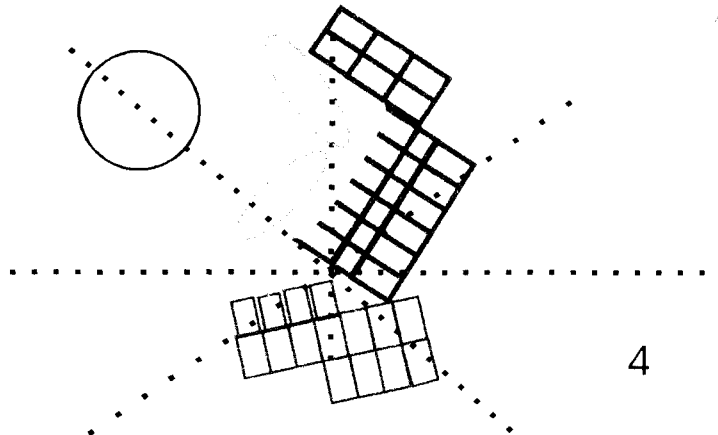
Sumbu Pengolahan Objek



4

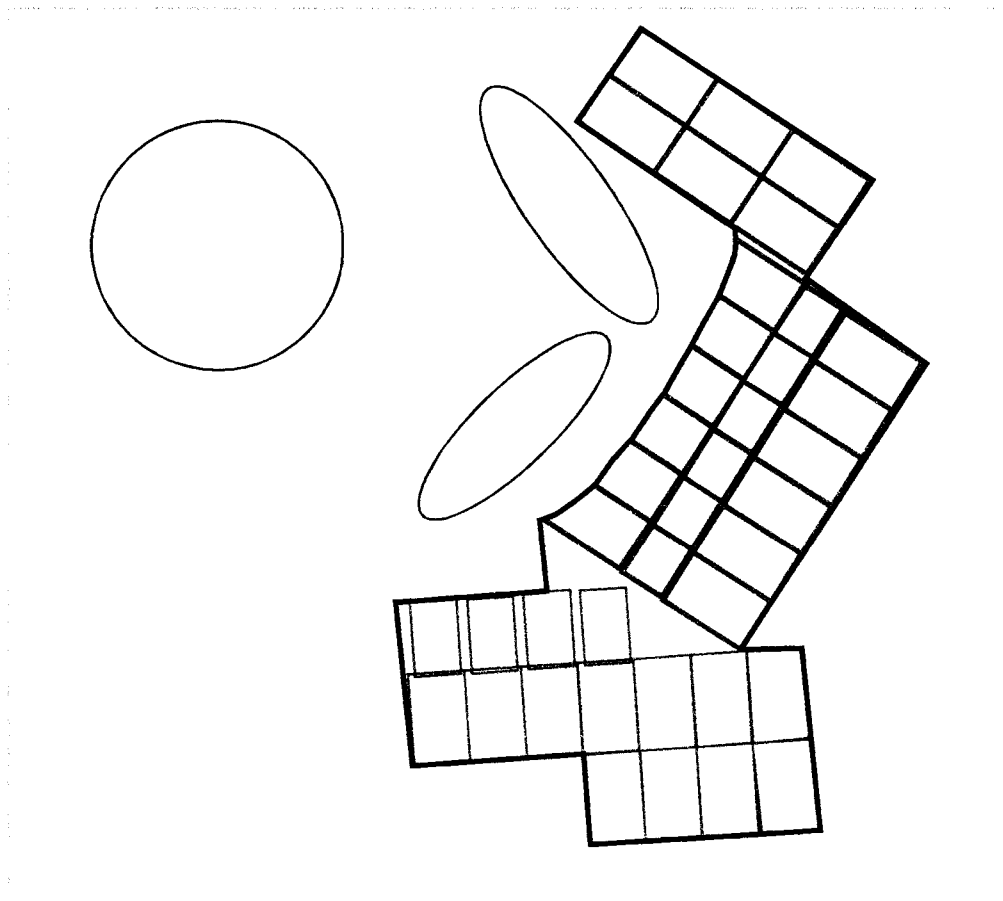
5

Penggandaan elips dengan ukuran 3/4 ukuran semula, 2 elips digunakan untuk kolam renang dan ruang bermain luar



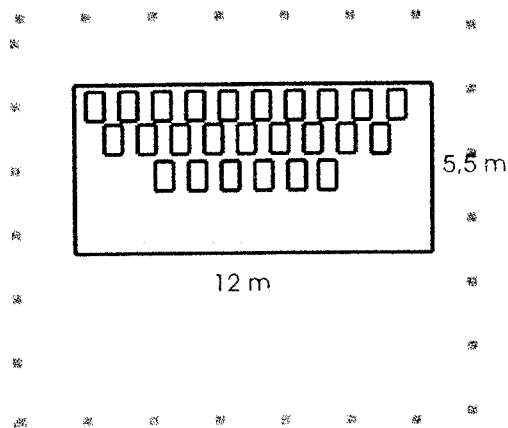
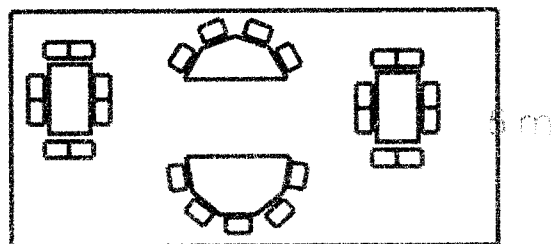
Lingkaran sebagai area utama akses ke/dari bangunan

6 Hasil Pengolahan Bentuk



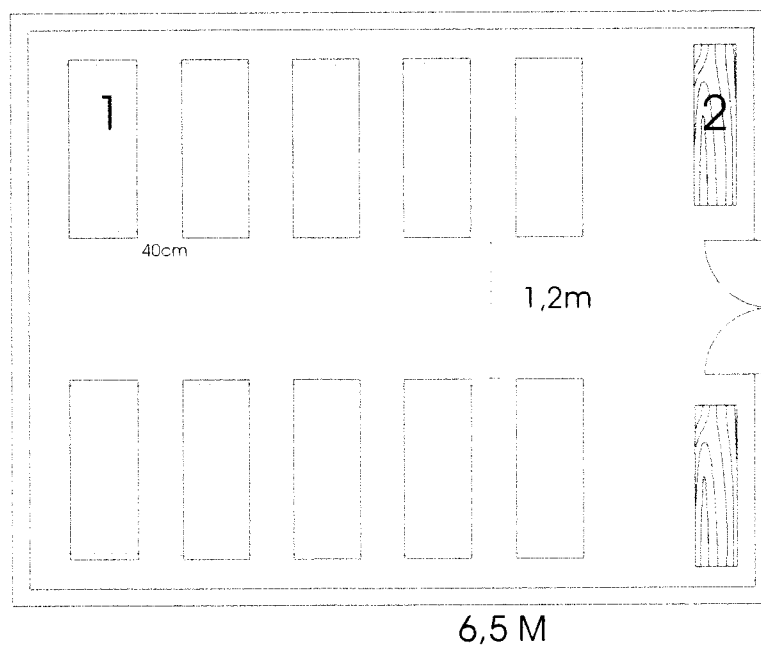
Rencana layout ruang

LAY OUT RUANG KELAS 1



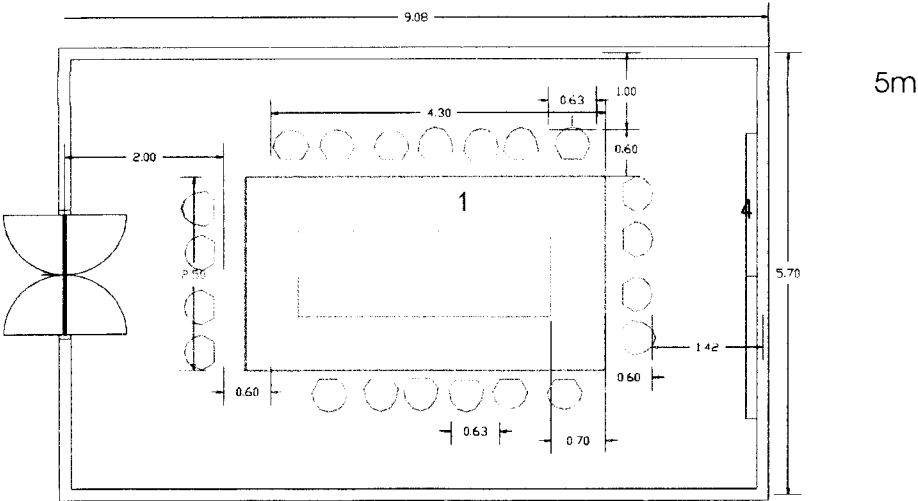
LAY OUT RUANG KELAS 2

Lay Out Ruang Tidur

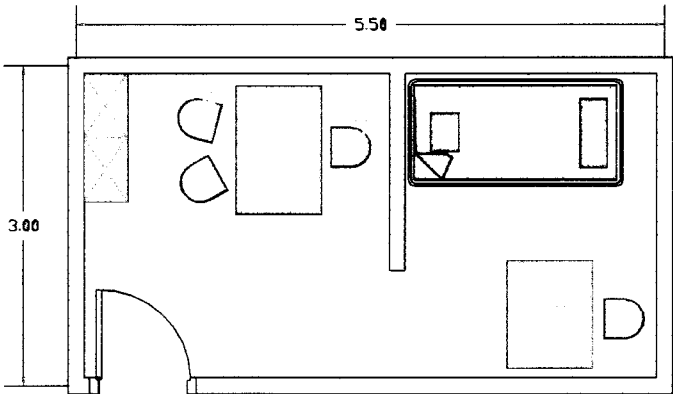


1. Tempat Tidur
2. Loker

LAYOUT RUANG RAPAT

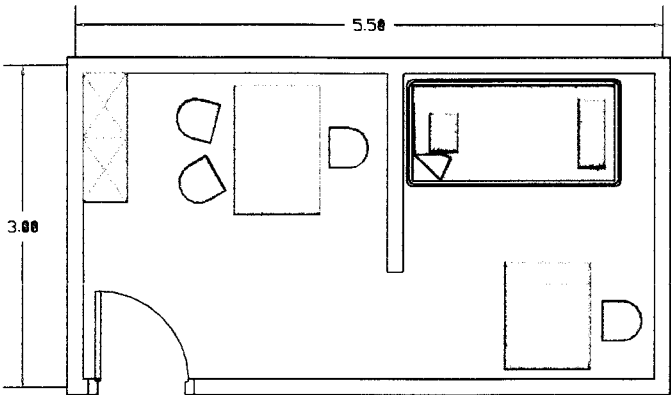


- 1. Meja rapat
- 2. Kursi
- 3. Board

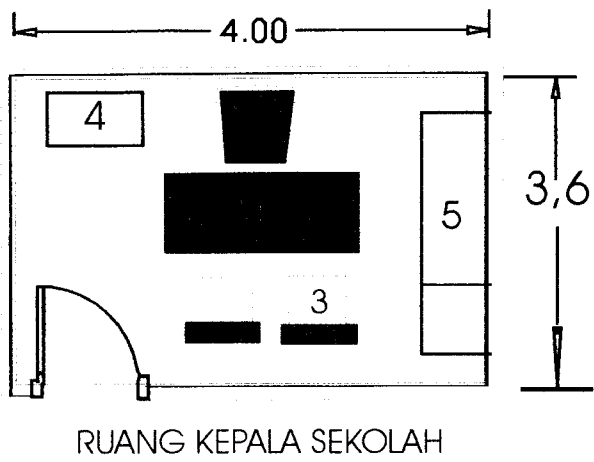


- 1. Meja dokter
- 2. Kursi
- 3. Tempat pemeriksaan
- 4. Meja pasien
- 5. Kursi pasien
- 6. Bed

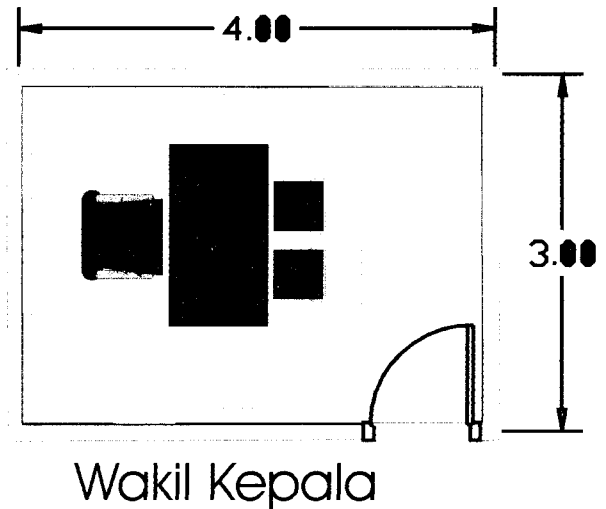
Ruang Dokter No. 1



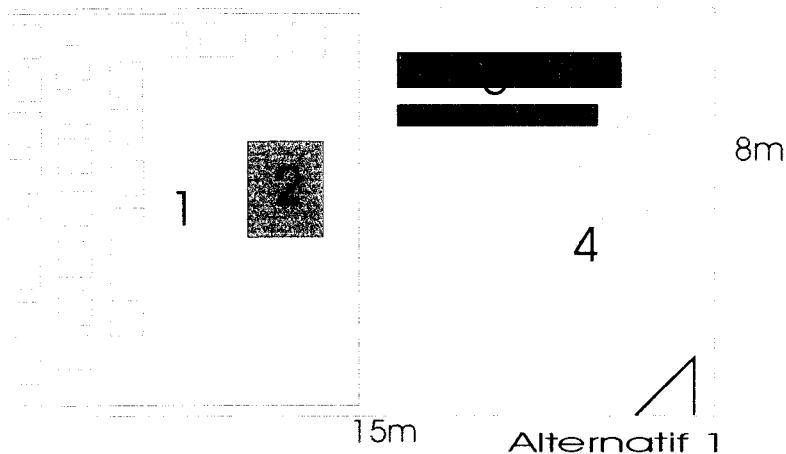
Ruang Dokter No. 2



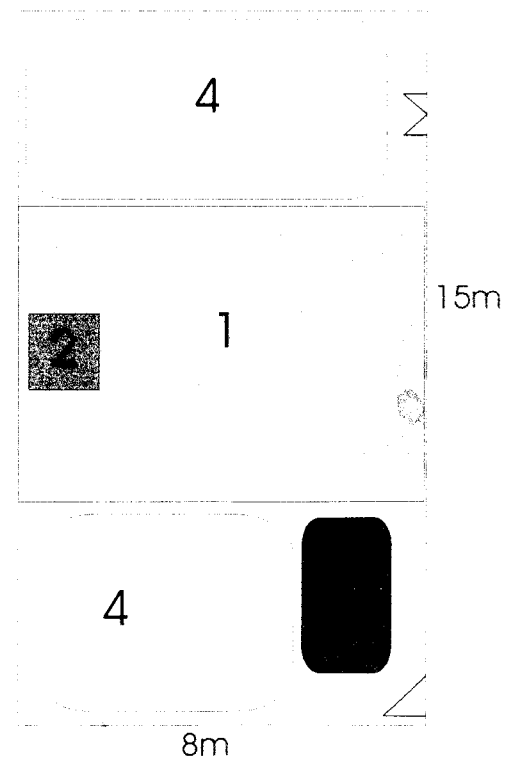
1. MEJA KEPALA / WAKIL SEKOLAH
2. KURSI KEPALA / WAKIL SEKOLAH
3. KURSI TAMU
4. MEJA KOMPUTER
5. FILE KABINET



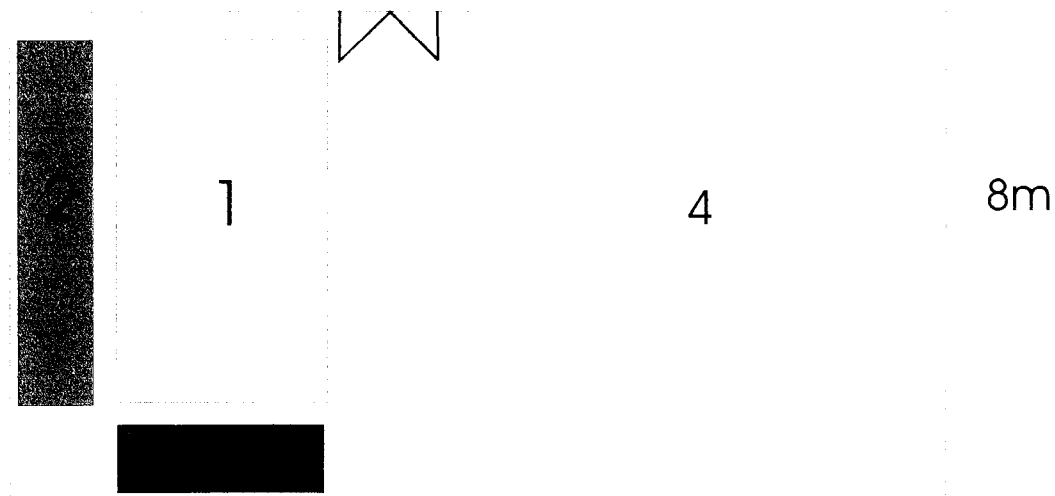
Lay Out Ruang Musik



1. Tempat
Ensamble Musik
dan Latihan Musik

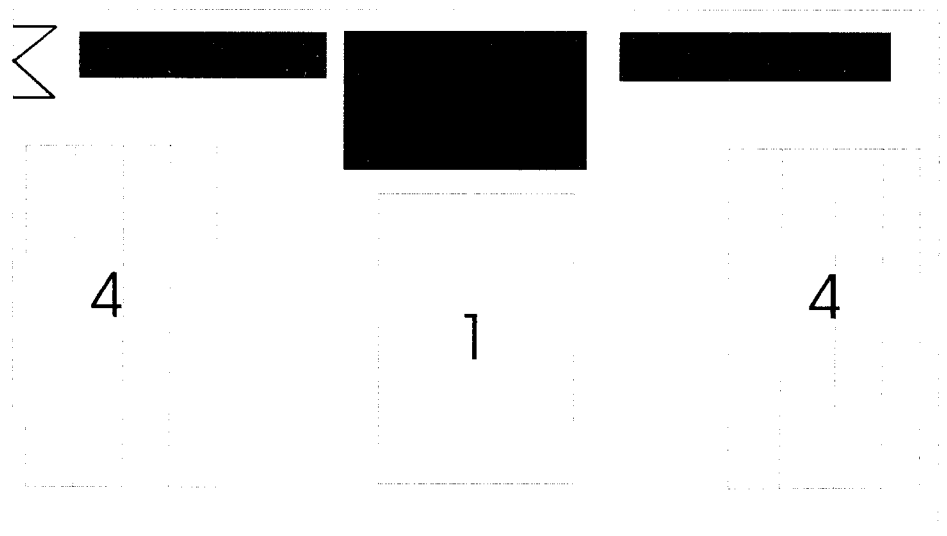


Lay Out Ruang Teater dan Tari



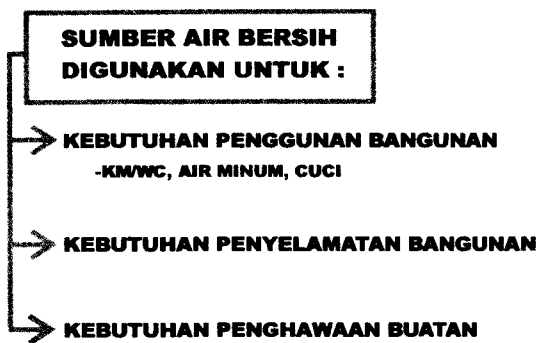
- 15m
1. Panggung
 2. Ruang Persiapan
 3. Ruang Musik Pengiring
 4. Tempat Duduk Penonton

Alternatif 1



Alternatif 2

ISTEM TENAGA BANGUNAN DAN JARINGAN EBUTUHAN PENGGUNA



2.JARINGAN SANITASI

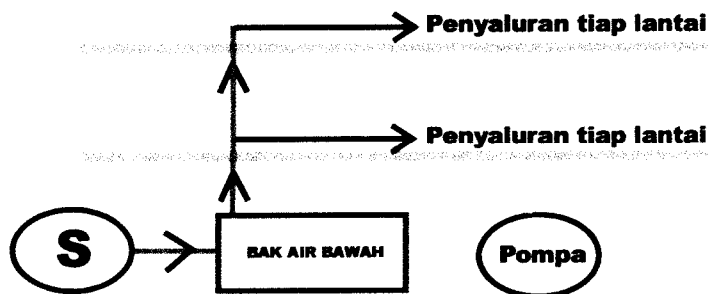
KEPERLUAN SANITASI DIGUNAKAN UNTUK ;

- 1.SUMBER AIR BERSIH UTAMA PADA BANGUNAN
- 2.SEBAGAI BAHAN UNTUK PENGHAWAN BUATAN PADA BANGUNAN

SUMBER MENDAPATKAN AIR BERSIH

- 1.SUMBER UTAMA AIR BERSIH KOTA (PDAM)
- 2.SUMUR BUATAN

DISTRIBUSI AIR SISTEM UP-



1.JARINGAN LISTRIK

KEBUTUHAN LISTRIK BANGUNAN BISA DIDAPATKAN DARI:

- 1.SUMBER LISTRIK PLN SETEMPAT
- 2.GENZET MILIK BANGUNAN.(UNTUK KONDISI EMERGENCY)

KEBUTUHAN LISTRIK BANGUNAN DIGUNAKAN UNTUK

- 1.SUMBER PENERANGAN UTAMA PADA BANGUNAN
- 2.MENGHIDUPKAN MESIN-MESIN DALAM BANGUNAN,
- 3.KEBUTUHAN ALAT-ALAT ELEKTRONIKA DALAM BANGUNAN

2.JARINGAN TELEPON

JARINGAN TELEPON SANGAT DIBUTUHKAN DALAM BANGUNAN INI. DIMANA JARINGAN
TELEPON BERFUNGSI SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI

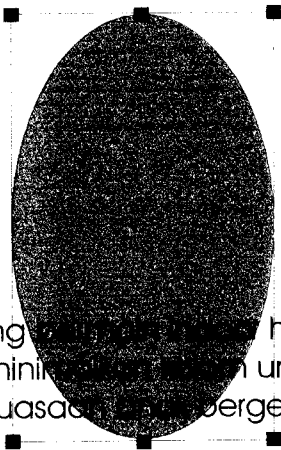
Sistem struktur bangunan

STRUKTUR

SISTEM STRUKTUR YANG DIPAKAI PADA BANGUNAN INI ADALAH STRUKTUR RANGKA BETON BERTULANG, MODUL TIAP RUANG MENYESUAIKAN DENGAN DIMENSI TIAP RUANG BERDASARKAN AKTIFITAS DI DALAMNYA.

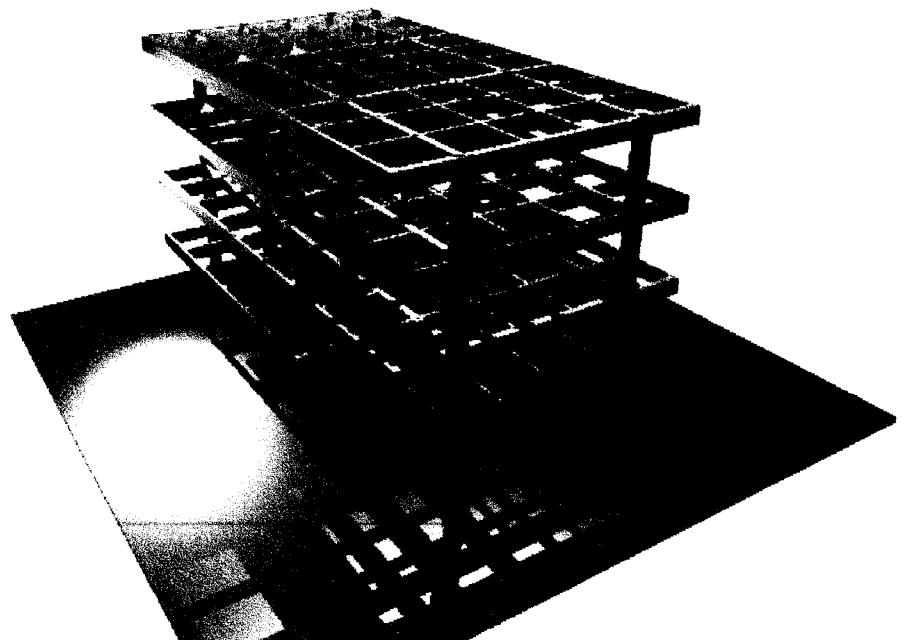


Ruang kelas diwarnakan sebagai



Struktur rangka yang dipakai untuk memudahkan penetrasi ruang ruang kelas di dalamnya

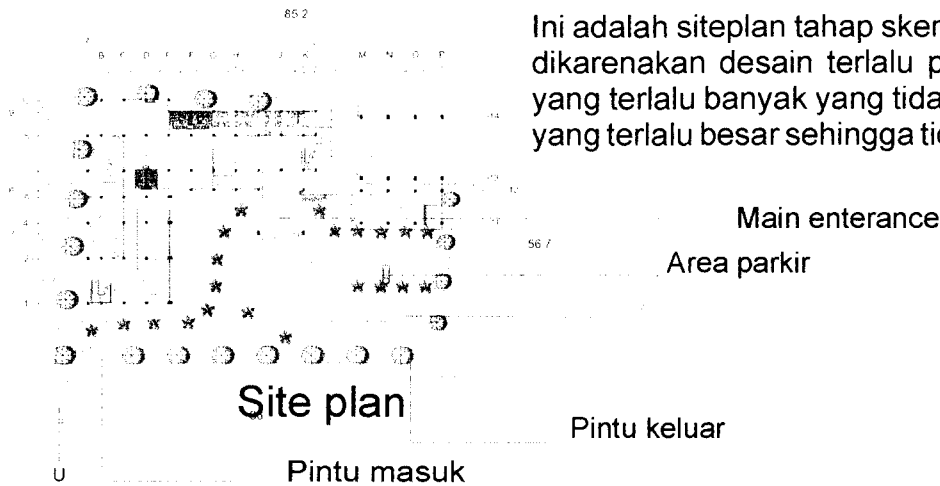
ng yang mana harus memiliki dimensi untuk luasan yang bergerak



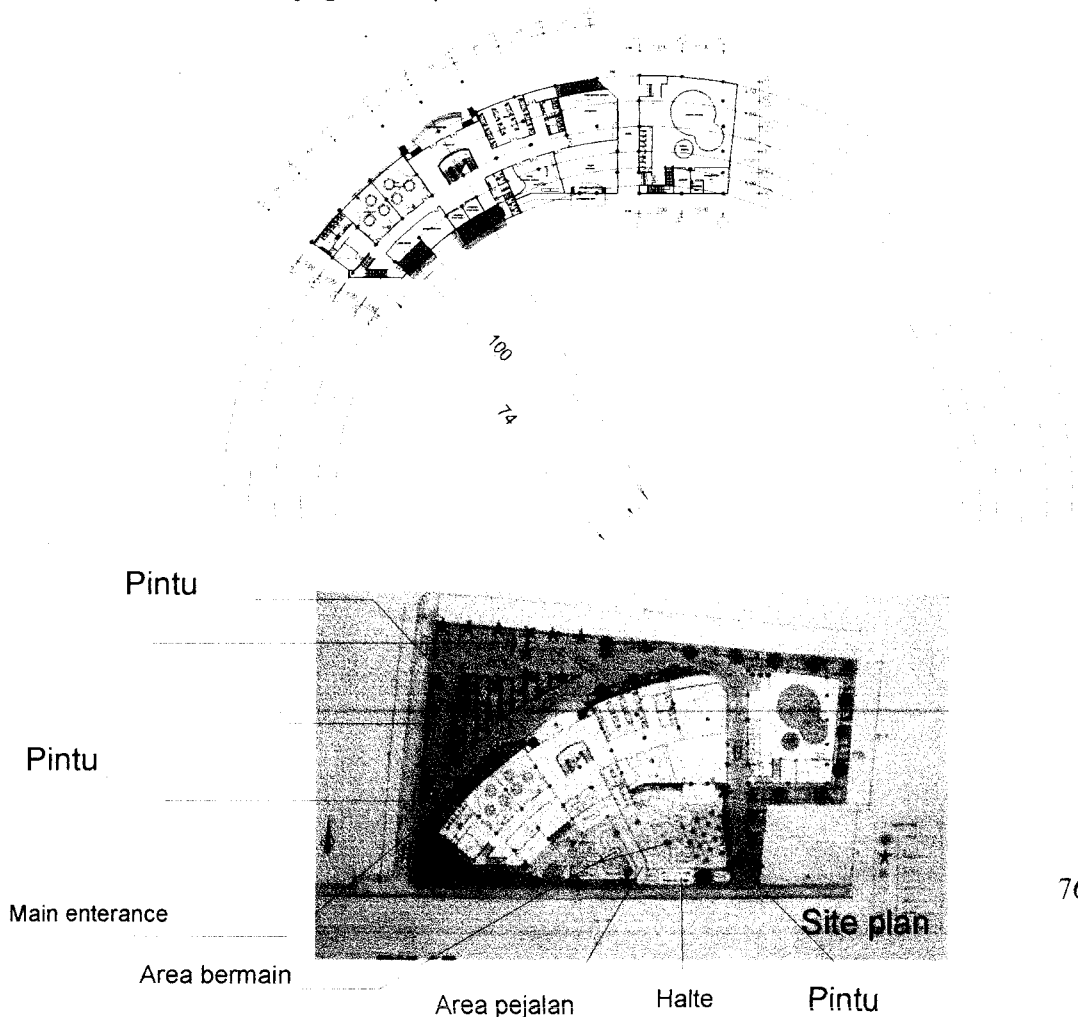
BAB 4 PENGEMBANGAN DESAIN (STUDIO)

Dalam tahapan pengembangan desain yang dilakukan di studio perancangan, terjadi beberapa perubahan serta pengembangan desain pada rancangan Fasilitas Pendidikan Pra Sekolah Di Sleman di akibatkan beberapa hal yang berupa teknis maupun konsep, akan tetapi hal tersebut tidak mengubah konsep dasar perancangan semula.

Yang mengalami perubahan pada gambar kerja adalah site plan



Dari denah yang berubah karena meminimaliskan sudut maka dibuat denah lengkung dan kolom yang lat kemudian saya leout ke site plan dan lengkung diarahkan ke jalan ring road dengan konsep penerima kemudian entrance dipindah untuk mengurangi kebisingan dan taman bermain dipindah depan ring road karena kebisingan tidak berpengaruh besar pada taman bermain dan berpengaruh pada pintu masuk dan keluar juga area parkir



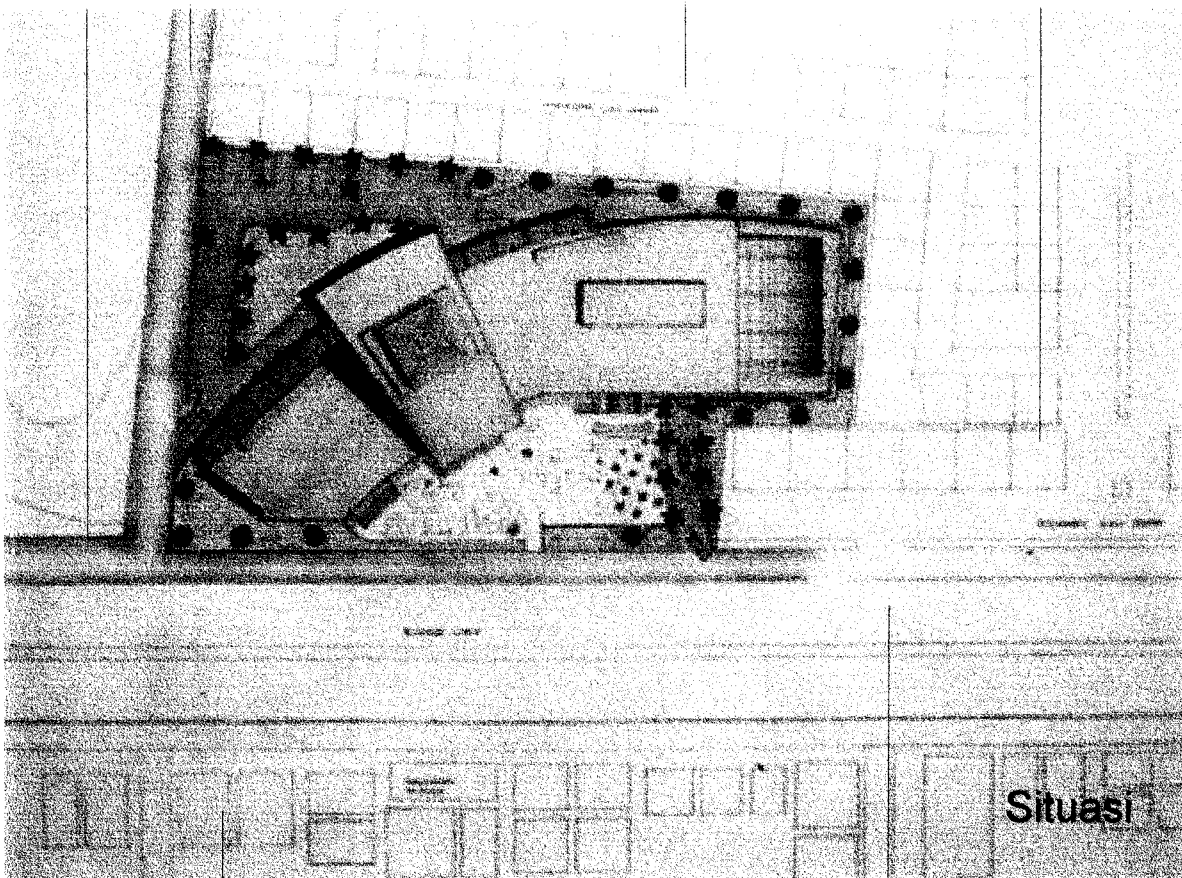
Dilihat dari situasi daerah tersebut padat penduduknya. Di daerah tepi ring road agak bising dan paling dekat dengan taman bermain disini kebisingan tidak berpengaruh

Di perlebar menjadi 8m
untuk mengurangi kemacetan

Perumahan casa grande

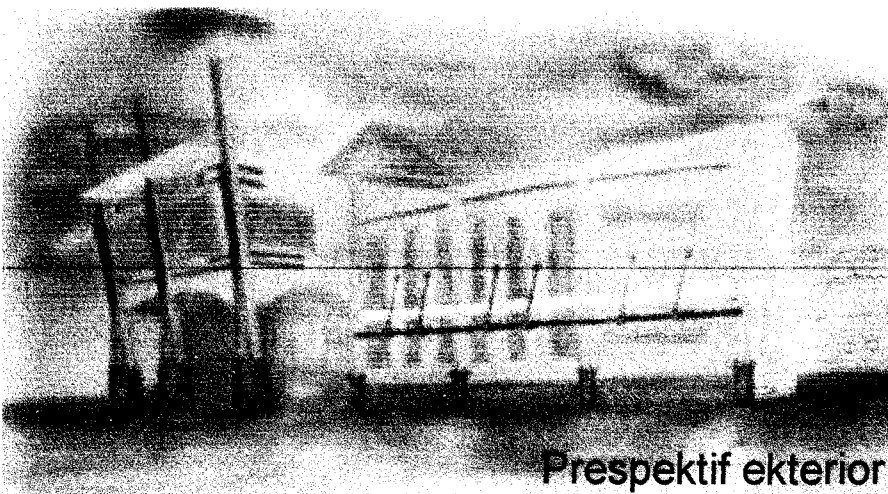
Jalan di samping 7m

Perumahan casa grande



Pemukiman penduduk

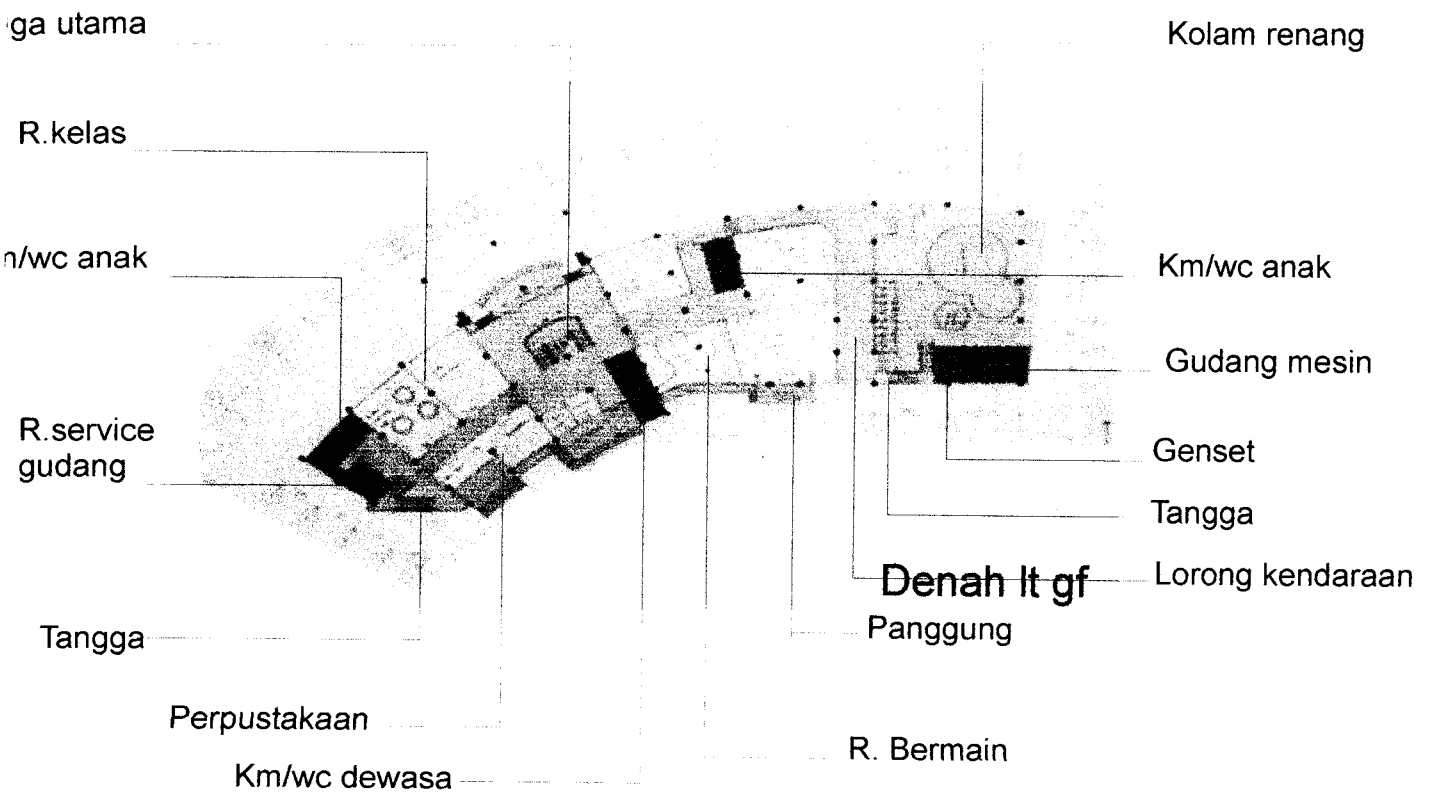
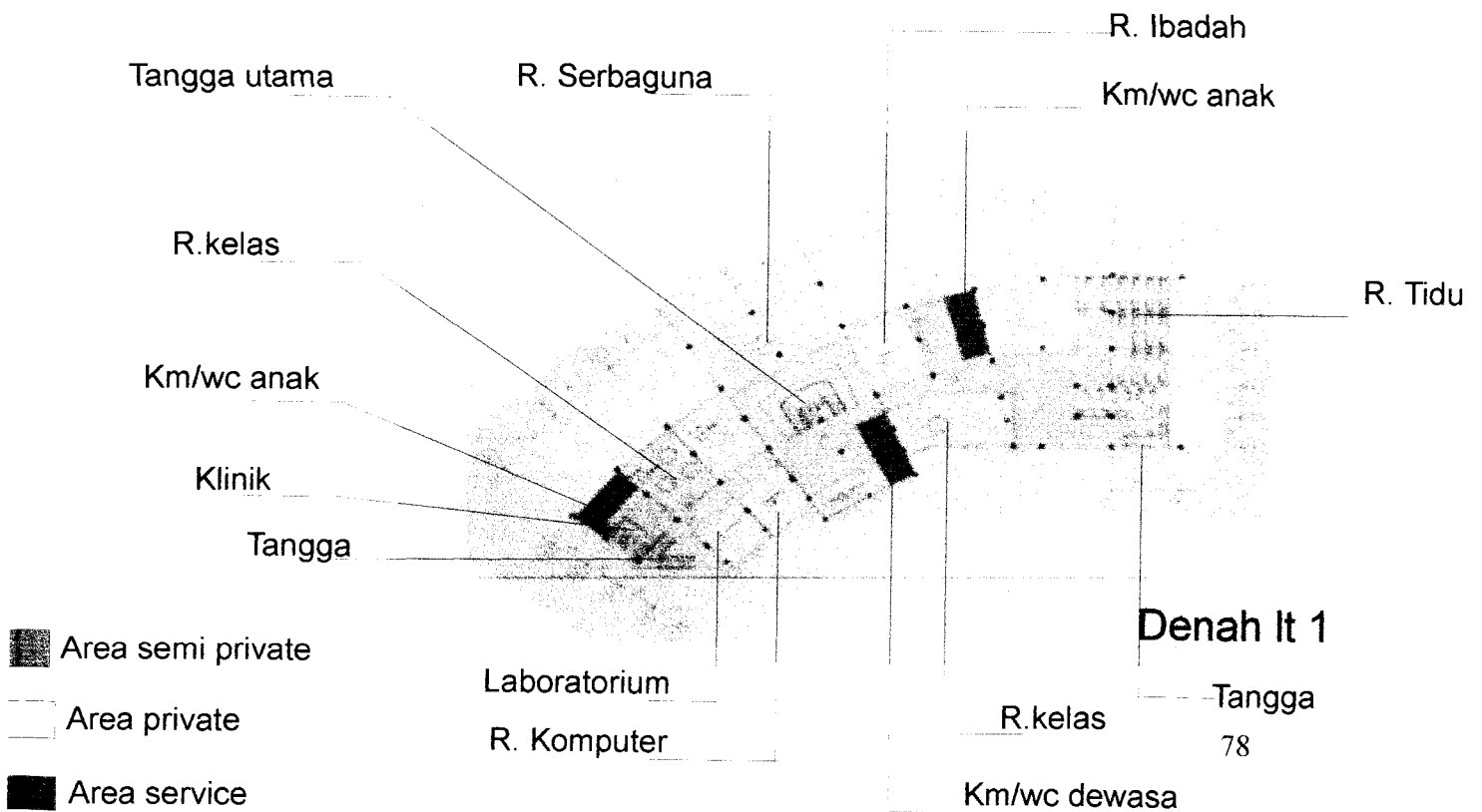
Ring road utara



Prespektif bangunan menampikar
bangunan secera 3d sebagian dai
arah pengunjung masuk

Prespektif ekterior

ari denah terlihat perbedaan area pengunjung dan penghuni
 lihat pada warna denah juga ada perbedaan ketinggian antar
 antai terlihat dari anak tangga entrance dari hall dan beranda
 dalam



Fasade bangunan pra sekolah yang berfasad bangunan pendidikan moderen juga di dukung dengan pendidikan moderen



Sirip

Enterance lorong

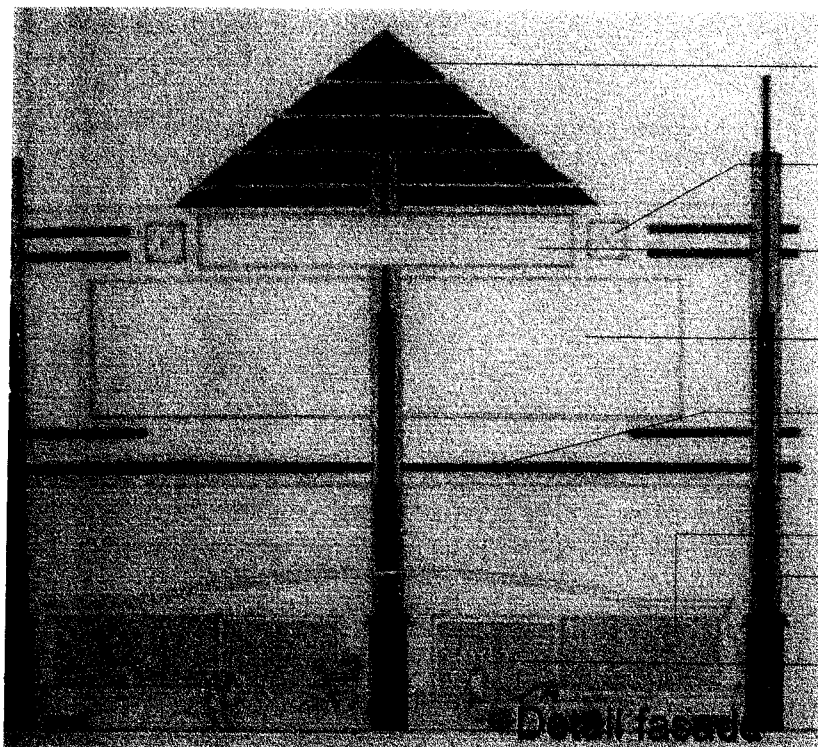
Kolom miring

Atap limasan

Fasade

Atap selasar
dari polycarbonat

Kolom



Atap polycarbonat

Asesoris dinding

Papan nama

Jendela kaca dari R. Serbaguna

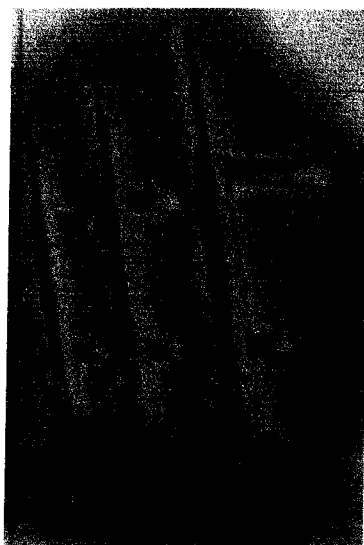
Sirip beton

Jendela entrance

Kolom miring

Pintu entrance

Detail fasade



Kolom bulat diameter 60cm

Sirip beton

Lampu tempel

Ekpos batu kali



Jendela kaca
dari R. Tangga

Kolom miring

Panggung

Lorong

Dinding bergelombang dari beton
sebagai permainan estetika fasad



R. Entrance

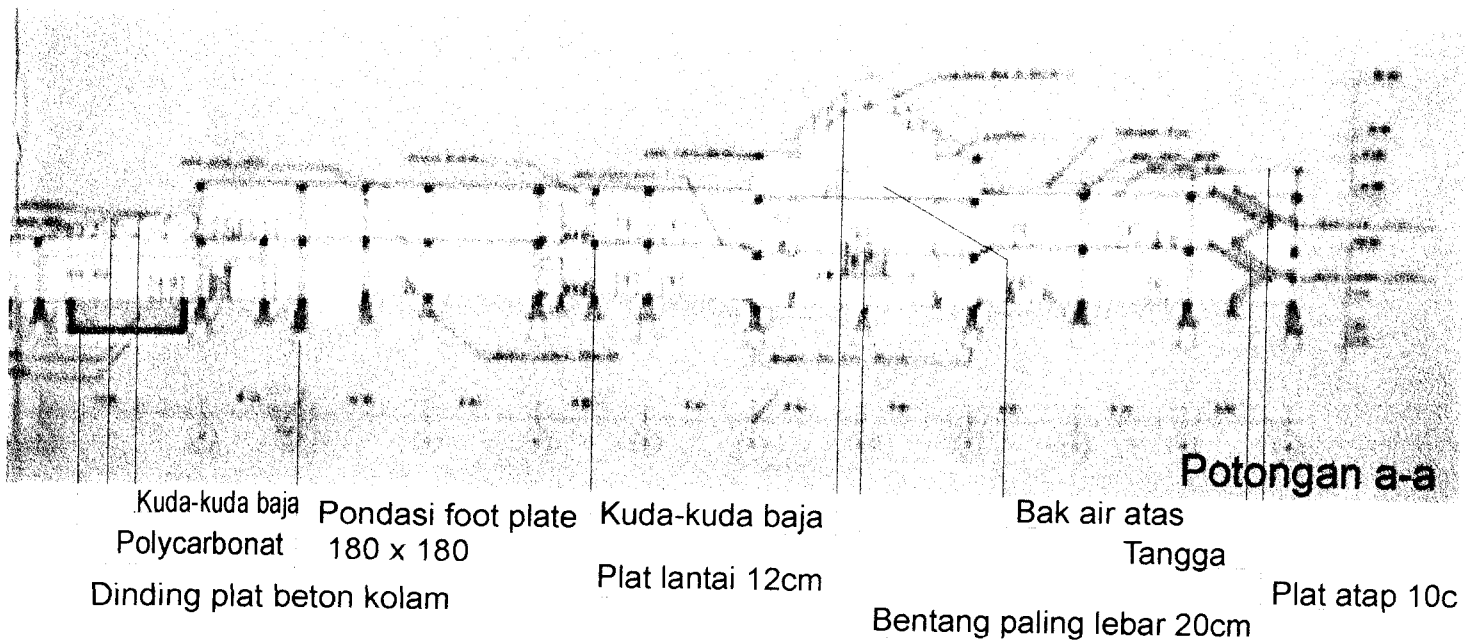
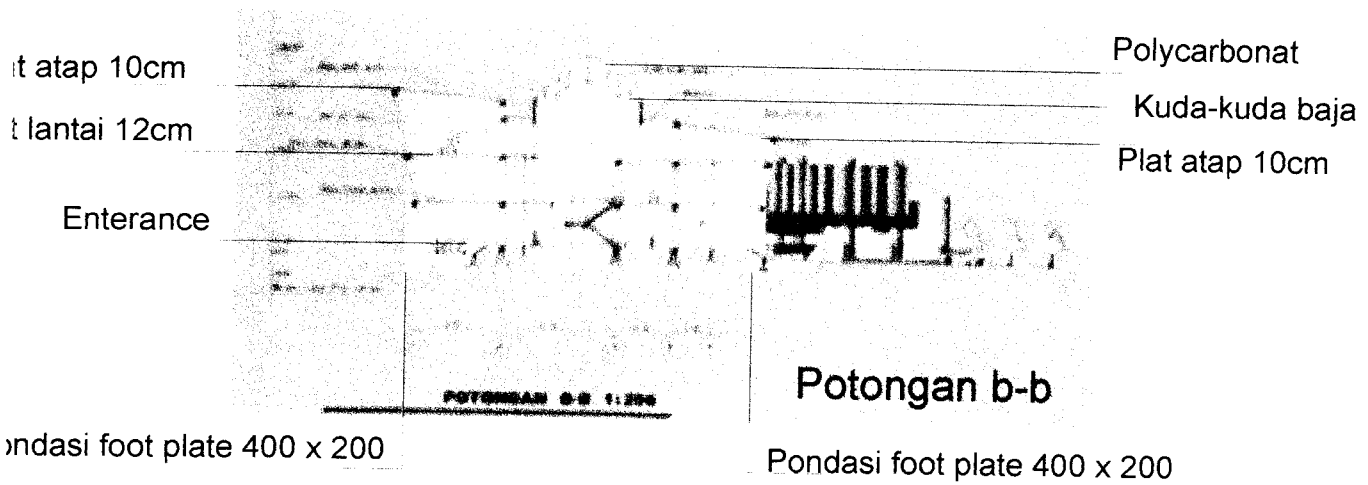
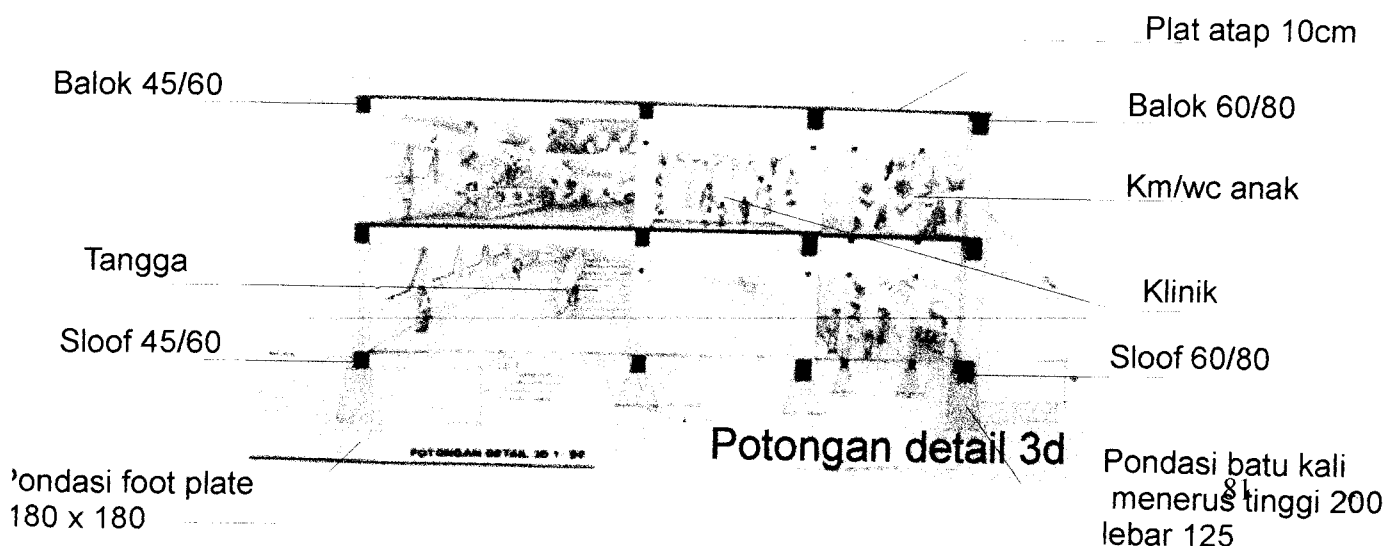
Panggung

Kolom miring

Jendela kaca
dari R. Tangga

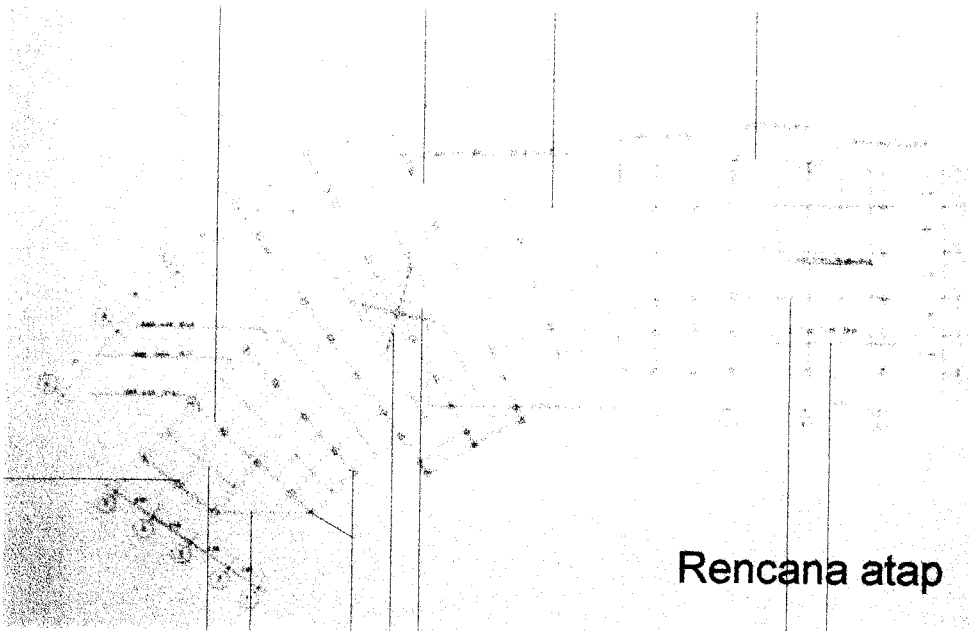
Jendela kaca dari R. Serbaguna

Kolom miring



Balok 40/60 Balok 40/60
Balok 30/50 Balok 60/80

n diameter 60

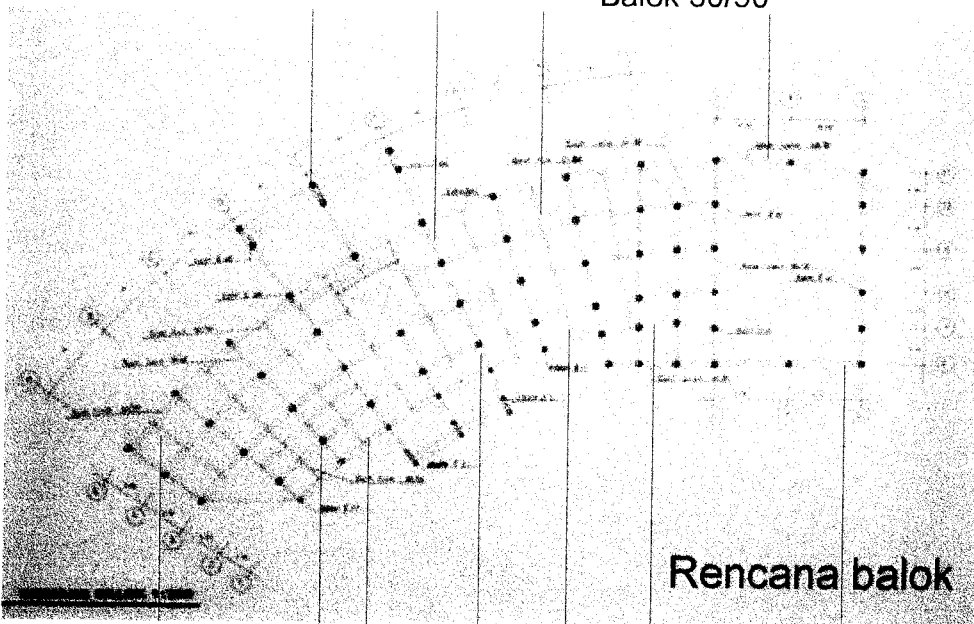


Rencana atap

Balok 30/50 Gording baja atau Setengah kuda-kuda baja
kuda-kuda baja 80 x 80 x 6
80 x 80 x 6 Gording baja atau
Balok 60/80 Kolom diameter 55

Kolom diameter 60

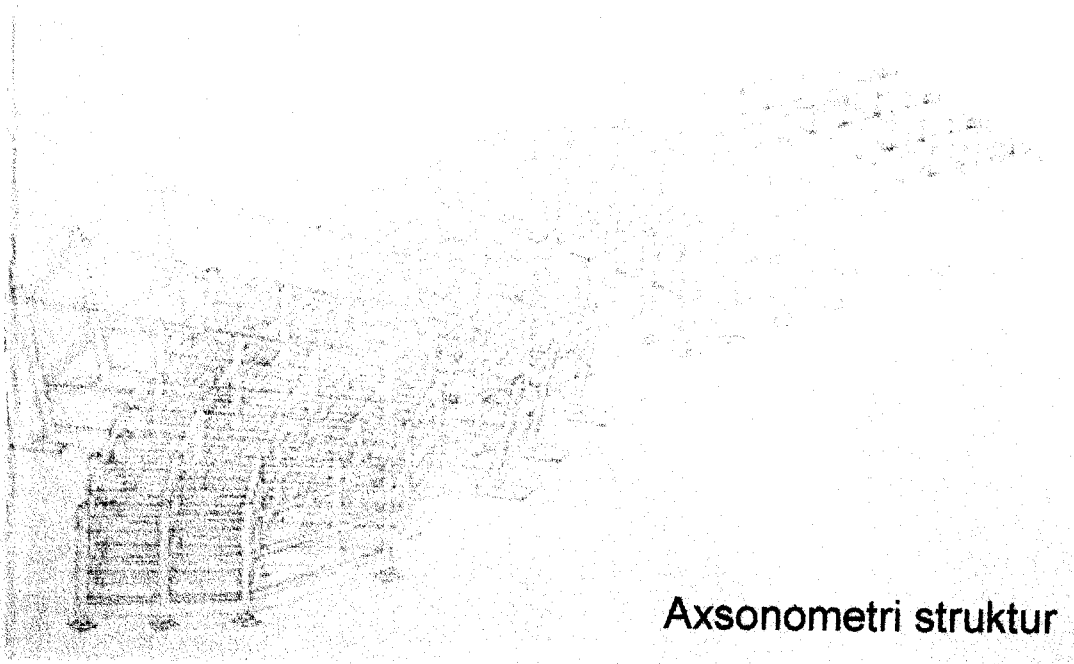
Balok 40/60 Balok 60/80
Balok 30/50



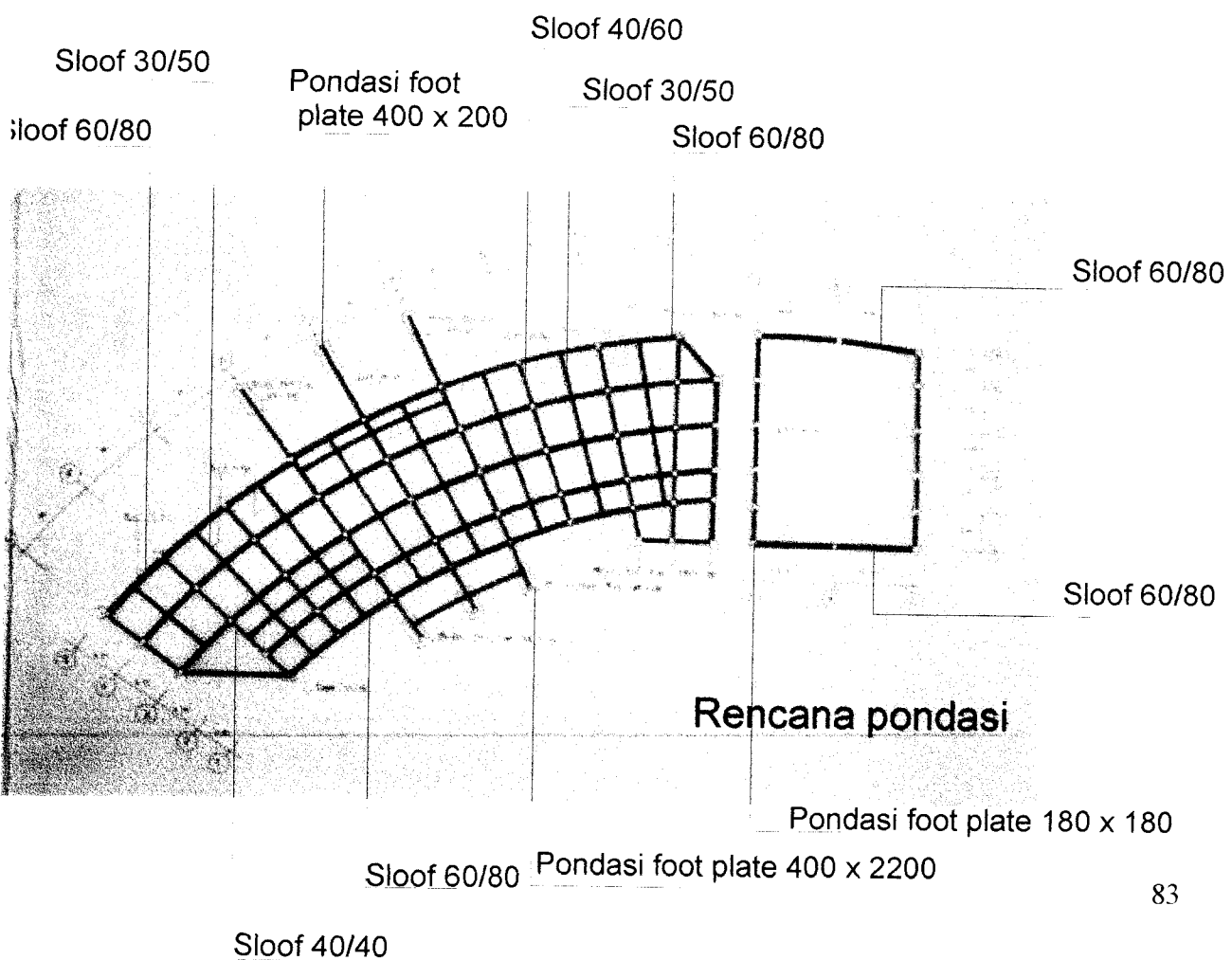
Rencana balok

Balok 30/50 Kolom diameter 55 Balok 60/80
Balok 60/80 Balok 30/50 Balok 40/60

enerangkan keseluruhan struktur apa yang digunakan oleh bangunan ini



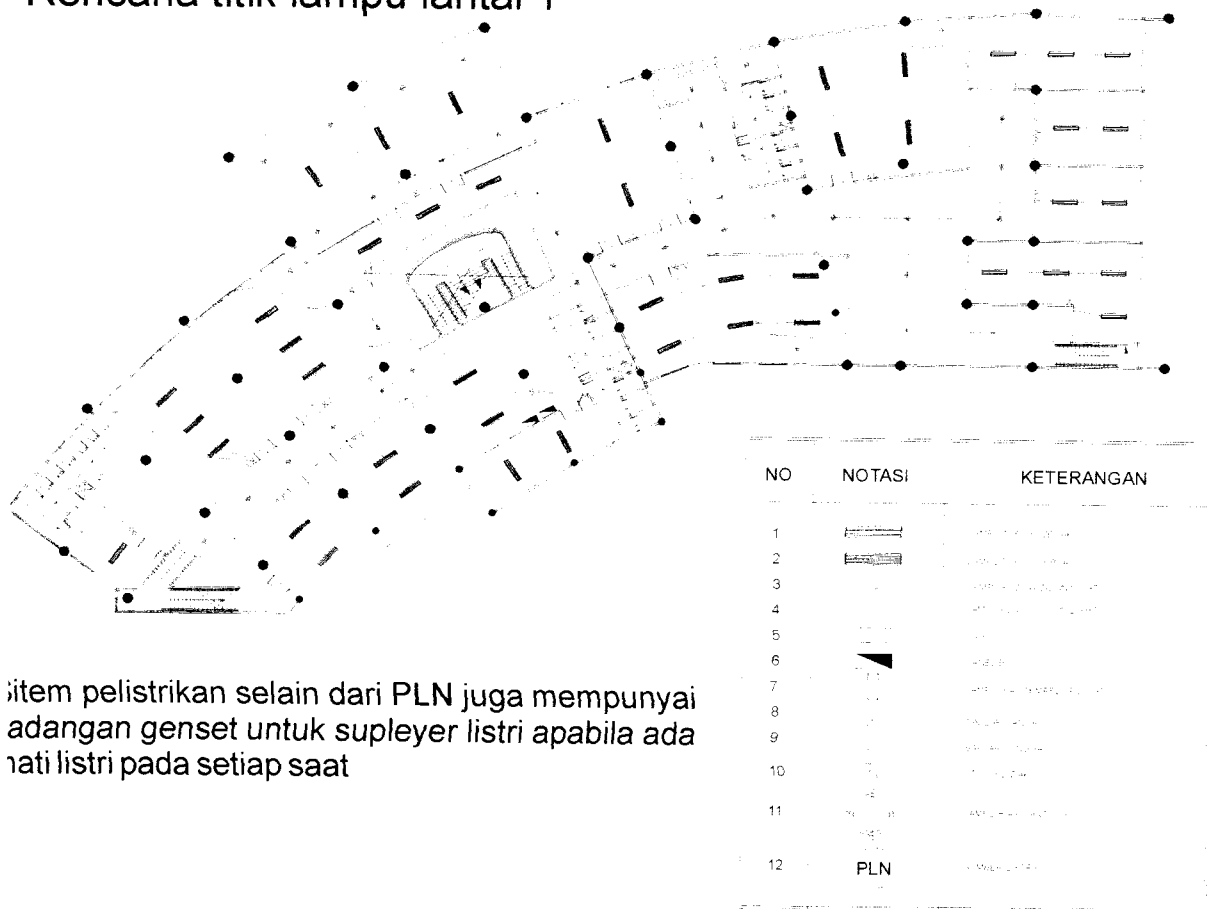
Axsonometri struktur



Rencana titik lampu lantai ground floor

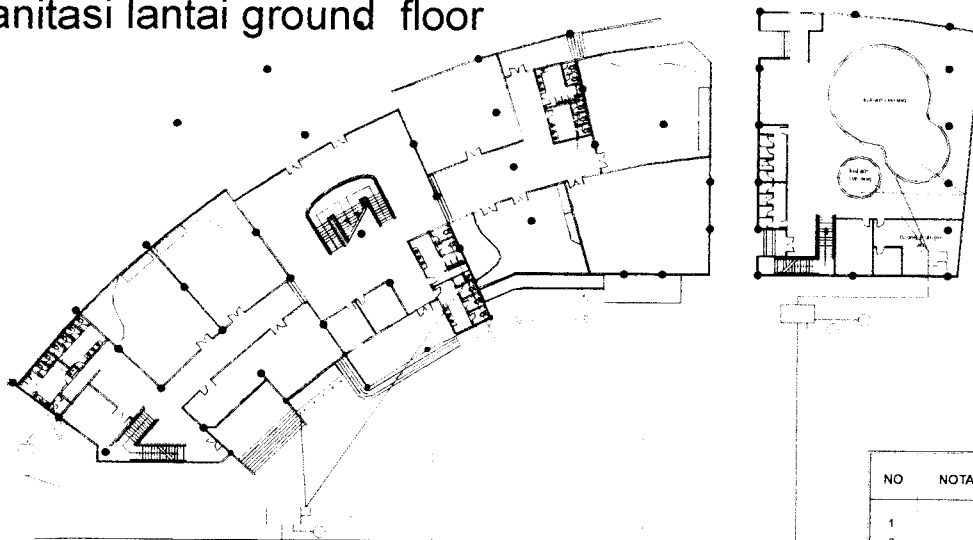


Rencana titik lampu lantai 1



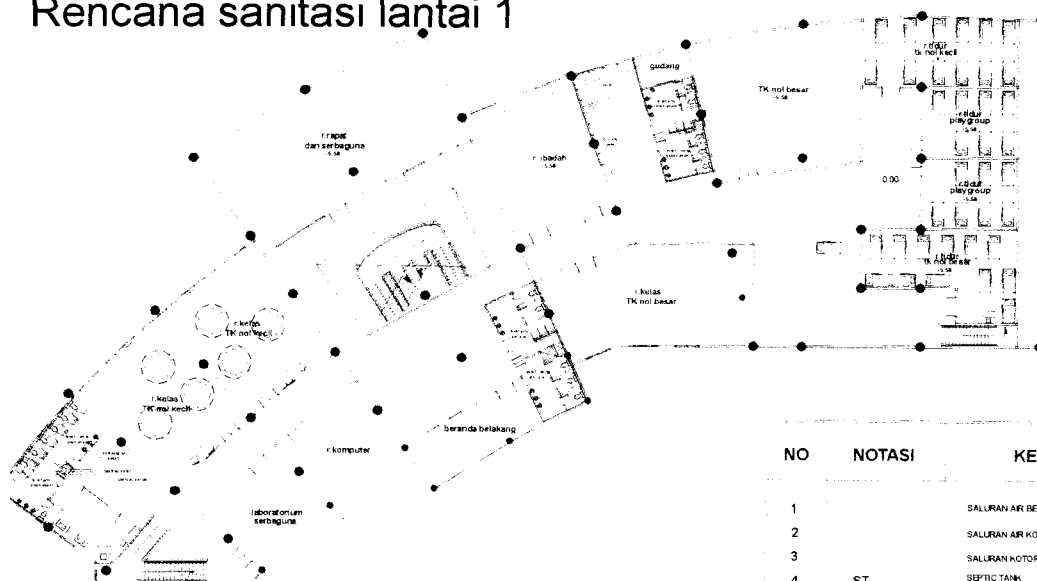
Sistem pelistrikan selain dari PLN juga mempunyai adangan genset untuk supleyer listrik apabila ada nati listrik pada setiap saat

Rencana sanitasi lantai ground floor



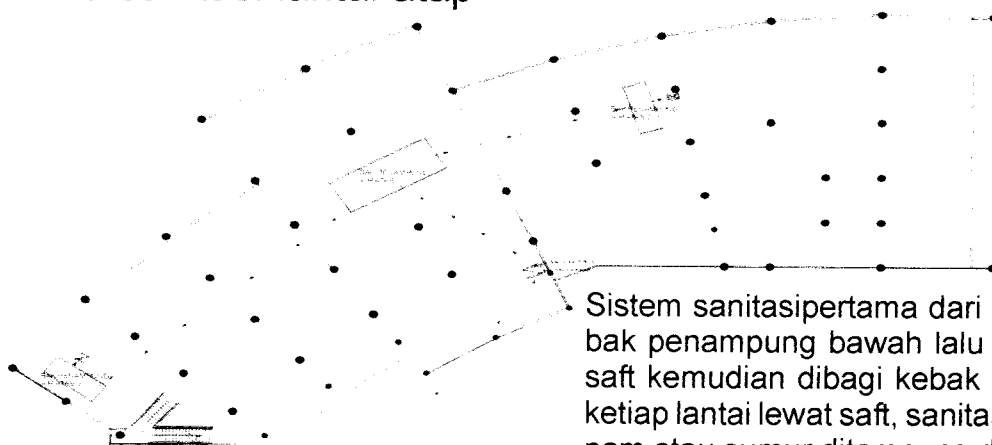
NO	NOTASI	KETERANGAN
1		SALURAN AIR BERSIH
2		SALURAN AIR KOTOR
3		SALURAN KOTORAN PADAT
4	ST	SEPTIC TANK
5	R	RESERVOIR
6	P	POMPA
7	PR	PERESAPAN
8	BK	BAK KONTROL
9	SK	SALURAN KOTA
10	PAH	PERESAPAN AIR HUJAN
10	S	SUMUR
10	PAM	PERALATAN AIR MINUM

Rencana sanitasi lantai 1

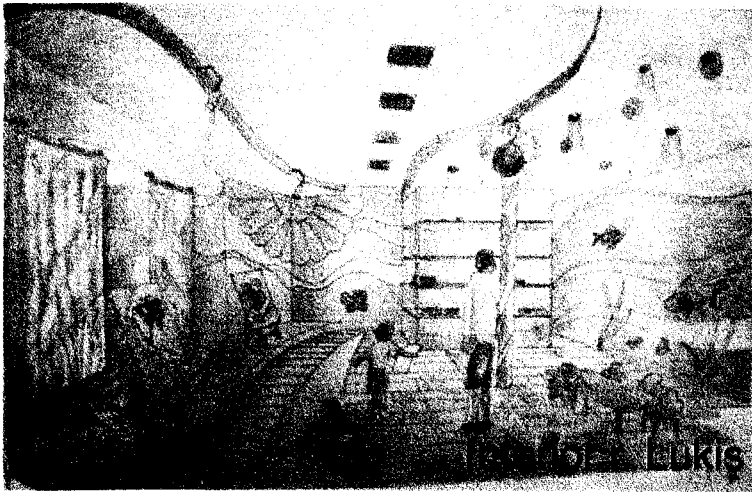


NO	NOTASI	KETERANGAN
1		SALURAN AIR BERSIH
2		SALURAN AIR KOTOR
3		SALURAN KOTORAN PADAT
4	ST	SEPTIC TANK
5	R	RESERVOIR
6	P	POMPA
7	PR	PERESAPAN
8	BK	BAK KONTROL
9	SK	SALURAN KOTA
10	PAH	PERESAPAN AIR HUJAN

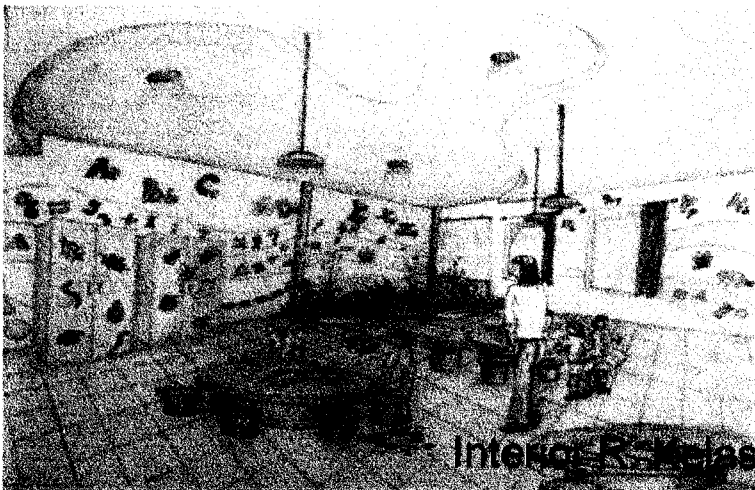
Rencana sanitasi lantai atap



Sistem sanitasi pertama dari pam atau sumur masuk ke bak penampung bawah lalu dipompa ke bak atas lewat soft kemudian dibagi ke bak pembagi setelah itu dibagi ketiap lantai lewat soft, sanitasi kolam renang sendiri dari pam atau sumur ditampung dibak lalu dipompa ke kolam renang



Ruang lukis setiap dinding berwarna, pencahayaan alami dan buatan digabung menjadi lebih sempurna juga dibuat taman didalam agar lebih alami akan membuat proses belajar menjadi alami, suara gemericik air dan bau bunga juga warna pelangi dari pantulan sinar matahari yang masuk lewat kaca yang dilalui air semua ini membuat ruangan mejadi lebih harmonis untuk belajar tidak lupa tempat untuk hasil karya siswa agar lebih bersemangat lebih baik dari yang dipamerkan sekarang

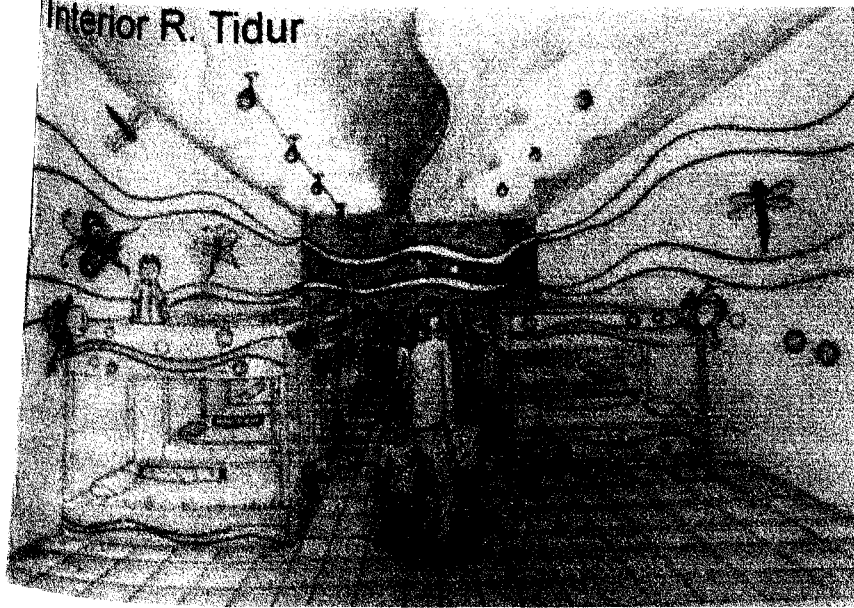


Ruang kelas paling sering digunakan maka dibuat lebih alami agar anak kersan diruangan pencahayaan alami dan buatar juga ornamen dinding warna-warni berpengaruh pada indra pengelihatan anak akan lebih terbantu, penghawaan alami dari bukaar dan taman didalam ruangan ditambah dukungan air jatuh dan bau dari bunga membuat udara lebih segar, ditambah tektur kasar dan halus pada benda-benda yang dapa di jangkau olah anak untuk menambah kepekaar



Ruang seni misik dan seni tari diruangan ini selain pemajangan alat musik agar anak ter tarik untuk memainkan selain itu juga ada panggung untuk menampilkan kemampuam dan kalau pementasan panggung didalam bisa dibuka langsung berhubungan dengan panggung luar

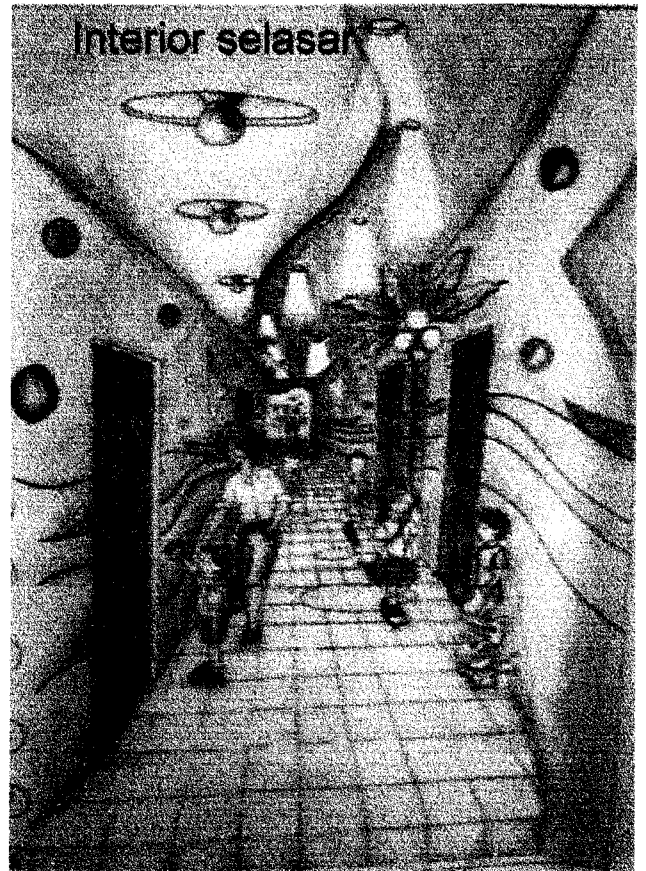
Interior R. Tidur



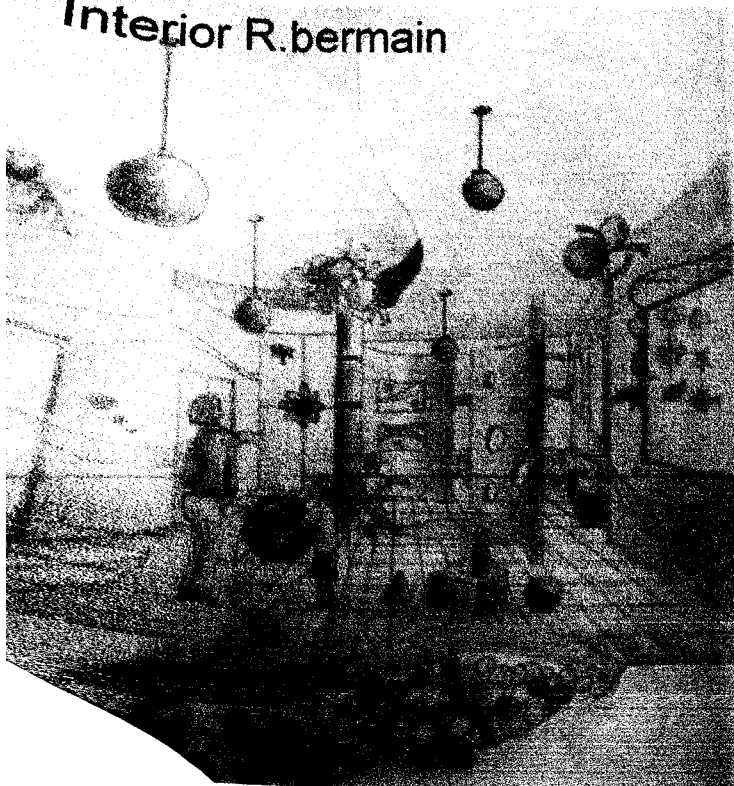
Ruangan tidur anak dengan sedikit kebisingan dan pencahayaan buatan dengan lampu redup, tempat tidur yang bertingkat membuat murid tk dan pla group bisa tertampung

Lorong atau selasar ini dibuat bertekstur kasar dan halus pada bagian yang di jangkau anak selain itu cahaya buatan juga warna membuat selasar menjadi alami membuat anak menjadi peka, tekstur kasar dan halus membuat kepekaan indra peraba menjadi lebih sensitif, cahaya dan warna membuat indra penglihatan lebih tajam, kepekaan indra penciuman itu dari bunga juga wewangian buatan, dari suara buatan maupun suara binatang (burung liar atau yang di peliharaan) akan membuat kepekaan indra pendengaran menjadi lebih sensitif semuanya berdasarkan konsep dasar yaitu peningkatan panca indra dalam proses belajar

Interior selasar



Interior R. bermain



Ruang bermain dalam selasar banyak mainan ada mandi bola juga disini bisa untuk permainan - permainan diruangan yang berkelompok maupun sendiri untuk menambah pengalaman lewat bermain pencahayaan dan tekstur lantai dinding juga pada alat permainan juga suara tetapi pada indra perasa dilatih pada percobaan merasakan lewat lidah asin, manis, asam, dan pahit

DAFTAR PUSTAKA

1. YUDP, Yogyakarta Urban Development Projek, final edisi pertama 2002
2. Dewantara, Ki Hajar. (1977). Karya Ki Hajar Dewantara. Yogyakarta; Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
3. Yogyakarta Urban Development Project, (2001), Kab Sleman.
4. Thomas Armstrong, setiap anak cerdas (2002)
5. Penny Warner, Play and Learn, Elex Media Komputindo, (2000)
6. Jessica Grainger, Children s Behaviour , attention and reading problems, Grasindo, (2003)
7. Kamus umum Bahasa Indonesi , Balai Pustaka (1998)
8. Dr Kartika Kartono, Psikologi anak, Mandar Maju (1995)
9. DK. Ching, Bentuk Ruang dan Susunannya, Erlangga, (1998)
10. Neufert, Architect Data , Erlangga, (1992)
11. *Chidren s Environment, standar arsitektur untuk anak, (2002)*
12. WWW.AMERICAN INTERNATIONAL . SCHOOL.COM